

Laporan Tahunan 2024 Loka Pengawas Obat dan Makanan Di Kabupaten Toba



Loka POM di Toba



@bpom.toba



@bpomtoba

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat dan karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan Laporan Tahunan Loka Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Toba Tahun 2024 dengan baik dan tepat waktu. Laporan tahunan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dan transparansi terhadap seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Toba dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasan terhadap obat dan makanan, khususnya di sembilan Kabupaten/Kota yang menjadi wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Toba.

Dalam laporan tahunan ini, kami menyampaikan berbagai kegiatan dan pencapaian yang telah dilakukan dalam rangka memastikan bahwa obat dan makanan yang beredar di masyarakat memenuhi standar keamanan, mutu, dan manfaat sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Loka POM Kabupaten Toba telah melaksanakan program pengawasan obat dan makanan yang mencakup pengawasan pre-market melalui sertifikasi produk, serta pengawasan post-market yang meliputi kegiatan sampling dan pengujian obat dan makanan, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi, pengawasan iklan dan penandaan obat dan makanan, pendampingan UMKM, pemberdayaan masyarakat melalui penyuluhan dan pemberian informasi, serta investigasi awal dan penyidikan terhadap berbagai kasus tindak pidana di bidang obat dan makanan.

Kegiatan-kegiatan ini dilaksanakan baik secara mandiri maupun dengan melibatkan lintas sektor, melalui penguatan kerjasama dan sinergi program yang dilakukan secara terpadu. Selain itu, pemberdayaan serta peningkatan peran masyarakat dalam pengawasan obat dan makanan juga menjadi fokus utama kami.

Selain pencapaian yang telah diperoleh, laporan ini juga mengulas berbagai tantangan yang kami hadapi selama tahun 2024, serta langkah-langkah yang telah diambil untuk mengatasi permasalahan yang muncul, dengan harapan dapat meningkatkan kualitas pengawasan dan menjadi referensi yang berguna dalam pengambilan keputusan yang lebih baik di tahun-tahun yang akan datang.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pegawai Loka POM Kabupaten Toba, serta seluruh pihak terkait dari lintas sektor yang telah berperan aktif dalam pengawasan obat dan makanan. Sinergi yang terjalin telah memberikan hasil yang signifikan sepanjang tahun 2024. Semoga kerjasama yang telah dibangun dapat memperkuat efektivitas pengawasan obat dan makanan di masa yang akan datang. Kami juga sangat mengharapkan masukan dan saran yang dari berbagai pihak agar upaya pengawasan ini dapat terus ditingkatkan demi kesejahteraan masyarakat.

Akhir kata, kami berharap laporan ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat serta memperkuat komitmen kami dalam meningkatkan kualitas pengawasan obat dan makanan di Indonesia.

Toba, 26 Maret 2025,
Kepala Loka Pengawas Obat
dan Makanan di Kabupaten Toba



Tumiur Gultom, S.Farm., Apt.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
HIGHLIGHT KEGIATAN 2024	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. GAMBARAN UMUM INSTITUSI	1
1.1.1. Tugas Pokok dan Fungsi	1
1.1.2. Visi dan Misi	2
1.1.3. Budaya Organisasi	3
1.1.4. KEGIATAN UTAMA.....	4
1.1.5. KEGIATAN PRIORITAS	5
1.2. IMPLEMENTASI PUG (PENGARUSUTAMAAN GENDER)	10
BAB II. KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN	13
2.1. LINGKUNGAN EKSTERNAL	13
2.1.1. Data Umum Wilayah Kerja	13
2.1.2. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota	15
2.2. LINGKUNGAN INTERNAL	16
2.2.1. Tanah Dan Bangunan Kantor	16
2.2.2. Sarana Penerangan	17
2.2.3. Sarana Komunikasi	17
2.2.4. Sumber Air	17
2.2.5. Sarana Transportasi	18
2.2.6. Sumber Daya Manusia	18
2.2.7. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji.....	20
2.2.8. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium.....	20
2.2.9. Akreditasi.....	21
2.2.10. Kerjasama berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)	21
2.2.11. Kerjasama dan Penghargaan/Rekognisi.....	22

2.2.12. Pengadaan Barang dan Jasa	22
2.2.13. Anggaran	23
2.2.14. Penerimaan PNBP	24
BAB III. HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	25
3.1. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK OBAT 25	
3.1.1. Permeriksaan Sarana Produksi.....	25
3.1.2. Pemeriksaan sarana distribusi obat.....	26
3.1.3. Pemeriksaan terhadap sarana pelayanan kefarmasian.....	27
3.1.4. Sampling dan Pengujian.....	30
3.2. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT TRADISIONAL	30
3.2.1. Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Tradisional.....	30
3.2.2. Pemeriksaan terhadap sarana distribusi obat tradisional	31
3.2.3. Sampling dan Pengujian Obat Tradisional	32
3.3. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN SUPLEMEN KESEHATAN.....	33
3.3.1. Pemeriksaan Sarana Produksi suplemen kesehatan	33
3.3.2. Pemeriksaan terhadap sarana distribusi suplemen kesehatan	33
3.3.3. Sampling dan Pengujian Produk suplemen kesehatan	33
3.4. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN KOSMETIK	34
3.4.1. Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik	34
3.4.2. Pemeriksaan terhadap sarana distribusi Kosmetik.....	34
3.4.3. Sampling dan Pengujian Produk Kosmetik.....	35
3.5. PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PRODUK PANGAN DAN KEMASAN PANGAN	36
3.5.1. Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan.....	36
3.5.2. Pemeriksaan terhadap sarana distribusi pangan.....	37
3.5.3. Sampling dan Pengujian Produk pangan dan kemasan pangan	39
3.5.4. Surveillance KLB-KP dan Kasus Keracunan.....	42
3.6. SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN.....	42

3.6.1. Sertifikasi sarana	42
3.6.2. Pembinaan dan Pendampingan UMK	43
3.7. PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL	45
3.8. PENYIDIKAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN	47
3.8.1. Kerawanan Kejahatan	47
3.8.2. Pelaksanaan Intelijen Obat dan Makanan	48
3.8.3. Pengawasan Peredaran Obat dan Makanan Daring	48
3.8.4. Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	49
3.8.5. Operasi Penindakan dan Penyidikan Obat dan Makanan	50
3.9. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	51
3.9.1. Komunikasi, Informasi dan Edukasi.....	51
3.9.2. Layanan Permintaan Informasi dan Pengaduan Konsumen	58
BAB IV. PERMASALAHAN, KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
4.1. PERMASALAHAN.....	61
4.2. KESIMPULAN	63
4.3. SARAN.....	65
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Toba	6
Tabel 2. Luas wilayah per kabupaten/kota	14
Tabel 3. Penyebaran Kecamatan dan desa/Kelurahan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Toba	14
Tabel 4. Jumlah Unit Transfusi Darah (UTD)	25
Tabel 5. Jumlah sarana distribusi obat.....	26
Tabel 6. Jumlah Sarana Pelayanan Kefarmasian	27
Tabel 7. Jumlah Sarna Produksi Pangan	36
Tabel 8. Jumlah sarana distribusi pangan.....	38
Tabel 9. Hasil Pengawasan Iklan dan Penandaan	46
Tabel 10. Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan	48
Tabel 11. Status Berkas Perkara Tahun 2024.....	50
Tabel 12. Kegiatan KIE kepada masyarakat dan stakeholder	51
Tabel 13. Pelaksanaan KIE melalui Media Elektronik	56
Tabel 14. Pelaksanaan KIE melalui Media Cetak.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Misi Badan POM.....	3
Gambar 2. Budaya Organisasi BPOM.....	4
Gambar 3 Peta Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Toba	13
Gambar 4. Sarana Komunikasi Loka POM di Kabupaten Toba	17
Gambar 5 Persentase Sumber Daya Manusia berdasarkan tugas dan fungsi .	18
Gambar 6. Profil Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan	19
Gambar 7. Profil Pegawai berdasarkan Usia.....	19
Gambar 8. Komposisi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja	24
Gambar 9. Realisasi dan Pagu Anggaran 2024	24
Gambar 10. Kegiatan Pemeriksaan di sarana pelayanan kefarmasian.....	28
Gambar 11. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Pelayanan Kefarmasian	29
Gambar 12. Evaluasi/ Realisasi Sampling Produk Obat	30
Gambar 13. Profil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional	31
Gambar 14. Evaluasi Sampling Produk Obat Kuasi	32
Gambar 15. Profil hasil Sampling dan pengujian Produk Suplemen Kesehatan	34
Gambar 16. Evaluasi Sampling Produk Kosmetik	35
Gambar 17. Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan	37
Gambar 18. Kegiatan Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan	38
Gambar 19. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan	39
Gambar 20. Hasil Pengujian Produk Pangan dan Kemasan Pangan.....	40
Gambar 21. Kegiatan pengawalan makanan dalam rangka Aquabike Jetski di Kabupaten Samosir.....	41
Gambar 22. Kegiatan Pengujian PJAS melibatkan anggota Saka POM	41
Gambar 23. Kegiatan Fasilitasi Pendampingan di Sarana Produksi UMK Pangan Olahan dan Obat Tradisional di Sarana	45
Gambar 24. Rekomendasi Takedown yang Ditindaklanjuti	49
Gambar 25. Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	50
Gambar 26. KIE melalui Penyebaran Informasi di Kota Sibolga	53
Gambar 27. KIE melalui Pameran di Kabupaten Toba.....	54
Gambar 28. KIE melalui Sosialisasi di Kabupaten Samosir	55
Gambar 29. KIE melalui Media Elektronik di Kota Padangsidimpuan	56
Gambar 30. KIE melalui Media Elektronik di Kabupaten Tapanuli Utara	57
Gambar 31. Profil Layanan Pengaduan dan Informasi.....	59
Gambar 32. Profesi Konsumen ULPK.....	59
Gambar 33. Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1A	<i>Sampling</i> dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
Tabel 1B	<i>Sampling</i> dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
Tabel 1C	<i>Sampling</i> dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan <i>Rapid Test Kit</i>
Tabel 1D	Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Tabel 1E	Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Tabel 2A	Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Tabel 2B	Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
Tabel 2C	Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
Tabel 2D	Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
Tabel 2E	Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
Tabel 2F	Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Tabel 2G	Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Tabel 3A	Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
Tabel 3B	Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
Tabel 3C	Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
Tabel 4A	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Tabel 4B	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
Tabel 4C	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
Tabel 4D	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
Tabel 4E	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
Tabel 4F	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
Tabel 5	Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
Tabel 6A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat

Tabel 6B	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
Tabel 6C	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
Tabel 6D	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Tabel 6E	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Tabel 7A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
Tabel 7B	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Klinik Kecantikan
Tabel 7C	Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan
Tabel 8A	Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan
Tabel 8B	Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan
Tabel 9	Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan
Tabel 10	Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Tabel 11	Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Tabel 12A	Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
Tabel 12B	Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi <i>Takedown</i>
Tabel 12C	Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
Tabel 13	Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makena
Tabel 14	Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
Tabel 15A	Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Tabel 15B	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat
Tabel 15C	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial

Tabel 15D	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial
Tabel 16A	Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Tabel 16B	Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Tabel 16C	Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
Tabel 17	Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Tabel 18	Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
Tabel 19A	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Tabel 19B	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Tabel 19C	Frekuensi Kasus Keracunan
Tabel 19D	Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
Tabel 20A	Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Tabel 20B	Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Tabel 21A	Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 21B	Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 21C	Sekolah yang Disertifikasi PJAS Aman
Tabel 21D	Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 22A	Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman Berbasis Komunitas
Tabel 22B	Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman Berbasis Komunitas
Tabel 23A	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional

Tabel 23B	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
Tabel 23C	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
Tabel 24	Keterjangkauan Pengawasan
Tabel 25	Jumlah Penduduk
Tabel 26	Sarana dan Prasarana
Tabel 27	Sumber Daya Manusia (SDM)
Tabel 28	Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
Tabel 29	Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
Tabel 30	Uji Profisiensi/Uji Banding dan Uji Kolaborasi
Tabel 31A	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
Tabel 31B	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
Tabel 32	Sertifikasi/Akreditasi
Tabel 33A	Kerja Sama
Tabel 33B	Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
Tabel 34	Pengadaan Barang/Jasa
Tabel 35	Laporan Realisasi Anggaran
Tabel 36	Laporan Penerimaan PNB
Tabel 37	Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
Tabel 38	Data Produk Obat dan Makanan Beredar

HIGHLIGHT KEGIATAN 2024



Pendampingan UMKM merupakan bentuk dukungan nyata terhadap pelaku usaha agar mereka dapat berkembang dan meningkatkan daya saing. Loka POM Toba melakukan pendampingan ini melalui berbagai metode, seperti Bimbingan Teknis (Bimtek) yang bertujuan memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis, penyebaran informasi yang relevan untuk memperluas wawasan bisnis, serta pendampingan secara langsung melalui platform online seperti Zoom. Dengan pendekatan ini, diharapkan pelaku UMKM dapat mengatasi tantangan yang dihadapi dan memanfaatkan peluang untuk tumbuh lebih baik.



Pengawasan Obat dan Makanan merupakan tanggung jawab bersama antara Pemerintah dan berbagai pihak terkait, sebagaimana tercantum dalam Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2017 mengenai Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan serta Permendagri No 41 Tahun 2018 tentang Peningkatan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah. Menyadari pentingnya tanggung jawab ini, Loka POM Toba berupaya meningkatkan koordinasi dengan perangkat daerah di wilayah kerjanya untuk memastikan pengawasan yang lebih efektif dan terintegrasi, demi melindungi masyarakat dari potensi bahaya obat dan makanan yang tidak memenuhi standar keamanan.



Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) merupakan upaya penyebaran informasi terkait obat dan makanan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat. Kegiatan ini dilakukan secara langsung melalui sosialisasi ke sekolah-sekolah, serta melalui media cetak yang disebar di sarana ritel. Selain itu, KIE juga dilaksanakan secara elektronik dengan mengadakan talk show dan menayangkan iklan di radio, untuk menjangkau lebih banyak audiens. Dengan berbagai metode ini, diharapkan informasi yang disampaikan dapat lebih efektif dan menyentuh berbagai lapisan masyarakat, sehingga dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang keamanan dan kualitas produk obat dan makanan.



Loka POM Toba secara rutin melakukan kegiatan sampling Obat dan Makanan di sarana distribusi untuk memastikan keamanan dan mutu produk yang beredar di pasar. Sampling Obat dan Makanan ini merupakan salah satu kegiatan penting dalam pengawasan *post market* yang dilaksanakan oleh BPOM. Melalui kegiatan ini, sampel produk diambil dan diuji untuk memastikan bahwa obat dan makanan yang dikonsumsi oleh masyarakat memenuhi standar keamanan dan kualitas yang ditetapkan, sehingga dapat melindungi konsumen dari potensi risiko yang ditimbulkan oleh produk yang tidak memenuhi persyaratan.



Menjadikan konsumen cerdas dan berdaya dalam memilih serta mengonsumsi produk Obat dan Makanan yang aman, serta bijak dalam menyikapi informasi yang beredar, adalah salah satu pilar utama dalam sistem pengawasan Obat dan Makanan. Selain itu, penting bagi masyarakat untuk melaporkan produk yang tidak memenuhi syarat guna menciptakan lingkungan yang lebih aman. Loka POM Toba berperan aktif dalam menyebarkan informasi ini kepada masyarakat, dengan melibatkan organisasi seperti Darma Wanita dan Pramuka untuk turut serta dalam memberikan edukasi dan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya memastikan bahwa produk Obat dan Makanan yang dikonsumsi aman, berkhasiat, dan bermutu.



Loka POM Toba turut berperan aktif dalam kegiatan pagelaran nasional dan internasional untuk memastikan keamanan produk pangan. Salah satu contohnya adalah pada tahun 2024, di mana Loka POM Toba melakukan pengawalan keamanan produk pangan menjelang diselenggarakannya acara *Aquabike Jetski World Championship* di Kabupaten Samosir pada tanggal 12-13 November 2024. Kegiatan ini memiliki fokus utama untuk memastikan bahwa pangan yang beredar di wilayah tersebut memenuhi standar keamanan yang ditetapkan, guna melindungi konsumen dan mendukung kelancaran acara internasional yang dihadiri oleh banyak peserta dan pengunjung.



Penghargaan yang diterima Loka POM di Kabupaten Toba atas Kinerja tahun 2024:

1. Peringkat Kedua Pengguna Kartu Kredit Pemerintah (KKP) Periode Semester I Tahun 2024 dari KPPN Balige
2. Unit Penyelenggara Pelayanan Publik BPOM Tahun 2024 Dengan Indeks Pelayanan Publik Categori “Baik”

3. Anugerah Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan BPOM kategori PPID Pelaksana UPT “Menuju Informatif”
4. Piagam penghargaan yang diterima 2 Januari 2025 atas Kontribusi aktif dalam mengoordinasikan lintas sektor dalam kegiatan Semarak Aksi Nyata Pengendalian Resistensi Antimikroba pada 29 November 2024
5. Piagam Penghargaan yang diterima 10 Februari 2025 sebagai UPT BPOM dengan Persentase Pemenuhan Standar Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan Obat Tertinggi ke-3

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. GAMBARAN UMUM INSTITUSI

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Toba (Loka POM di Kabupaten Toba) merupakan salah satu dari 76 (tujuh puluh enam) Unit Pelaksana Teknis Badan POM yang tersebar di seluruh Indonesia.

Loka POM di Kabupaten Toba memiliki tugas melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang Pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Loka POM di Kabupaten Toba dipimpin oleh seorang Kepala Loka POM yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan POM, secara teknis dibina oleh Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. Dalam pelaksanaan tugas, Loka POM di Kabupaten Toba berkoordinasi dengan Balai Besar POM di Medan terkait pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Sumatera Utara.

Kantor Loka POM di Kabupaten Toba berkedudukan di Jl. Pematangsiantar Gedung B, Desa Sibolahotang Sas Kecamatan Balige, Kabupaten Toba, 22312.

1.1.1. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Badan POM Nomor Nomor 19 Tahun 2023 Pasal 3 dan Pasal 4, Loka POM di Kabupaten Toba sebagai UPT BPOM memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

A. Tugas Pokok

Melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

B. Fungsi

Loka POM di Kabupaten Toba menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- e. pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- f. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- h. pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan
- i. pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- m. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga;
- o. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

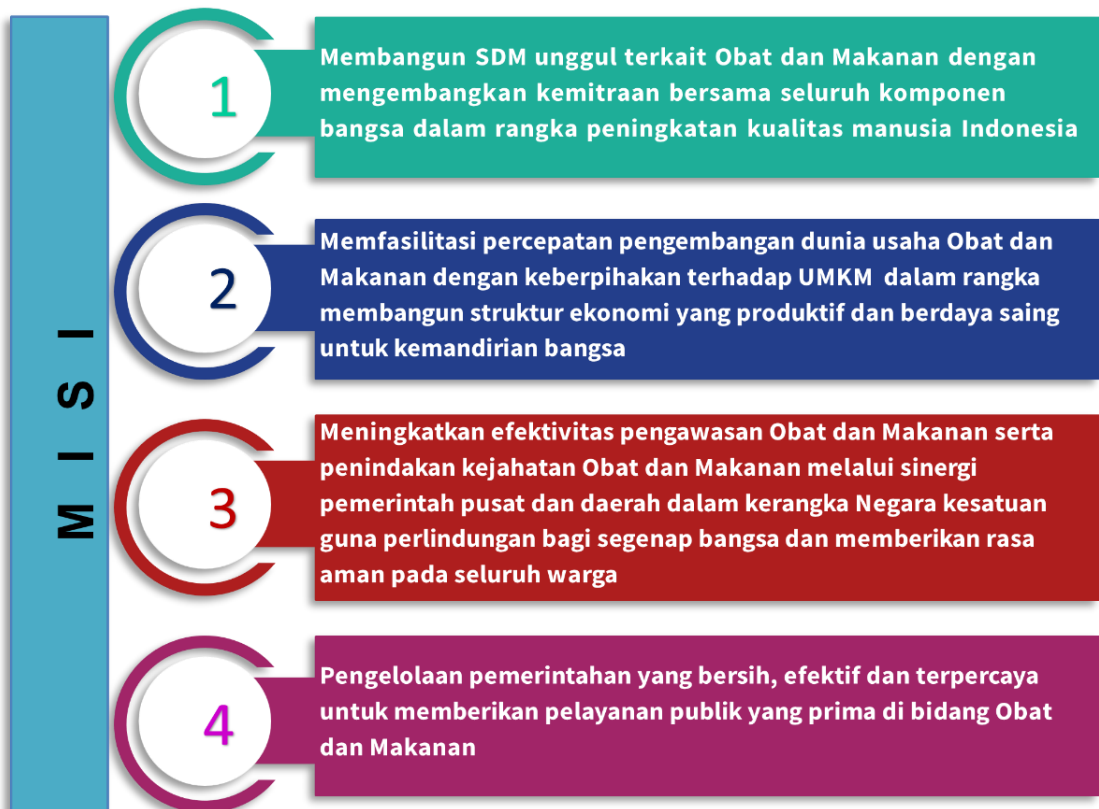
1.1.2. Visi dan Misi

Loka POM di Kabupaten Toba mempunyai visi, misi dan budaya organisasi yang sejalan dengan Visi dan Misi Badan POM RI, yaitu sebagai berikut:

A. Visi

Obat dan Makanan aman, bermutu dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

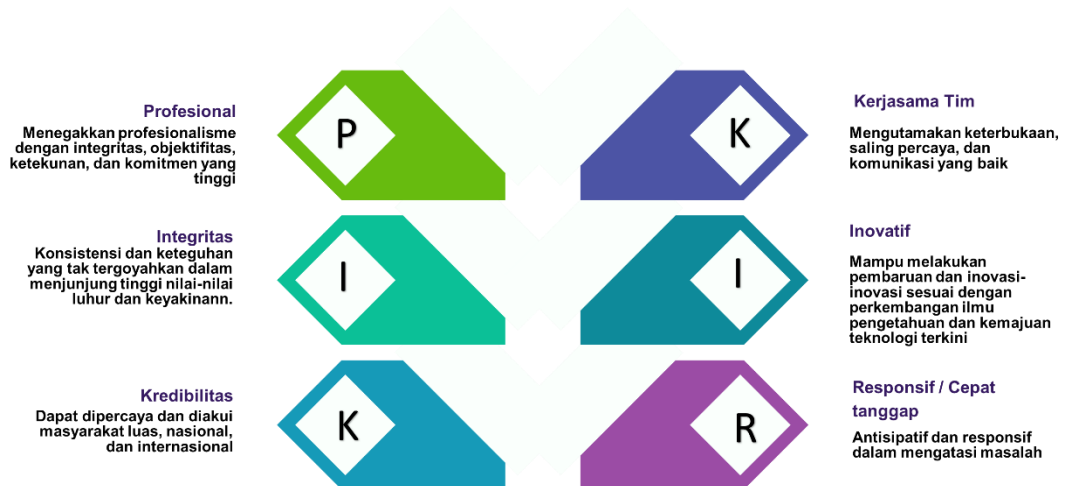
B. Misi



Gambar 1. Misi Badan POM

1.1.3. Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugasnya. Budaya organisasi di lingkungan Badan POM memiliki singkatan “PIKKIR” yang diuraikan sebagai berikut:



Gambar 2. Budaya Organisasi BPOM

1.1.4. KEGIATAN UTAMA

Kegiatan utama Loka POM di Kabupaten Toba adalah sebagai berikut:

1. Penguatan pengawasan obat dan makanan *full spectrum* yang didukung peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah;
2. Peningkatan kualitas SDM seluruh ASN Badan POM dalam melaksanakan tugas dan fungsi dalam pengawasan obat dan makanan serta dalam memberikan layanan publik;
3. Optimalisasi Infrastruktur Teknologi dan Sistem pelaporan berbasis teknologi IT yang didukung oleh perkembangan teknologi;
4. Optimalisasi KIE yang mendorong masyarakat ikut berperan dalam mendukung pengawasan obat dan makanan;
5. Penguatan Kelembagaan BPOM dengan memperkuat penerapan visi misi Badan POM dan penerapan Reformasi Birokrasi
6. Publikasi resiko penggunaan obat dan makanan yang mengandung bahan berbahaya terhadap pelaku usaha dan masyarakat dan lintas sektor;
7. Intensifikasi pembinaan dan bimbingan teknis kepada pelaku usaha;
8. Penguatan peraturan tentang penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan.

1.1.5. KEGIATAN PRIORITAS

Dalam rangka peningkatan efektivitas pengawasan untuk perkuatan perlindungan masyarakat dan peningkatan daya saing bangsa, maka Loka POM di Kabupaten Toba perlu menetapkan kegiatan prioritas tahun 2024, yaitu :

- 1) Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Toba;
- 2) Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Toba;
- 3) Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Toba;
- 4) Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Toba;
- 5) Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Toba;
- 6) Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan;
- 7) Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan
- 8) Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Toba yang optimal;
- 9) Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Toba yang berkinerja optimal;
- 10) Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Toba secara Akuntabel.

Tabel 1 Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Toba

Perspective	No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2024
Stakeholder	1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Toba	Persentase Obat yang memenuhi syarat	98.9
			Persentase Makanan yang memenuhi syarat	89
			Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96.9
			Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88.5
			Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	92
Internal Process	2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik Loka POM di Kabupaten Toba	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
			Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75

Perspective	No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2024
			Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
			Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	83.4
			Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	75
			Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	81
			Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95
			3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan Loka

Perspective	No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2024
		POM di Kabupaten Toba		
	4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Toba	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
			Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
	5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Toba	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	70
Learning and Growth	6	Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Toba yang optimal	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3
Stakeholder	7	Meningkatnya kepuasan pelaku	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	88

Perspective	No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2024
		usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan		
Learning and Growth	8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan di Loka POM di Kabupaten Toba yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB	100
			Nilai AKIP	74.29
			Nilai Pengelolaan Kearsipan	63.71
	9	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Toba yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN	90.31
	10	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Toba secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran	90.49
			Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	70
			Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	79
Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri			60	

1.2. IMPLEMENTASI PUG (PENGARUSUTAMAAN GENDER)

Defenisi pengarusutamaan Gender dalam Lampiran Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2000 adalah strategi yang dibangun untuk mengintegrasikan gender menjadi satu dimensi integral dari perencanaan, penyusunan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi atas kebijakan dan program pembangunan nasional. Pengarusutamaan gender bertujuan terselenggaranya perencanaan, penyusunan, pelaksana, pemantauan, dan evaluasi atas kebijakan dan program pembangunan nasional yang berperspektif gender dalam rangka mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender dalam kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Di dalam Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 46 Tahun 2024 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Bidang Pengawasan Obat Dan Makanan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan yang responsif gender digambarkan sebagai berikut:

1. Responsif pada kebutuhan dari masing-masing pelaksana kegiatan (pegawai) dan sasaran kegiatan (pengguna layanan publik, pelaku usaha, mitra lintas sektor, masyarakat umum, kelompok rentan dll) yang telah dipilah (dengan variabel minimal laki-laki dan perempuan). Bentuk respon dari pemenuhan kebutuhan dapat mencakup penyediaan dan pemenuhan sarana prasarana, materi, kegiatan baru, kebijakan terobosan, pendampingan hukum, penanggulangan, pedoman/aturan baru/revisi, peningkatan kompetensi, dll.
2. Melihat objek pengawasan tidak terbatas pada sarananya/ produknya tapi juga sumber daya manusia dan karakter demografi nya baik pada penanggung jawab sarana, pemilik usaha tersebut, konsumennya, korbannya dst, untuk kemudian digali isu gendernya.
3. Memperhatikan proporsi kepesertaan kegiatan sosialisasi, KIE, bimbingan teknis, workshop, loka karya, pelatihan, dll (terutama yang memiliki kuota kepesertaan) dengan mempertimbangkan populasi.
4. Memperhatikan persoalan/permasalahan/kendala yang dihadapi dari masing-masing pelaksana kegiatan (pegawai) dan sasaran kegiatan (pengguna layanan publik, pelaku usaha, mitra lintas sektor, masyarakat

umum, kelompok rentan, dll) yang telah dipilah (dengan variabel minimal laki-laki dan perempuan) dan dilakukan pendekatan solusi tindak lanjut yang disesuaikan dengan persoalan/permasalahan/kendala yang dihadapi.

5. Memperhatikan jangkauan pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan dalam kurun waktu tertentu.
6. Mendorong partisipasi aktif antara perempuan dan laki-laki di berbagai kesempatan misal diskusi, pelatihan, kerja tim, termasuk dalam pendirian/kepemilikan usaha di bidang Obat dan Makanan.

Implementasi Pengarusutamaan Gender (PUG) yang telah dilakukan Loka POM di Kabupaten Toba adalah sebagai berikut:

1. Sertifikasi dan pendampingan UMKM
Layanan publik dalam rangka sertifikasi dan pendampingan UMKM yang dilakukan Loka POM di Kabupaten Toba terbuka untuk semua kalangan, baik laki-laki maupun perempuan dan tanpa ada batasan usia, jenis usaha obat dan makanan, profesi dan kondisi ekonomi sehingga layanan dapat dirasakan oleh semua pihak yang membutuhkan.
2. Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE
Tidak ada pembatasan peserta dalam pelaksanaan KIE, Peserta yang diundang sebanding antara laki-laki dan perempuan sehingga manfaat KIE seharusnya dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat. Pada saat pelaksanaan KIE sudah disediakan data terpilah berupa kelengkapan administratif kegiatan KIE dalam formulir isian daftar hadir yang memuat Jenis kelamin, pekerjaan, dll.
3. Layanan Pengaduan dan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan
Akses terhadap layanan yang diberikan Loka POM di Kabupaten Toba terbuka untuk semua kalangan masyarakat baik perempuan maupun laki-laki termasuk kelompok rentan. Layanan diberikan secara merata dan adil termasuk layanan prioritas bagi kelompok rentan. Selain itu disediakan juga layanan informasi dan pengaduan secara *online*.

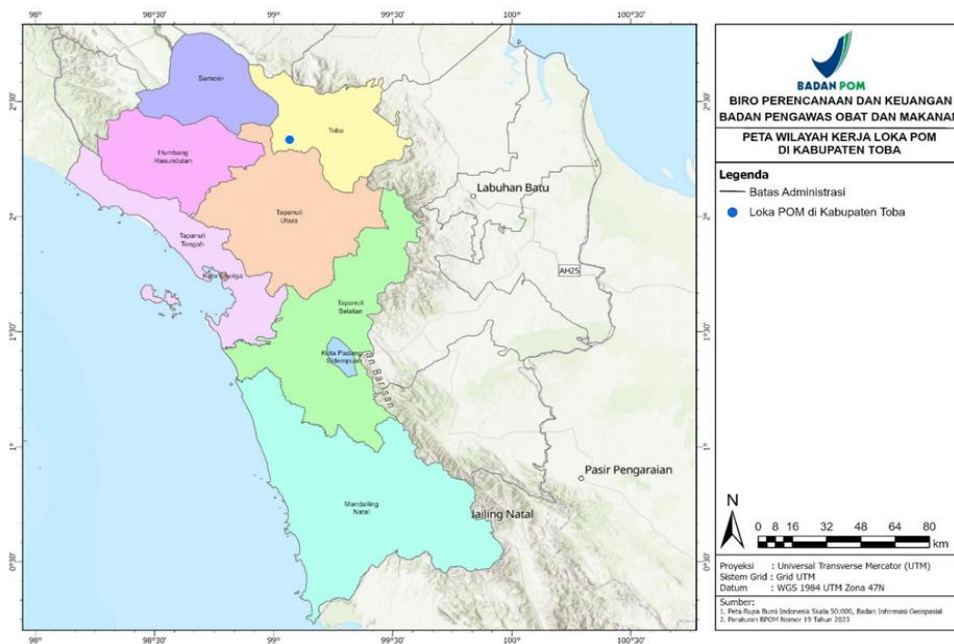
Loka POM di Kabupaten Toba terus berupaya untuk melengkapi sarana dan prasarana untuk kelompok rentan seperti ruang laktasi, area ramah anak, loket prioritas, layanan jemput bola dan alat bantu disabilitas.

BAB II. KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

2.1. LINGKUNGAN EKSTERNAL

2.1.1. Data Umum Wilayah Kerja

Sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Toba terdiri dari 9 (sembilan) kabupaten/kota di wilayah Provinsi Sumatera Utara yaitu Kabupaten Toba, Kabupaten Samosir, Kabupaten Tapanuli Utara, Kabupaten Humbang Hasundutan, Kota Sibolga, Kabupaten Tapanuli Tengah, Kabupaten Tapanuli Selatan, Kota Padangsidimpuan dan Kabupaten Mandailing Natal.



Gambar 3 Peta Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Toba

A. Luas Wilayah Kerja (km²) dan Jumlah Penduduk

Luas wilayah kerja pengawasan Loka POM di Kabupaten Toba secara keseluruhan adalah 23.615.507 km² atau 32,60% dari luas wilayah provinsi Sumatera Utara (72.460.744 km²).

Rincian luas wilayah per kabupaten/Kota dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2. Luas wilayah per kabupaten/kota

Kabupaten/Kota	Luas wilayah (Km ²)	Persentase (%)
Kabupaten Toba	2.291,62	3,16
Kabupaten Samosir	1.850,04	2,55
Kabupaten Tapanuli Utara	3.895,60	5,38
Kabupaten Humbang Hasundutan	2.351,51	3,25
Kabupaten Tapanuli Selatan	4.201,03	5,8
Kabupaten Tapanuli Tengah	2.307,68	3,18
Kabupaten Mandailing Natal	6.547,27	9,04
Kota Padangsidempuan	159,30	0,22
Kota Sibolga	11,47	0,02
Total	23.615,51	32,60

Sumber. Data BPS

B. Jumlah kabupaten/kota

Provinsi Sumatera Utara terdiri dari 33 Kabupaten Kota, 455 Kecamatan, 6.110 Desa/Kelurahan. Wilayah yang menjadi sasaran pengawasan Loka POM di Kabupaten Toba terdiri dari 9 Kabupaten/Kota, 118 kecamatan, 1.750 Desa/Kelurahan.

Tabel 3. Penyebaran Kecamatan dan desa/Kelurahan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Toba

Kabupaten/Kota	Jumlah Kecamatan	Jumlah Desa/Kelurahan
Kabupaten Toba	16	244
Kabupaten Samosir	9	134
Kabupaten Tapanuli Utara	15	252
Kabupaten Humbang Hasundutan	10	154
Kabupaten Tapanuli Selatan	15	248

Kabupaten/Kota	Jumlah	Jumlah
	Kecamatan	Desa/Kelurahan
Kabupaten Tapanuli Tengah	20	215
Kabupaten Mandailing Natal	23	407
Kota Padangsidimpuan	6	79
Kota Sibolga	4	17
Total	118	1750

Sumber. Data BPS

Jumlah penduduk di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Toba adalah sebanyak 2.442.430 jiwa seperti terlampir pada lampiran tabel 25.

C. Pola transportasi dan lama waktu perjalanan ke wilayah kerja

Seluruh wilayah kerja dapat dijangkau dengan menggunakan transportasi darat. Terdapat juga kabupaten yang dapat dijangkau dengan menggunakan transportasi air berupa Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan (ASDP) yaitu Kabupaten Samosir yang merupakan Pulau di tengah Danau Toba. Waktu tempuh untuk mencapai wilayah kerja adalah 2-12 jam seperti terlampir pada lampiran Tabel 24.

D. Waktu yang diperlukan di satu wilayah kerja

Kondisi geografis wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Toba berpengaruh terhadap waktu untuk menyelesaikan tugas pengawasan Obat dan Makanan. Waktu yang diperlukan untuk melakukan pengawasan di wilayah kerja 2-4 hari.

2.1.2. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota

Sasaran pengawasan Loka POM di Kabupaten Toba terdiri dari:

a. Sarana Produksi

Pengawasan sarana produksi dilakukan pada sarana produksi pangan (industri pangan serta industri rumah tangga pangan – IRTP). Terdapat

1.115 (seribu seratus lima belas) sarana produksi di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Toba (Industri Pangan: 17 sarana dan Industri Rumah Tangga Pangan: 1098 sarana). Loka POM di Kabupaten Toba tidak melakukan pengawasan terhadap sarana produksi farmasi, suplemen kesehatan (SK), maupun kosmetika dikarenakan sarana produksi tersebut tidak tersedia di wilayah kerja Loka POM. Terdapat 1 (satu) sarana produksi obat tradisional di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Toba yang baru mendapatkan sertifikat CPOTB pada tahun 2024. Terdapat 9 (sembilan) sarana produksi produk biologi berupa unit transfusi darah tetapi belum menjadi fokus pengawasan pada tahun 2024.

b. Sarana Pelayanan kefarmasian, sarana distribusi obat dan makanan
Pengawasan sarana pelayanan kefarmasian di wilayah Loka POM di Kabupaten Toba dilakukan pada rumah sakit, puskesmas, klinik, apotek dan toko obat. Jumlah sarana pelayanan kefarmasian di wilayah Loka POM di Kabupaten Toba adalah 952 (sembilan ratus lima puluh dua) sarana. Pengawasan sarana distribusi obat dan makanan dilakukan pada Pedagang Besar Farmasi, Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota, Sarana Distribusi Obat Tradisional, Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan, Sarana Distribusi Kosmetik, dan Sarana Distribusi Pangan. Jumlah sarana distribusi obat dan makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Toba adalah 2.573 (dua ribu lima ratus tujuh puluh tiga) sarana.

Rincian jumlah sarana produksi dan distribusi obat dan makanan dan sarana pelayanan kefarmasian yang tersebar di Kabupaten/Kota yang menjadi wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Toba, dapat dilihat pada lampiran tabel 6-7.

2.2. LINGKUNGAN INTERNAL

2.2.1. Tanah Dan Bangunan Kantor

Loka POM di Kabupaten Toba saat ini berkantor di Jalan Pematang Siantar Gedung B, Desa Sibolahotang Sas Kec. Balige, Kab. Toba 22312, dengan status sewa. Total luas bangunan 648 m² yang memiliki 3 lantai.

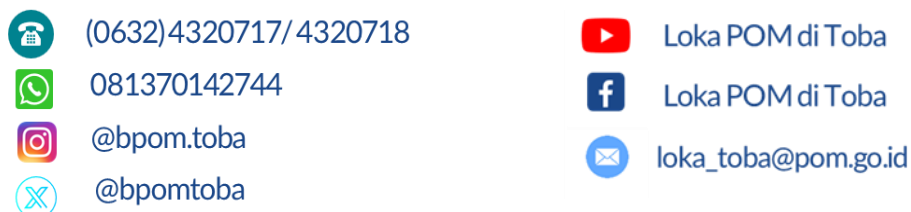
Loka POM di Kabupaten Toba telah memperoleh hibah tanah dari Pemerintah Kabupaten Kabupaten Toba dan telah bersertifikat atas nama Pemerintah Republik Indonesia cq. Badan Pengawas Obat dan Makanan dengan nomor setifikat 02.19.01.07.4.00007 pada tanggal 12 Februari 2020 seluas 6.094 m² yang berlokasi di Desa Tambunan Lumbanpea Kecamatan Balige Kabupaten Toba. Pada tahun 2021 dilakukan pembangunan pagar sebagai upaya pengamanan aset dan pada tahun 2023 dilakukan penimbunan tanah/ pematangan lahan sebagai tahapan dalam pembangunan kantor Loka. Bangunan kantor direncanakan untuk mulai dibangun pada tahun 2026 sesuai dengan ketersediaan anggaran.

2.2.2. Sarana Penerangan

Suplai listrik bersumber dari PLN dengan daya sebesar 2.200 VA
Generator : 2.200 VA

2.2.3. Sarana Komunikasi

Sarana komunikasi yang digunakan Loka POM di Kabupaten Toba untuk mendukung tugas dan Fungsi pengawasan di bidang Obat dan Makanan dan sebagai wadah korespondensi bisa menggunakan media elektronik maupun media sosial sebagai berikut:



Gambar 4. Sarana Komunikasi Loka POM di Kabupaten Toba

Saat ini sudah tersedia *Wireless Fidelity (WIFI)* dengan provider PT. Telkom Indonesia (Indihome) namun belum dihubungkan dengan *Virtual Private Network (VPN)* yang berbasis satelit di Badan POM.

2.2.4. Sumber Air

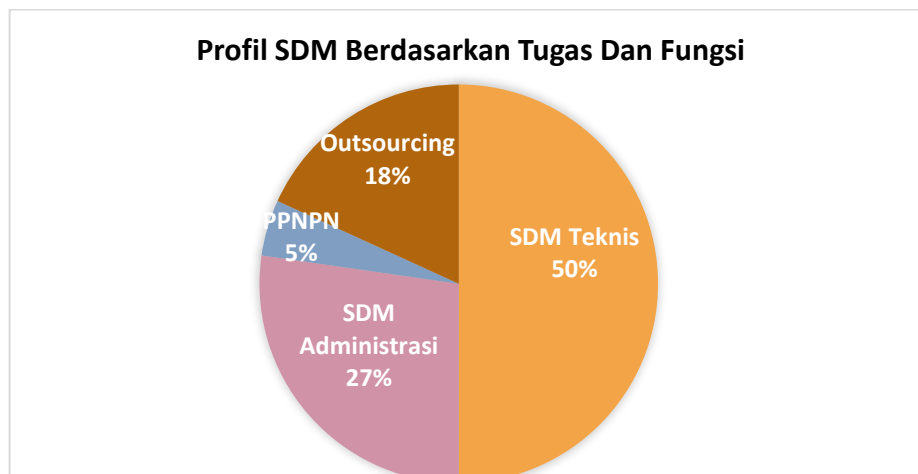
Sumber air yang digunakan berasal dari PDAM Tirtanadi Toba.

2.2.5. Sarana Transportasi

Untuk menunjang operasional kegiatan pengawasan obat dan makanan, tersedia kendaraan roda 4 sebanyak 2 unit yang diadakan melalui proses sewa kepada pihak ketiga dan 1 unit kendaraan laboratorium keliling.

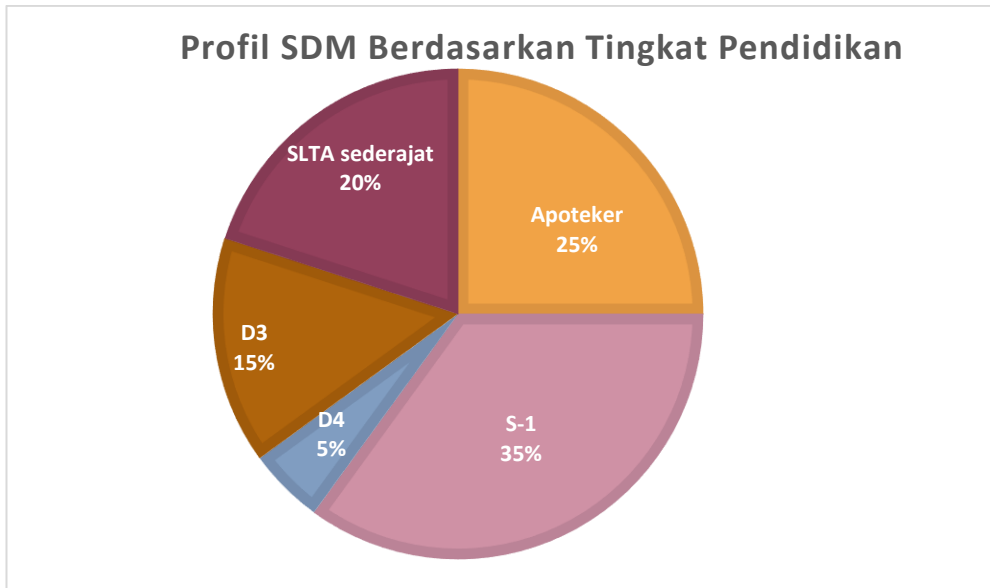
2.2.6. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di Loka POM di Kabupaten Toba tahun 2024 adalah 22 pegawai yang terdiri dari 11 orang laki-laki dan 11 orang perempuan dengan rincian 11 orang pegawai merupakan SDM Teknis, 6 orang pegawai SDM Administrasi, dan 1 orang SDM PPNPN dan 4 orang outsourcing seperti terlampir pada lampiran tabel 27.



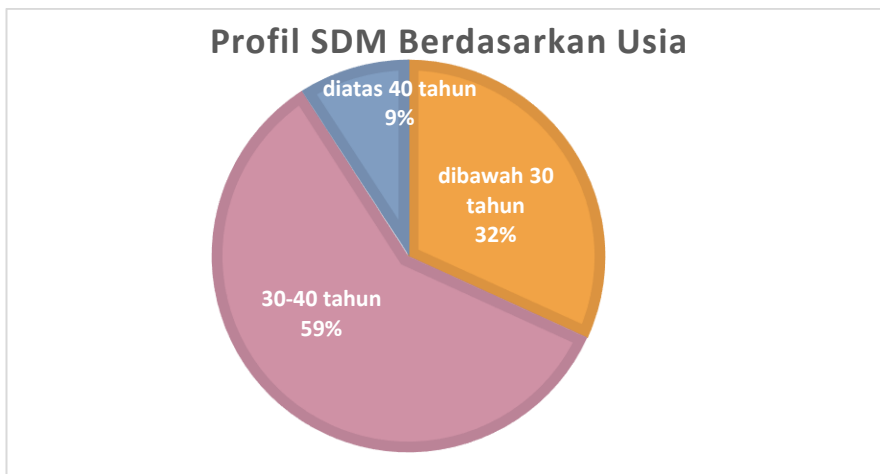
Gambar 5 Persentase Sumber Daya Manusia berdasarkan tugas dan fungsi

Sebaran SDM berdasarkan Pendidikan dibagi menjadi 5 profil pegawai, yaitu 5 orang dengan Pendidikan profesi Apoteker, 9 orang dengan Pendidikan S1, 1 orang dengan pendidikan D4, 3 orang dengan Pendidikan D3 dan 4 orang dengan pendidikan SLTA sederajat.



Gambar 6. Profil Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Sebaran SDM berdasarkan usia dibagi menjadi 3 kelompok usia yaitu di bawah 30 tahun sebanyak 7 orang, 30-40 tahun sebanyak 13 orang, dan di atas 40 tahun sebanyak 2 orang.



Gambar 7. Profil Pegawai berdasarkan Usia

Setiap pegawai diikutkan pelatihan sebagai bagian dari pengembangan kompetensi SDM di Loka POM di Kabupaten Toba dengan tujuan peningkatan kompetensi sesuai dengan tugas fungsi pegawai dan pemenuhan kewajiban untuk pengembangan kompetensi minimal 20 jam pelajaran per tahun bagi pegawai.

2.2.7. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

Loka POM di Kabupaten Toba termasuk dalam laboratorium tier 1 yang melakukan pengujian sederhana berupa rapid test sehingga pengujian sampel rutin sesuai parameter uji kritis yang tertuang dalam prioritas sampling masih dikirim ke Laboratorium regional Medan.

Pada tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Toba telah melaksanakan pengujian *Rapid test* Obat terhadap 5 zat aktif yaitu :

1. *Rapid Test* Alprazolam dalam sediaan tablet
2. *Rapid Test* Metformin HCl dalam sediaan tablet
3. *Rapid Test* Tramadol dalam Sediaan Kapsul
4. *Rapid Test* Haloperidol dalam Sediaan Tablet
5. *Rapid Test* Asam Mefenamat dalam Sediaan Tablet

Pengujian *rapid test* terhadap produk pangan meliputi parameter identifikasi Formalin, Boraks, Rhodamine B, Kuning metanil, Sianida, Arsen dan Nitrit.

2.2.8. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium

Loka POM di Kabupaten Toba sudah memiliki ruang laboratorium sederhana. Persentase pemenuhan peralatan terhadap standar minimal peralatan kimia sebesar 50% dan terhadap peralatan mikrobiologi masih belum terpenuhi karena ruangan laboratorium mikrobiologi masih belum tersedia dan status gedung kantor masih sewa sehingga sulit melakukan renovasi gedung sesuai dengan standar ruangan mikrobiologi.

Adapun peralatan Kimia yang dimiliki antara lain:

1. Lemari Asam
2. Timbangan analitik
3. Automatic Desiccator
4. Freezer
5. Hot Plate
6. Mikropipet 20-200 μL
7. Mikropipet 100-1000 μL

8. Lemari pendingin
9. Termometer digital
10. Termohigrometer
11. Lampu UV Portable

2.2.9. Akreditasi

Pada tahun 2024 dalam rangka standarisasi pelaksanaan kegiatan dan peningkatan rekognisi penerapan sistem manajemen mutu, maka dilakukan audit penerapan ISO 9001:2015 terhadap Badan POM dan Unit pelaksana teknis. Pelaksanaan audit eksternal pada tahun 2024 dilakukan dengan audit multi-site pada 102 (seratus dua) lokasi dan ruang lingkup, termasuk salah satunya Loka POM di Kabupaten Toba. Hasil audit eksternal ISO 9001:2015 Sucofindo International Certification Services menyatakan bahwa Badan POM telah menerapkan sistem manajemen mutu yang memenuhi SNI ISO 9001:2025 dengan nomor sertifikat QS 01806 dan mulai berlaku tanggal 18 November 2024 sampai dengan 17 November 2027.

2.2.10. Kerjasama berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Loka POM di Kabupaten Toba memiliki 1 bentuk kerjasama pada tahun 2024 berupa Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Toba dengan judul “Penyelenggaraan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi kepada Masyarakat di Bidang Obat dan Makanan” dengan ruang lingkup:

1. Penyelenggaraan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi kepada Masyarakat di Bidang Obat dan Makanan
2. Pertukaran data dan informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

2.2.11. Kerjasama dan Penghargaan/Rekognisi

Penghargaan yang telah diperoleh loka Toba selama tahun 2024 diantaranya:

1. Peringkat Kedua Pengguna Kartu Kredit Pemerintah (KKP) Periode Semester I Tahun 2024 dari KPPN Balige;
2. Unit Penyelenggara Pelayanan Publik BPOM Tahun 2024 Dengan Indeks Pelayanan Publik Kategori “Baik”;
3. Anugerah Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan BPOM kategori PPID Pelaksana UPT “Menuju Informatif”;
4. Piagam penghargaan yang diterima 2 Januari 2025 atas Kontribusi aktif dalam mengoordinasikan lintas sektor dalam kegiatan Semarak Aksi Nyata Pengendalian Resistensi Antimikroba pada 29 November 2024;
5. Piagam Penghargaan yang diterima 10 Februari 2025 sebagai UPT BPOM dengan Persentase Pemenuhan Standar Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan Obat Tertinggi ke-3.

2.2.12. Pengadaan Barang dan Jasa

Untuk mendukung kegiatan Loka POM di Kabupaten Toba diperlukan pemenuhan sarana prasarana yang memadai serta hal-hal pendukung lainnya. Oleh karena itu, diperlukan pengadaan barang jasa yang diselenggarakan oleh Pejabat Pengadaan dengan persetujuan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK). Beberapa pengadaan dilakukan melalui proses pengadaan langsung dan e-purchasing sesuai ketentuan.

Pada tahun 2024 telah dilakukan belanja barang jasa antara lain:

1. Belanja modal peralatan dan mesin: berupa Alat Laboratorium Desicator, Analytical Balances, UV Lamp, Hot Plate, Micro Pipet, Micropipet 20-200 ul dan Syringe 25 ul, ATP Swab Test, dan Fume Hood, Chiller 100 L.
2. Belanja Jasa: berupa sewa kendaraan operasional sebanyak 2 (dua) unit untuk menunjang mobilitas petugas dalam melaksanakan tugas,

sewa gedung kantor dan sewa gedung laboratorium, serta jasa outsourcing 4 orang pegawai (tenaga keamanan 2 orang, tenaga kebersihan 1 orang, tenaga pengemudi 1 orang).

3. Belanja Alat Pengolah Data: berupa printer dan proyektor. Pada tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Toba juga melakukan optimalisasi anggaran belanja APD dengan melakukan penambahan output pengadaan APD 1 unit laptop
4. Belanja fasilitas perkantoran: berupa bangku kerja Kepala Loka POM Toba, plank ULPK dan Logo Kantor.
5. Belanja barang non operasional lainnya: berupa pakaian dinas pegawai.

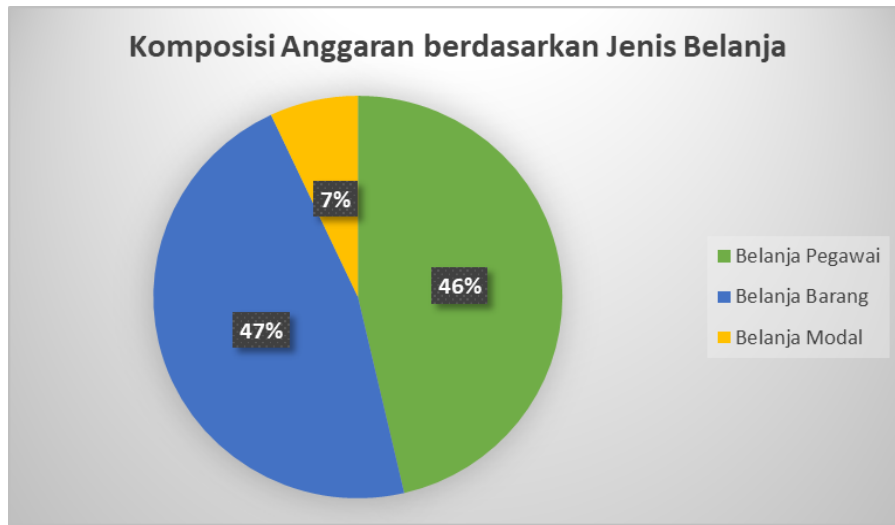
Seluruh rincian pengadaan barang dan jasa tahun 2024 terlampir pada lampiran Tabel 34.

2.2.13. Anggaran

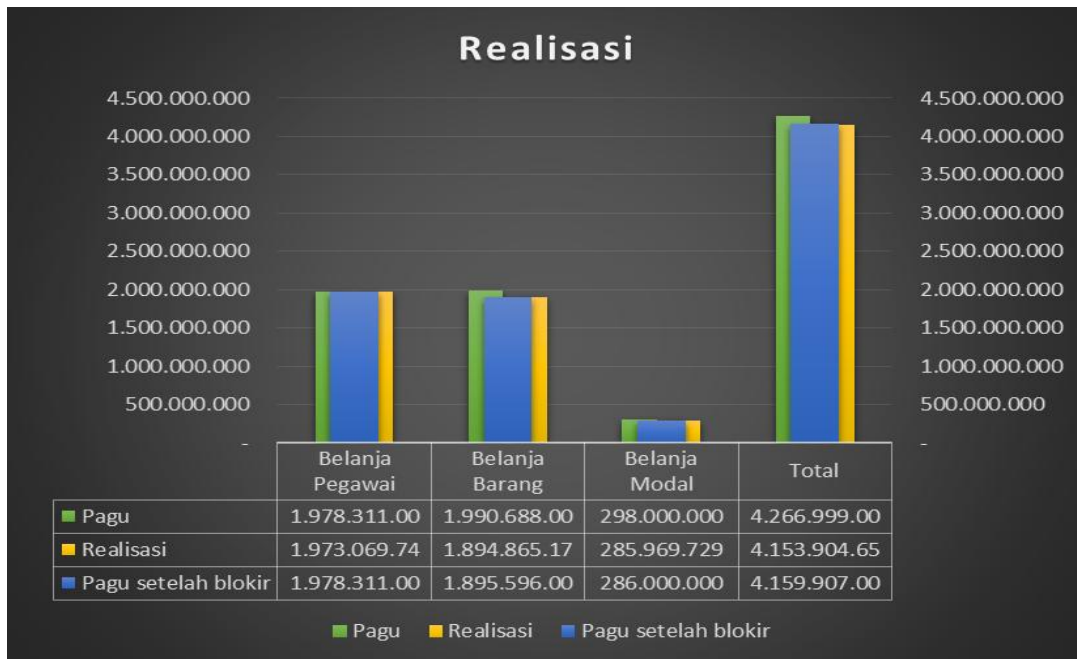
Sumber anggaran untuk melaksanakan kegiatan Loka POM di Kabupaten Toba tahun 2024 berasal dari DIPA Loka POM di Kabupaten Toba Tahun Anggaran 2024 dengan nomor SP DIPA-063.01.2.690482/2024 tanggal 24 November 2023 sebesar Rp 4.037.999.000,-. Selama periode berjalan, Loka POM di Kabupaten Toba telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal serta terdapat penambahan anggaran belanja pegawai sejumlah Rp 229.000.000,- sehingga pagu DIPA Loka POM di Kabupaten Toba menjadi Rp 4.266.999.000,-. Namun, pada Tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Toba terdapat Blokir anggaran sejumlah Rp 107.092.000,- atau 2.51% dari total Pagu DIPA TA 2024. Sehingga Pagu anggaran yang dapat digunakan oleh Loka POM di Kabupaten Toba pada tahun 2024 adalah Rp 4.159.907.000,-.

Realisasi anggaran Loka POM di Kabupaten Toba tahun 2024 sebesar Rp 4.153.904.650,- atau 97.35% dari total pagu DIPA Rp 4.266.999.000,-. Namun jika dibandingkan dengan pagu setelah blokir anggaran Rp Rp 4.159.907.000,-, realisasi Loka POM di Kabupaten Toba tahun anggaran

2024 sebesar 99.86%. Rincian realisasi anggaran tahun 2024 terlampir pada lampiran Tabel 35.



Gambar 8. Komposisi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja



Gambar 9. Realisasi dan Pagu Anggaran 2024

2.2.14. Penerimaan PNBP

Untuk kegiatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Loka POM di Kabupaten Toba pada tahun 2024 belum ada.

BAB III. HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

3.1. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK OBAT

Pelaksanaan pengawasan mutu, keamanan, dan kemanfaatan obat dilakukan melalui:

1. Permeriksaan Sarana Produksi
2. Pemeriksaan terhadap sarana distribusi obat
3. Pemeriksaan terhadap sarana pelayanan kefarmasian
4. Sampling dan Pengujian Produk Obat

3.1.1. Permeriksaan Sarana Produksi

Pada tahun 2024, pemeriksaan sarana produksi obat masih belum dilakukan karena belum terdapat sarana produksi Obat di 9 wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Toba. Sarana produksi obat yang terdapat masih berupa Unit Tranfusi Darah (UTD) dan belum menjadi target pengawasan pada tahun 2024. Terdapat 9 (sembilan) UTD yang terdapat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Toba yaitu:

Tabel 4. Jumlah Unit Transfusi Darah (UTD)

No	Kabupaten/ Kota	Jumlah Fasilitas	Nama RS
1	Kabupaten Samosir	1	RSUD Dr. Hadrianus Sinaga Pangururan
2	Kabupeten Toba	2	1. RSUD Porsea 2. RSU HKBP Balige
3	Kabupaten Tapanuli Utara	1	RSUD Tarutung
4	Kabupaten Humbang Hasundutan	1	RSUD Dolok Sanggul
5	Kabupaten Tapanuli Tengah	1	RSUD Pandan
6	Kabupaten Tapanuli Selatan	1	RSUD Tapanuli Selatan
7	Kota Sibolga	1	RSUD Dr. FL Tobing Sibolga
8	Kota Padangsidimpuan	1	RSUD Padang Sidempuan
9	Kabupaten Mandailing Natal	0	
TOTAL		9	

3.1.2. Pemeriksaan sarana distribusi obat.

Pemeriksaan sarana distribusi Obat dilaksanakan di sarana Pedagang Besar (PBF) dan Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP). Target pemeriksaan di tahun 2024 adalah 1 Pedagang Besar Farmasi (PBF) dan 9 Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) dari 3 PBF dan 9 IFP yang berada di wilayah kerja Loka Toba. Pengawasan yang dilakukan berupa pemeriksaan kesesuaian penerapan distribusi terhadap aspek-aspek Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) yang diantaranya meliputi manajemen mutu, bangunan dan peralatan, operasional, dokumentasi dan lain-lain.

Tabel 5. Jumlah sarana distribusi obat

No	Kab/ Kota	Jumlah IFP	Jumlah PBF
1	Kab Samosir	1	-
2	Kab Toba	1	-
3	Kab Tapanuli Utara	1	-
4	Kab Humbang Hasundutan	1	-
5	Kab Tapanuli Tengah	1	-
6	Kab Tapanuli Selatan	1	-
7	Kota Sibolga	1	1
8	Kota Padangsidimpuan	1	1
9	Kab Mandailing Natal	1	1
TOTAL		9	3

Hasil pemeriksaan terhadap seluruh sarana adalah Memenuhi Ketentuan (MK) dan capaian target 100%. Hasil pemeriksaan sarana distribusi obat ditindaklanjuti dengan pelaporan ke Badan POM melalui Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT) dan penyampaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan kepada sarana dengan tembusan kepada Pemerintah Daerah setempat (Bupati, Dinas Kesehatan dan DPMPSTSP) bila ditemukan ketidaksesuaian terhadap ketentuan peraturan. Pemberian tindak lanjut ke sarana sesuai dengan PerBPOM Nomor 9 Tahun 2024 tentang Pedoman Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat, Bahan Obat,

Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif . Untuk sarana distribusi obat (PBF dan IFK) dari total 10 tindak lanjut/keputusan yang diterbitkan, hanya terdapat 5 rekomendasi yang direspon/ ditindaklanjuti oleh pelaku usaha (50%).

3.1.3. Pemeriksaan terhadap sarana pelayanan kefarmasian

Yang termasuk dalam sarana pelayanan kefarmasian adalah apotek, toko obat, rumah sakit, puskesmas dan klinik. Jumlah sarana pelayanan Kefarmasian di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Toba adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Jumlah Sarana Pelayanan Kefarmasian

No	Kab/ Kota	Jumlah				
		Apotek	Toko Obat	RS	Puskesmas	Klinik
1	Kab Samosir	15	17	1	12	9
2	Kab Toba	29	56	2	21	21
3	Kab Tapanuli Utara	17	105	2	22	8
4	Kab Humbang Hasundutan	8	3	1	12	8
5	Kab Tapanuli Tengah	28	52	2	25	17
6	Kab Tapanuli Selatan	13	63	2	17	11
7	Kota Sibolga	30	6	3	5	12
8	Kota Padangsidempuan	38	24	3	18	8
9	Kab Mandailing Natal	47	86	5	26	42
TOTAL		225	412	21	158	135

Target pemeriksaan sarana pelayanan kefarmasian Pada tahun 2024 adalah sebanyak 47 sarana yang terdiri dari 13 sarana Apotek, 5 sarana Toko Obat, 8 sarana Rumah Sakit, 9 sarana Puskesmas dan 12 sarana klinik. Realisasi pemeriksaan ini sebanyak 53 sarana yang terdiri dari: Apotek 13 sarana, Toko Obat 6 sarana, Rumah Sakit 8 sarana, Puskesmas 13 sarana dan klinik 13 sarana (Capaian 112,76%). Kegiatan pemeriksaan setempat sarana

elayanan kefarmasian meliputi pemeriksaan perizinan, ketenagaan, administrasi pengadaan, pengelolaan, pelayanan dan pelaporan, penelusuran atau pemantauan terhadap komoditas Obat palsu, Obat tanpa izin edar, Obat dilarang beredar/ditarik dari peredaran, Obat bantuan pemerintah termasuk obat JKN, obat Tidak Memenuhi Syarat (TMS) penandaan dan lain lain.

Hasil pemeriksaan terhadap 53 sarana tersebut adalah sebanyak 69,23% Apotek memenuhi ketentuan, 16,66% Toko Obat memenuhi ketentuan, 100% Rumah Sakit memenuhi ketentuan, 92.30% Klinik memenuhi ketentuan dan dan 100% Puskesmas memenuhi ketentuan.



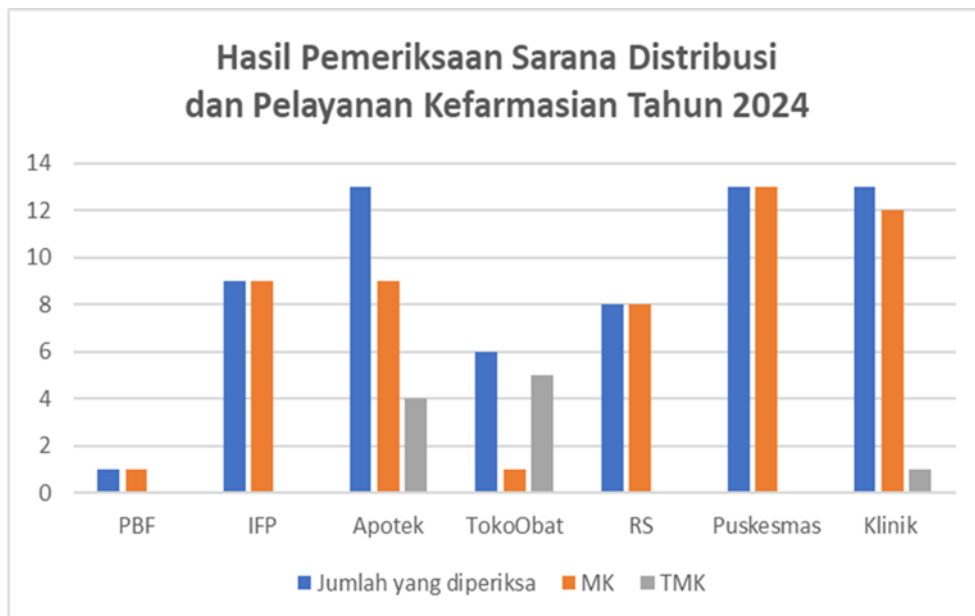
Gambar 10. Kegiatan Pemeriksaan di sarana pelayanan kefarmasian

Sejak terbitnya Permenkes Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek, Permenkes No 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit, Permenkes No 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Permenkes No 26 Tahun 2020 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas, dan Permenkes No 34 Tahun 2021 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Klinik selanjutnya dengan diterbitkan Peraturan Badan POM Nomor 24 Tahun 2021 tentang

Pengawasan Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Farmasi di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, bahwa Unit Pelaksana Teknis Badan POM dapat menindaklanjuti hasil pemeriksaan dengan memberikan sanksi administrasi. Maka, hasil pemeriksaan fasilitas pelayanan kefarmasian telah ditindaklanjuti langsung oleh Loka POM di Kabupaten Toba dengan pemberian sanksi administrasi/pembinaan. Pemberian tindak lanjut ke sarana sesuai dengan PerBPOM Nomor 9 Tahun 2024 tentang Pedoman Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif.

Hasil tindak lanjut sarana pelayanan Kefarmasian (Rumah Sakit, Puskesmas, Klinik, Apotek, dan Toko Obat) dari total 53 tindak lanjut/keputusan yang diterbitkan, hanya terdapat 48 rekomendasi yang direpson/ ditindaklanjuti oleh pelaku usaha (90.57%).

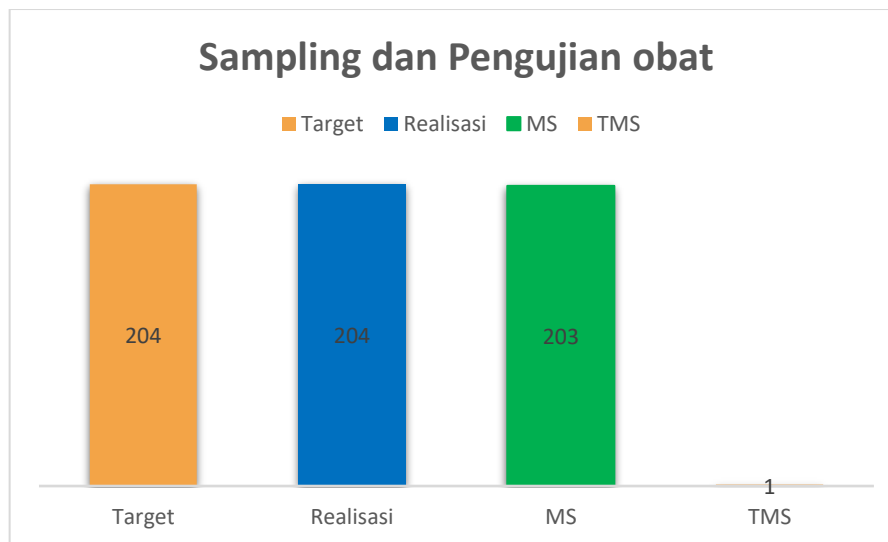
Hasil pemeriksaan sarana pelayanan kefarmasian juga ditindaklanjuti dengan pelaporan tindak lanjut ke Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Badan POM serta melalui aplikasi SIPT.



Gambar 11. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Pelayanan Kefarmasian

3.1.4. Sampling dan Pengujian

Selama Tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Toba memiliki target sampling terapeutic/obat sebanyak 204 sampel dengan realisasi sampling sebanyak 204 sampel. Terdiri dari 163 sampel acak jkn dan non jkn serta 41 sampel targeted. Pengujian sampel obat dilakukan di beberapa balai besar/balai pengawas obat dan makanan yang termasuk dalam wilayah region Medan. Dengan hasil pengujian sampling obat acak 162 sampel yang Memenuhi syarat (MS) dan 1 tidak memenuhi syarat (TMS) yaitu TMS disolusi. Untuk seluruh sampel targeted 41 sampel memenuhi syarat (MS).



Gambar 12. Evaluasi/ Realisasi Sampling Produk Obat

3.2. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT TRADISIONAL

Pelaksanaan pengawasan mutu, keamanan, dan kemanfaatan Obat Tradisional dilakukan melalui:

1. Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Tradisional
2. Pemeriksaan terhadap sarana distribusi obat tradisional
3. Sampling dan Pengujian Produk Obat tradisional

3.2.1. Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Tradisional

Pada tahun 2024, pemeriksaan sarana produksi obat masih belum dilakukan karena belum terdapat sarana produksi obat tradisional yang

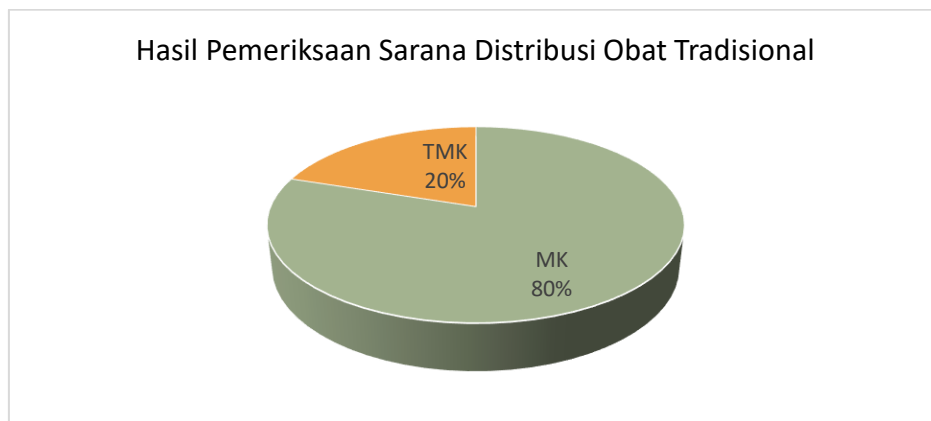
sudah beroperasi di 9 wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Toba. Sarana yang ada baru tersertifikasi CPOTB di tahun 2024.

3.2.2. Pemeriksaan terhadap sarana distribusi obat tradisional

Wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Toba tidak memiliki distributor khusus menyalurkan obat tradisional sehingga pemeriksaan dilakukan di sarana apotek.

Target pemeriksaan sarana distribusi obat tradisional sebanyak 8 sarana dan terealisasi 10 sarana (125%). Dari hasil pemeriksaan diperoleh 80% sarana distribusi obat tradisional Memenuhi Ketentuan. Sarana dinyatakan tidak memenuhi ketentuan karena mengedarkan produk obat tradisional tanpa izin edar serta sarana tidak memiliki izin mengedarkan obat tradisional.

Terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan, diberikan sanksi administratif dan pembinaan setempat kepada pelaku usaha untuk selalu memastikan produk obat tradisional/ suplemen kesehatan/ kosmetik yang dijual adalah produk yang bermutu dengan mengecek kemasan, label, izin edar, dan kedaluwarsa serta memastikan penyimpanan produk sesuai dengan ketentuan serta membuat sistem dokumentasi yang baik untuk menjamin ketertelusuran produk.

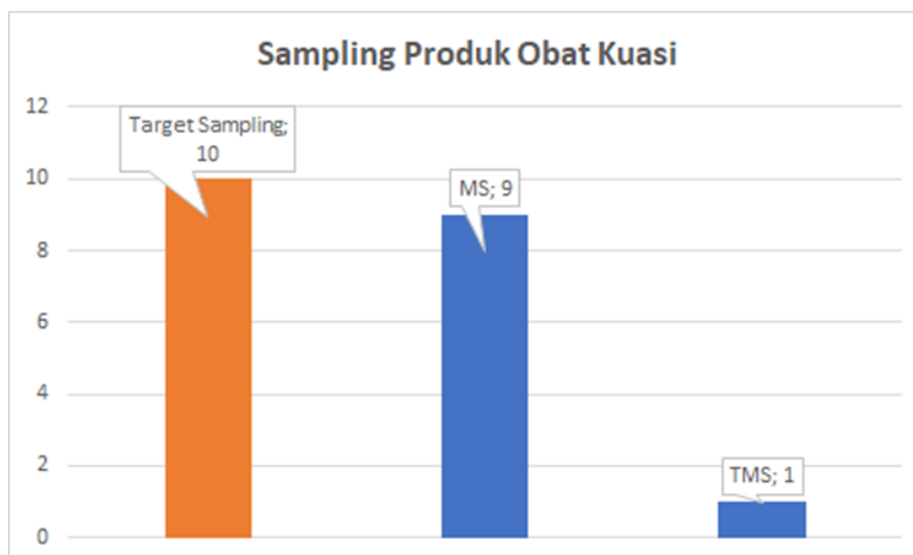


Gambar 13. Profil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional

3.2.3. Sampling dan Pengujian Obat Tradisional

Selama Tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Toba memiliki target sampling obat tradisional sebanyak 153 sampel dengan realisasi sampling sebanyak 155 sampel (101.31%) yang terdiri dari 109 sampel acak serta 46 sampel targeted. Pengujian sampel obat tradisional dilakukan di beberapa Balai Besar/Balai POM yang termasuk dalam wilayah region Medan. Pengujian dilakukan sesuai dengan parameter kritis yang terdapat dalam pedoman sampling dan pengujian. Hasil pengujian menunjukkan 145 sampel (93.55%) MS dan 10 sampel (6.45%) TMS. Hasil Uji TMS berupa TMS kafein, ALT, AKK, Clostridia dan penandaan.

Selain melaksanakan sampling dan pengujian obat tradisional, dilakukan juga sampling dan pengujian terhadap produk obat kuasi. Tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Toba memiliki target sampling obat kuasi sebanyak 10 sampel dan terealisasi 100%. Terdiri dari 7 sampel acak serta 3 sampel targeted. Pengujian sampel obat kuasi dilakukan di laboratorium pengujian Balai Besar POM di Medan. Dengan hasil pengujian sampling obat kuasi acak 6 sampel MS dan 1 sampel TMS (TMS kadar etanol), sementara seluruh sampel targeted MS.



Gambar 14. Evaluasi Sampling Produk Obat Kuasi

3.3. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN SUPLEMEN KESEHATAN

Pelaksanaan pengawasan mutu, keamanan, dan kemanfaatan suplemen kesehatan dilakukan melalui:

- 1 Pemeriksaan Sarana Produksi suplemen kesehatan
- 2 Pemeriksaan terhadap sarana distribusi suplemen kesehatan
- 3 Sampling dan Pengujian Produk suplemen kesehatan

3.3.1. Pemeriksaan Sarana Produksi suplemen kesehatan

Pemeriksaan setempat terhadap sarana produksi Suplemen Kesehatan tidak dilakukan oleh Loka POM di Kab.Toba dikarenakan tidak terdapat sarana produksi suplemen kesehatan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Toba.

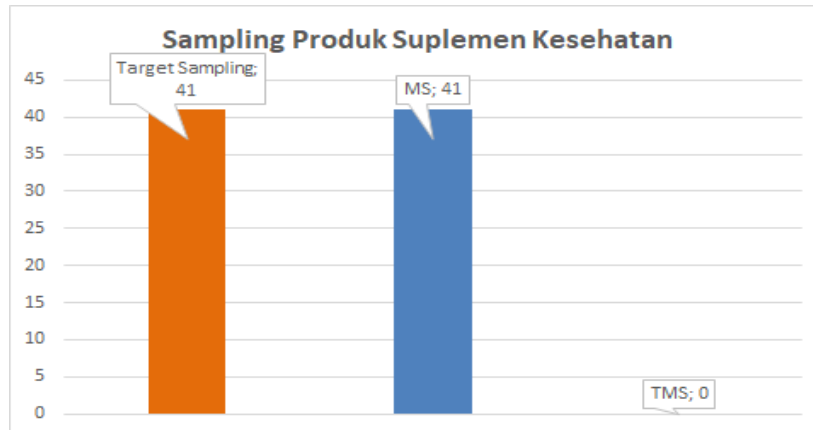
3.3.2. Pemeriksaan terhadap sarana distribusi suplemen kesehatan

Wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Toba tidak memiliki distributor khusus menyalurkan suplemen kesehatan, sehingga pemeriksaan terhadap sarana distribusi suplemen kesehatan dilakukan di sarana toko obat.

Target pemeriksaan sarana distribusi suplemen kesehatan sebanyak 8 sarana dan terealisasi 100%. Hasil pemeriksaan sarana 100 % sarana memenuhi ketentuan.

3.3.3. Sampling dan Pengujian Produk suplemen kesehatan

Selama Tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Toba memiliki target sampling suplemen kesehatan sebanyak 41 sampel dan terealisasi 100% yang terdiri dari 29 sampel acak serta 12 sampel targeted. Pengujian sampel suplemen kesehatan dilakukan di laboratorium pengujian Balai Besar POM di Medan. Hasil pengujian terhadap seluruh sampel tersebut MS.



Gambar 15. Profil hasil Sampling dan pengujian Produk Suplemen Kesehatan

3.4. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN KOSMETIK

Pelaksanaan pengawasan mutu, keamanan, dan kemanfaatan suplemen kesehatan dilakukan melalui:

1. Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik
2. Pemeriksaan terhadap sarana distribusi Kosmetik
3. Sampling dan Pengujian Produk Kosmetik

3.4.1. Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik

Pemeriksaan setempat terhadap sarana produksi Kosmetik tidak dilakukan oleh Loka POM di Kab.Toba dikarenakan tidak terdapat sarana produksi Kosmetik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Toba.

3.4.2. Pemeriksaan terhadap sarana distribusi Kosmetik

Wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Toba tidak memiliki distributor khusus menyalurkan Kosmetik, sehingga pemeriksaan terhadap sarana distribusi Kosmetik dilakukan di sarana minimarket (yang juga menjual pangan), beberapa toko kosmetik dan klinik kecantikan.

Target pemeriksaan sarana distribusi Kosmetik sebanyak 26 sarana dan terealisasi 27 sarana (103.85%). Hasil pemeriksaan sarana 20 sarana (74.07 %) sarana memenuhi ketentuan dan 9 sarana (25.93%) tidak memenuhi ketentuan.

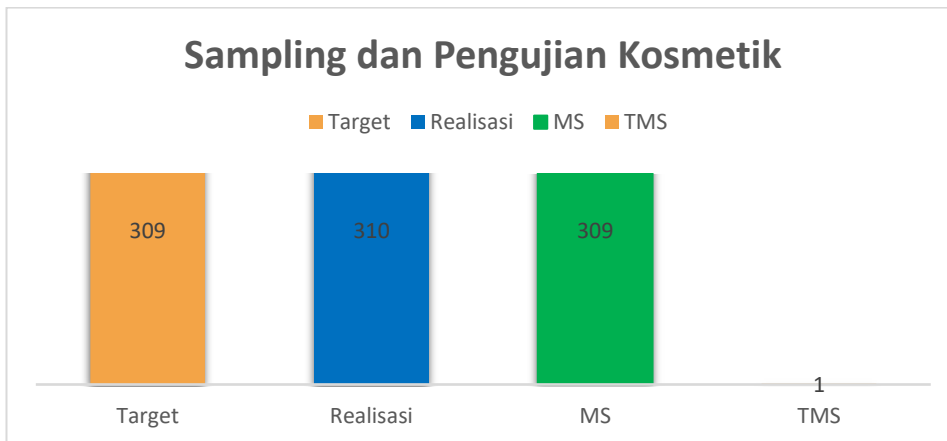
Sarana dinyatakan tidak memenuhi ketentuan karena mengedarkan produk obat tradisional tanpa izin edar serta sarana tidak memiliki izin mengedarkan obat tradisional.

Terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan, diberikan sanksi administratif dan pembinaan setempat kepada pelaku usaha untuk selalu memastikan produk obat tradisional/ suplemen kesehatan/ kosmetik yang dijual adalah produk yang bermutu dengan mengecek kemasan, label, izin edar, dan kedaluwarsa serta memastikan penyimpanan produk sesuai dengan ketentuan serta membuat sistem dokumentasi yang baik untuk menjamin ketertelusuran produk.

Untuk sarana distribusi obat tradisional, sarana distribusi suplemen kesehatan dan sarana distribusi kosmetik, dari total 17 tindak lanjut/keputusan yang diterbitkan, hanya terdapat 12 rekomendasi yang direspon/ ditindaklanjuti oleh pelaku usaha (70.59%).

3.4.3. Sampling dan Pengujian Produk Kosmetik

Selama tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Toba memiliki target sampling Produk Kosmetik sebanyak 308 item dengan realisasi sampling sebanyak 310 item terdiri dari 216 sampel acak dan 92 sampel targeted. Dari hasil pengujian sebanyak 99,67 % (309 sampel) MS dan 0,33% (1 sampel) TMS (TMS mikrobiologi ALT). Pengujian dilaksanakan di Laboratorium Pengujian Balai Besar POM di Medan.



Gambar 16. Evaluasi Sampling Produk Kosmetik

3.5. PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PRODUK PANGAN DAN KEMASAN PANGAN

Pelaksanaan pengawasan mutu, keamanan, dan kemanfaatan Produk pangan dan kemasan pangan dilakukan melalui:

1. Pemeriksaan Sarana Produksi pangan
2. Pemeriksaan terhadap sarana distribusi pangan
3. Sampling dan Pengujian Produk pangan dan kemasan pangan
4. Surveillance KLB-KP dan Kasus Keracunan

3.5.1. Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan

Sasaran pemeriksaan sarana produksi pangan yakni terhadap sarana produksi (Industri Pangan) yang produknya terdaftar dengan nomor MD dan Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT). Ruang lingkup pemeriksaan sarana produksi pangan adalah kesesuaian terhadap aspek-aspek Cara Pembuatan Pangan Olahan yang Baik (CPPOB).

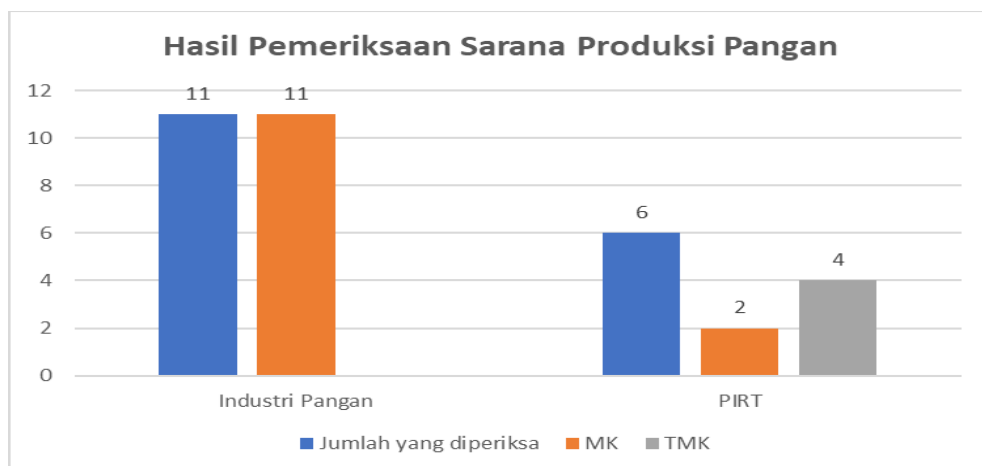
Target pemeriksaan sarana produksi pangan Loka POM di kabupaten Toba tahun 2024 adalah sebanyak 17 sarana. Jumlah sarana produksi pangan baik berupa industri pangan maupun Industri Rumah Tangga Pangan adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Jumlah Sarna Produksi Pangan

No	Kab/ Kota	Jumlah	
		Industri (MD)	IRTP
1	Kab Samosir	0	162
2	Kab Toba	3	68
3	Kab Tapanuli Utara	2	91
4	Kab Humbang Hasundutan	1	46
5	Kab Tapanuli Tengah	1	71
6	Kab Tapanuli Selatan	1	191
7	Kota Sibolga	4	110
8	Kota Padangsidimpuan	2	153
9	Kab Mandailing Natal	3	206
TOTAL		17	1098

Selama tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Toba telah melaksanakan pemeriksaan rutin sarana produksi pangan sebanyak 17 sarana dan terealisasi 100% yang terdiri dari 11 Industri Pangan (MD) dan 6 Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Hasil pemeriksaan terhadap Industri Pangan diperoleh bahwa seluruh sarana (100%) memenuhi ketentuan, sedangkan sarana IRTP 4 sarana (66.66%) tidak memenuhi ketentuan.

Kriteria sarana tidak memenuhi ketentuan adalah dari segi aspek higiene sanitasi serta aspek bangunan dan peralatan yang tidak terpenuhi. Terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan, telah diberikan sanksi administratif berupa peringatan, sementara terhadap sarana yang memenuhi ketentuan diberikan pembinaan agar konsisten dalam penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik terutama aspek sanitasi dan higiene.



Gambar 17. Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan

3.5.2. Pemeriksaan terhadap sarana distribusi pangan

Pemeriksaan sarana distribusi pangan dilakukan terhadap distributor serta sarana ritel seperti swalayan/supermarket, toko/warung, dan grosir. Target pemeriksaan sarana distribusi pangan Loka POM di Kabupaten Toba Tahun 2024 sebanyak 36 sarana. di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Toba adalah sebagai dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Jumlah sarana distribusi pangan

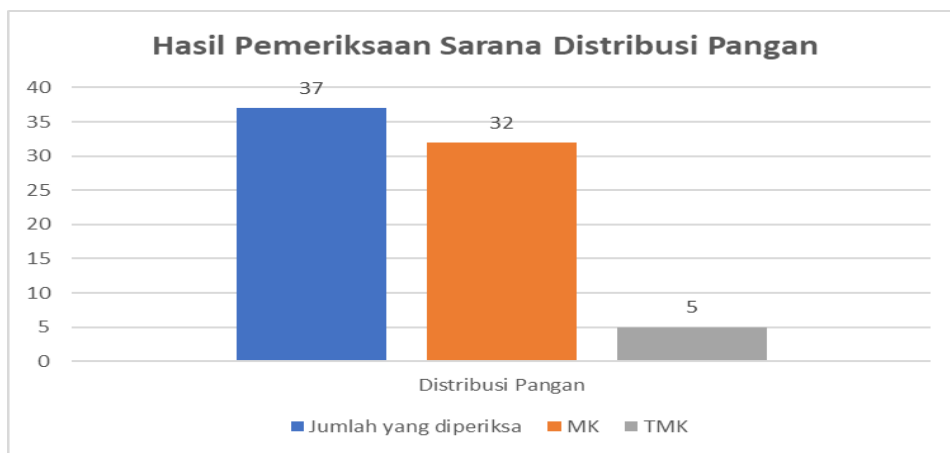
No	Kab/ Kota	Jumlah
1	Kab Samosir	349
2	Kab Toba	122
3	Kab Tapanuli Utara	101
4	Kab Humbang Hasundutan	112
5	Kab Tapanuli Tengah	125
6	Kab Tapanuli Selatan	32
7	Kota Sibolga	397
8	Kota Padangsidimpuan	50
9	Kab Mandailing Natal	519
TOTAL		1807

Selama tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Toba telah melaksanakan pemeriksaan rutin sarana distribusi pangan terhadap 37 sarana di 9 kabupaten wilayah pengawasan loka (capaian 102,78%). Hasil pemeriksaan terhadap sarana distribusi pangan tersebut diperoleh bahwa terdapat sebanyak 5 (13.51%) sarana yang tidak memenuhi ketentuan. Penyebab utama sarana distribusi pangan tidak memenuhi ketentuan adalah terdapat temuan produk pangan rusak, temuan produk kedaluwarsa dan temuan produk tanpa izin edar.



Gambar 18. Kegiatan Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

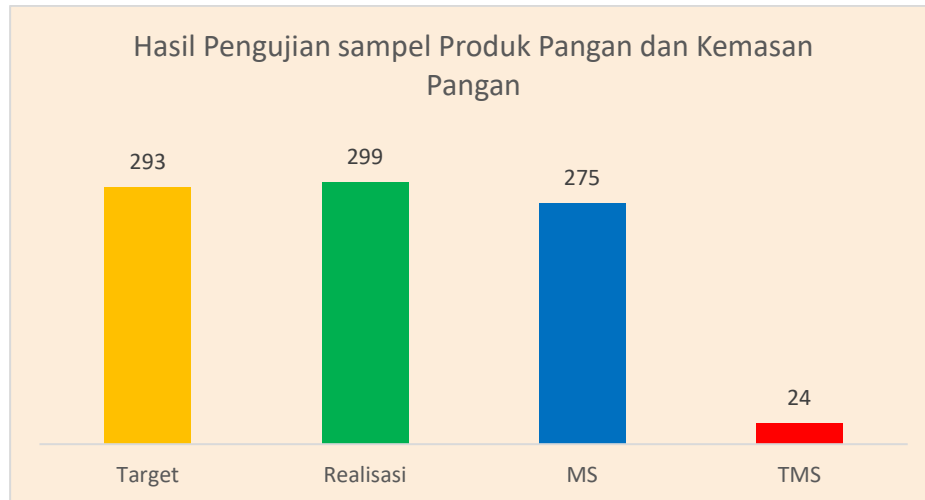
Selain pemeriksaan rutin, Loka POM di Kabupaten Toba juga melaksanakan pemeriksaan dalam rangka intensifikasi pengawasan pangan menjelang Idul Fitri, serta menjelang Natal dan Tahun Baru. Fokus pemeriksaan pada saat intensifikasi ini adalah produk pangan tanpa izin edar, rusak dan kedaluwarsa. Terhadap seluruh sarana distribusi pangan diberikan pembinaan untuk selalu memastikan produk pangan yang dijual adalah produk yang bermutu dengan mengecek kemasan, label, izin edar, dan kedaluwarsa dan memastikan penyimpanan produk sesuai dengan ketentuan.



Gambar 19. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

3.5.3. Sampling dan Pengujian Produk pangan dan kemasan pangan

Selama Tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Toba memiliki target sampling 293 sampel dengan rincian sebanyak 291 sampel produk pangan dan 2 sampel kemasan pangan. Realisasi sampling 100% untuk komoditi kemasan pangan dan terealisasi 102.06 % untuk produk pangan (297 sampel). Hasil pengujian menunjukkan sampel kemasan pangan MS dan untuk kategori produk pangan 273 sampel (91.92%) MS dan 24 sampel (8.08%) TMS.



Gambar 20. Hasil Pengujian Produk Pangan dan Kemasan Pangan

Selain melakukan sampling dan pengujian pangan rutin pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Toba juga melakukan pengujian cepat di pasar tradisional dan Sekolah melalui mobil keliling. Loka POM Toba juga melakukan kegiatan pengawalan keamanan produk pangan menjelang digelarnya acara *Aquabike Jetski World Championship* yang diselenggarakan di Kabupaten Samosir bekerja sama dengan Dinas Kesehatan, Dinas Koperasi, Tenaga Kerja, Perindustrian dan Perdagangan dan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Samosir. *Aquabike Jetski* merupakan salah satu ajang olahraga air paling bergengsi yang selalu menarik perhatian penggemar dan wisatawan, diperkirakan akan menarik ribuan pengunjung. Ajang *Aquabike Jetski World Championship 2024* digelar di Danau Toba, Sumatera Utara, pada 13-17 November 2024, dan diikuti oleh para pembalap dunia dari berbagai negara sebanyak 73 pembalap dari 30 negara. Sebagai langkah antisipasi, Loka POM Toba melakukan pengawasan ketat terhadap pangan yang dijual di sekitar lokasi acara, termasuk di pasar, cafe, rumah makan dan warung-warung yang ada di Kabupaten Samosir.



Gambar 21. Kegiatan pengawalan makanan dalam rangka Aquabike Jetski di Kabupaten Samosir

Loka POM di Kabupaten Toba juga turut serta dalam pengawalan makanan pada saat kunjungan Presiden RI di Kabupaten Tapanuli Utara dan Humbang Hasundutan.

Jumlah sampel yang diuji menggunakan *test kit* sebanyak 326 sampel dengan hasil 261 sampel (80.06%) MS dan 65 sampel (19.04 %) TMS.



Gambar 22. Kegiatan Pengujian PJAS melibatkan anggota Saka POM

3.5.4. Surveillance KLB-KP dan Kasus Keracunan

1. Pengumpulan Data Kasus Keracunan

Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Toba terdapat data keracunan dari salah satu wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Toba yaitu di RSUD Sint Lucia Siborong-borong di Kabupaten Tapanuli Utara.

Terdapat kasus keracunan sebanyak 9 kasus dengan penyebab sebagai berikut yaitu makanan, minuman, kimia, pestisida. Adapun rentang usia penderita keracunan antara 5 sampai dengan 69 tahun, dengan frekuensi keracunan paling banyak disebabkan oleh Pestisida.

2. Surveillance Kejadian Luar Biasa – Keracunan Pangan (KLB-KP)

Pada tahun 2024, tidak terdapat Kejadian Luar Biasa - Keracunan Pangan pada wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Toba.

3.6. SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN

Dalam melaksanakan kegiatan sertifikasi dan fasilitasi produksi dan distribusi Obat dan makanan, kegiatan yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Toba adalah:

1. Sertifikasi sarana;
2. Pembinaan dan pendampingan UMK.

3.6.1. Sertifikasi sarana

Loka POM di Kabupaten Toba melaksanakan fungsi pengawasan produk sebelum beredar (pre-market), yaitu melakukan pemeriksaan sarana produksi dan distribusi dalam rangka pemberian rekomendasi sarana. Pada tahun 2024, sertifikasi yang dilaksanakan adalah penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dalam rangka pendaftaran produk. Kegiatan sertifikasi dilakukan setelah ada permohonan dari sarana produksi pangan olahan kepada Loka POM di Kabupaten Toba. Jumlah permohonan yang diterima sebanyak 1 (satu) permohonan. Jumlah Izin Penerapan CPPOB yang dikeluarkan sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebanyak 1 (satu) rekomendasi yaitu:

PT Gibeon Tirta Segar dengan Produk Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) yang berada di Kabupaten Toba yang sudah diterbitkan sertifikat IPCPPOB dengan nomor PB-UMKU: 812011629119200000002.

3.6.2. Pembinaan dan Pendampingan UMK

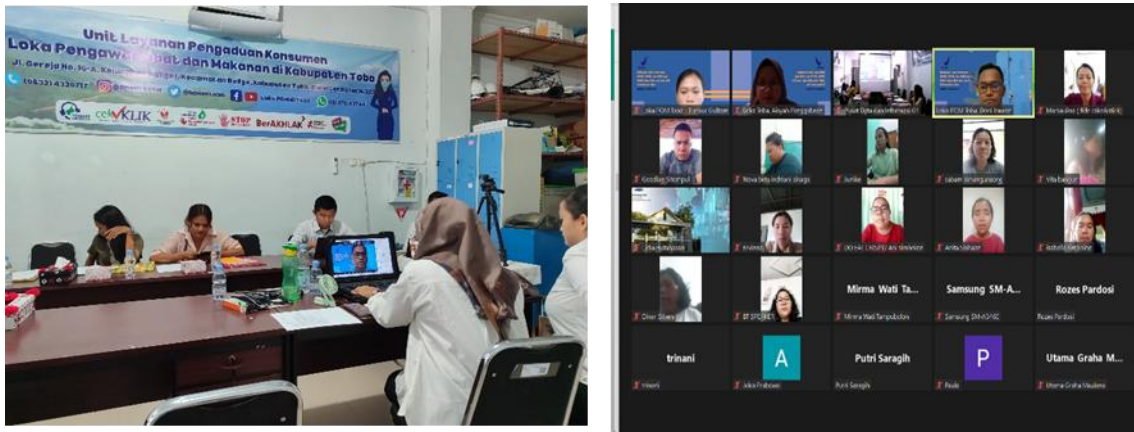
Dalam rangka peningkatan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) berdaya saing, Loka POM di Kabupaten Toba melakukan pembinaan kepada UMK obat tradisional, kosmetik, dan pangan olahan dalam memenuhi Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB), Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB) sehingga persyaratan keamanan dan mutu produk terpenuhi. Pendampingan dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu:

1. Penetapan UMK target pendampingan

Pada 5 Maret 2024 diterbitkan Surat Keputusan (SK) Kepala Loka POM di Kabupaten Toba tentang Penetapan Target UMK Pangan Olahan, Obat Tradisional, dan Kosmetik Tahun 2024 oleh Loka POM di Kabupaten Toba. Terdapat 4 (empat) UMK yang dicantumkan dalam SK tersebut, yang terdiri dari 2 UMK pangan olahan, 1 UMK obat tradisional, dan 1 UMK kosmetik. Pada Oktober 2024, Loka POM di Kabupaten Toba mengusulkan penambahan target pendampingan UMK pangan olahan dari 2 menjadi 3 target. Penambahan target dilakukan sebagai justifikasi pengurangan target pendampingan UMK komoditi lain, yaitu kosmetik.

2. Pelaksanaan Bimbingan Teknis

Kegiatan Bimbingan Teknis untuk komoditi pangan olahan dilakukan dalam 3 (tiga) tahapan yaitu 14 Mei 2024, 30 Mei 2024, dan 31 Mei 2024. Kegiatan Bimbingan Teknis untuk komoditi obat tradisional dilakukan pada tanggal 14 Mei 2024.



Gambar 15. Pendampingan UMK Loka POM di Kabupaten Toba

3. Fasilitasi pendampingan

Pendampingan UMK terhadap produk pangan olahan dilakukan terhadap 3 (tiga) UMK yang memproduksi berbagai jenis pangan seperti kerupuk kulit ikan, kerupuk ikan, cookies sasagun, kopi bubuk, biji kopi, dan biskuit daun kelor. Ketiga UMK telah melalui seluruh tahapan pendampingan hingga mendapatkan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB). Loka POM di Kabupaten Toba akan melakukan pendampingan lanjutan untuk registrasi produk. Loka POM di Kabupaten Toba melakukan pendampingan terhadap 1 (satu) Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) yang memproduksi Minyak Gosok Sereh. Telah dilakukan bimbingan teknis CPOTB dan pendampingan terhadap UMOT tersebut hingga diterbitkan Sertifikat Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik Tahap 1 untuk Usaha Mikro Obat Tradisional tanggal 30 Desember 2024. Sarana Usaha Mikro Kecil (UMK) Kosmetik yang dilakukan pendampingan juga sebanyak 1 (satu) sarana. Sarana produksi kosmetik tersebut memproduksi minyak rambut (pomade). Tahapan pendampingan yang sudah dilakukan adalah penetapan target dan fasilitasi pendampingan. Namun pelaku usaha tidak dapat melanjutkan persetujuan denah bangunan karena pelaku usaha sulit untuk dihubungi.



Gambar 23. Kegiatan Fasilitasi Pendampingan di Sarana Produksi UMK Pangan Olahan dan Obat Tradisional di Sarana

4. Pemeriksaan sarana jika dipersyaratkan

Pemeriksaan sarana terhadap 3 (tiga) UMK yang sudah terbit izin penerapan CPPOB belum dilakukan. Pemeriksaan sarana akan dilakukan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal terbit izin penerapan CPPOB. Pemeriksaan sarana untuk UMOT (Usaha Mikro Obat Tradisional) dilaksanakan pada tanggal 14 November 2024 dengan hasil rekomendasi tindak lanjut adalah Pembinaan.

5. Pelaporan

Kegiatan pendampingan UMKM seluruh komoditi telah dilakukan setiap triwulan melalui link pelaporan yang disediakan oleh masing-masing unit pengampu setiap komoditi.

3.7. PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL

Dalam rangka pengawasan post market, Loka POM di Kabupaten Toba juga melaksanakan pengawasan terhadap iklan dan label pangan, obat, obat tradisional, kosmetika, suplemen makanan dan rokok. Pengawasan iklan dilakukan di media cetak, media elektronik maupun media sosial. Sedangkan pengawasan label/penandaan dengan melihat di kemasan produk yang dicurigai maupun produk yang disampling.

Tabel 9. Hasil Pengawasan Iklan dan Penandaan

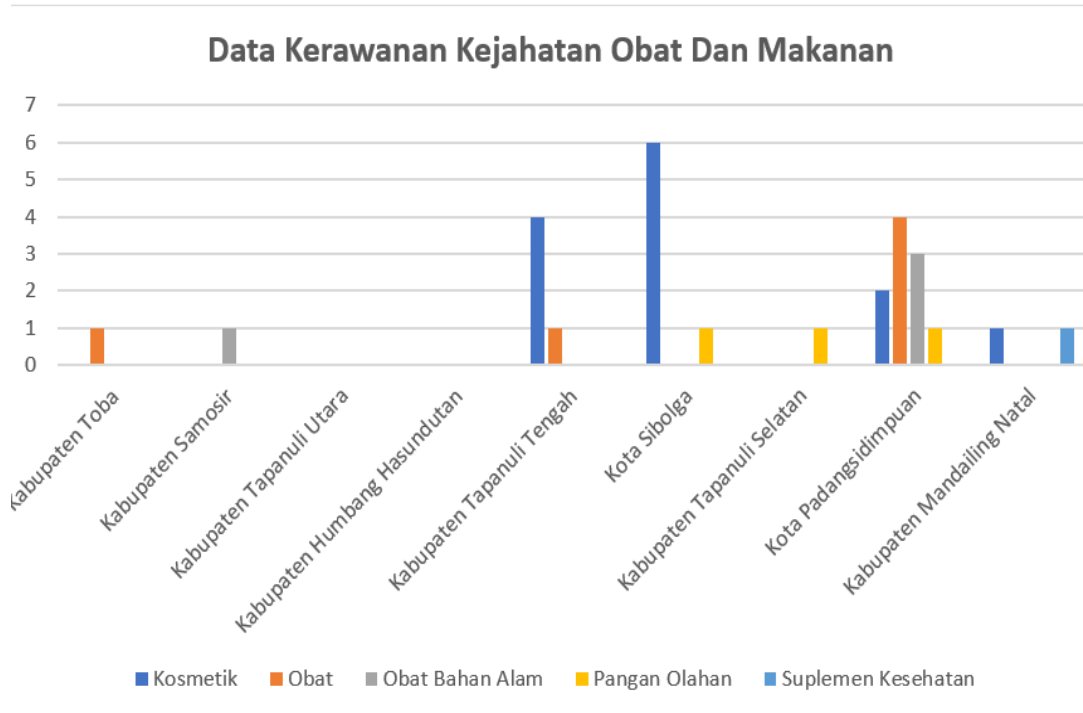
No	Komoditi	Iklan			Penandaan		
		Jumlah	MK	TMK	Jumlah	MK	TMK
1	Obat	54	40	14	217	217	5
2	Obat Tradisional	42	36	6	159	154	1
3	Obat Kuasi	10	10	0	10	10	0
4	Suplemen Kesehatan	18	18	0	44	44	0
5	Kosmetik	112	108	4	312	301	11
6	Pangan	83	83	0	285	218	67
7	Produk Tembakau	128	87	41	55	51	4
Total		447	382	65	1072	995	87

Dari tabel diatas terlihat selama 2024 telah dilakukan pengawasan iklan sebanyak 447 iklan dan pengawasan label/penandaan sebanyak 1072 sampel dengan rincian sebagai berikut: pengawasan iklan obat sebanyak 54 iklan, label/penandaan sebanyak 217, pengawasan iklan obat tradisional sebanyak 42 iklan, label/penandaan sebanyak 159, pengawasan iklan suplemen kesehatan sebanyak 18 iklan, label/penandaan sebanyak 44, pengawasan iklan kosmetik sebanyak 112 iklan, label/penandaan sebanyak 312, pengawasan iklan pangan sebanyak 83 iklan, label/penandaan sebanyak 285, pengawasan iklan rokok sebanyak 128 iklan, label/penandaan sebanyak 55.

3.8. PENYIDIKAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN

3.8.1. Kerawanan Kejahatan

Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Toba melakukan Upaya pemetaan kerawanan kejahatan obat dan makanan di wilayah kerja meliputi 9 (sembilan) Kabupaten/Kota yaitu : Kabupaten Toba, Kabupaten Humbang Hasundutan, Kabupaten Samosir, Kabupaten Tapanuli Utara, Kabupaten Tapanuli Tengah, Kota Sibolga, Kabupaten Tapanuli Selatan, Kota Padangsidimpuan dan Kabupaten Mandailing Natal. Berdasarkan data yang dari hasil pengawasan peredaran obat dan makanan daring dan Kegiatan Intelijen pada tahun 2024 diperoleh data kerawanan kejahatan obat dan makanan sebanyak 27 (dua puluh tujuh) data. Data kerawanan kejahatan tersebut berupa 13 (tiga belas) data terkait komoditi Kosmetik dengan rincian 1 (satu) data di Kabupaten Mandailing Natal, 4 (empat) data di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2 (dua) data di Kota Padangsidimpuan dan 6 (enam) data di Kota Sibolga, 6 (enam) data terkait komoditi Obat dengan rincian 4 (empat) data di Kota Padangsidimpuan, 1 (satu) data di Kabupaten Toba dan 1 (satu) data Kabupaten Tapanuli Tengah, 4 (empat) data terkait komoditi Obat Bahan Alam dengan rincian 3 (tiga) data di Kota Padangsidimpuan dan 1 (satu) data di Kabupaten Samosir, 3 (tiga) data terkait komoditi Pangan Olahan dengan rincian 1 (satu) data di Kota Padangsidimpuan, 1 (satu) data di Kota Sibolga dan 1 (satu) data di Kabupaten Tapanuli Selatan, 1 (satu) data terkait komoditi Suplemen Kesehatan di Kota Sibolga.



Tabel 10. Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan

3.8.2. Pelaksanaan Intelijen Obat dan Makanan

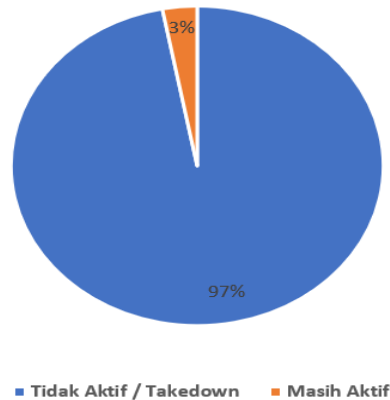
Dalam upaya penelusuran tindak pidana dibidang obat dan makanan dengan tujuan memberikan perlindungan kepada masyarakat khususnya di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Toba melakukan Pelaksanaan Intelijen berupa Kegiatan Intelijen di 8 (delapan) Kabupaten yang menghasilkan 13 (tiga belas) Laporan Informasi.

3.8.3. Pengawasan Peredaran Obat dan Makanan Daring

Pemantauan peredaran Obat dan Makanan secara daring dilakukan sebagai upaya optimalisasi untuk mencegah peredaran khususnya distribusi obat dan makanan ilegal dan tidak sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang secara bebas dapat diperoleh oleh masyarakat. Loka POM di Kabupaten Toba telah melakukan upaya pengajuan takedown/penutupan konten ke Direktorat Siber Obat dan Makanan Badan POM RI sebanyak 12 (dua belas) laporan yang terdiri dari 33 (tiga puluh tiga) link yang menjual produk obat dan makanan di berbagai platform e-commerce dan media sosial. Berdasarkan monitoring yang dilakukan

terhadap link yang telah dilaporkan terdapat 32 link (tiga puluh dua) yang sudah tidak aktif/Takedown, sedangkan 1 (satu) link tidak dilakukan takedown karena link yang dilaporkan berisi informasi tentang produk pangan olahan yang memiliki izin edar yang sesuai dengan ketentuan.

Rekomendasi Takedown Yang Ditindaklanjuti

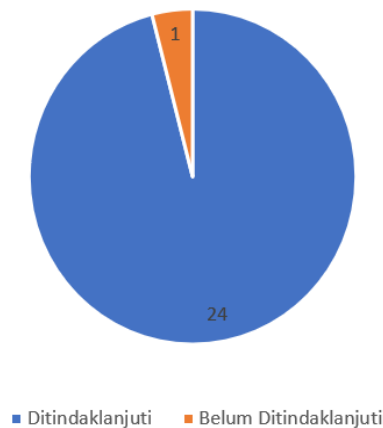


Gambar 24. Rekomendasi Takedown yang Ditindaklanjuti

3.8.4. Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti

Selama Tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Toba telah menerima 12 (dua belas) Analisis dengan 25 (dua puluh lima) rekomendasi yang akan ditindaklanjuti yang diterima dari Direktorat Cegah Tangkal. Dari 25 (dua puluh lima) rekomendasi yang diterima, Loka POM Di Kabupaten Toba telah menindaklanjuti sebanyak 24 (dua puluh empat) rekomendasi atau sebesar 96%.

Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti



Gambar 25. Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti

3.8.5. Operasi Penindakan dan Penyidikan Obat dan Makanan

Penyidikan obat dan makanan dilakukan sebagai Upaya penegakan hukum terhadap pelanggaran/ kejahatan obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Toba. Pada tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Toba melakukan 2 (dua) operasi penindakan yang ditindak lanjuti dengan penyidikan obat dan makanan. Adapun operasi Penindakan dan Penyidikan Obat dan Makanan yang terdiri atas 1 (satu) kasus terkait Psikotropika dengan nilai Rp. 30.000,- dan 1 (satu) kasus terkait Praktik kefarmasian tanpa Keahlian dan Kewenangan dengan nilai Rp. 8.500.000. Perkara tersebut masih dalam tahap penyusunan berkas perkara dan melewati tahun berjalan (carry over).

Tabel 11. Status Berkas Perkara Tahun 2024

No	Nomor Laporan Kejadian	Jenis Produk	Nilai	Keterangan
1.	Laporan Kejadian Nomor : 01/LK/PPNS/LPOM- 2/VI/2024	Psikotropika	Rp. 30.000,-	Tahap 1

No	Nomor Laporan Kejadian	Jenis Produk	Nilai	Keterangan
2.	Laporan Kejadian Nomor : 02/LK/PPNS/LPOM- 2/XI/2024	Obat Keras Tanpa Keahlian Kewenangan	Rp. 8.500.000.	Tahap 1

3.9. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Kegiatan pemberdayaan masyarakat Loka POM di kabupaten Toba tahun 2024 dilaksanakan baik dengan menggunakan anggaran DIPA maupun anggaran non-DIPA dengan beberapa jenis kegiatan sebagai berikut:

- (1) Komunikasi, Informasi dan Edukasi
- (2) Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

3.9.1. Komunikasi, Informasi dan Edukasi

Dalam upaya melaksanakan tugas dan fungsinya, Loka POM di Kabupaten Toba memperkuat jejaring kerja (network) dan berkoordinasi dengan stakeholder terkait, serta meningkatkan pengetahuan/ pemahaman masyarakat guna membangun sikap dan perilaku yang positif dalam mewujudkan keamanan Obat dan Makanan. Upaya yang dilakukan Loka POM di Kabupaten Toba antara lain melakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) langsung/tatap muka kepada masyarakat maupun melalui media diantaranya media sosial, media cetak, media elektronik.

Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) yang dilakukan selama tahun 2024 antara lain:

Tabel 12. Kegiatan KIE kepada masyarakat dan stakeholder

No	Kegiatan	Keterangan
1	KIE melalui Penyebaran Informasi	Registrasi Pangan Olahan pada Pelaku Usaha di Kabupaten Humbang Hasundutan
		Registrasi Pangan Olahan pada Pelaku Usaha di Kota Sibolga

No	Kegiatan	Keterangan
		Registrasi Pangan Olahan pada Pelaku Usaha di Kota Padangsidempuan
2	KIE melalui Pameran	Pameran dalam Toba UMKM Expo 2024 di Kabupaten Toba
3	KIE melalui Sosialisasi	Sosialisasi Keamanan Pangan “ <i>Stunting</i> ” di Kabupaten Tapanuli Utara
		Sosialisasi Krida-Krida SAKA POM di Kabupaten Toba
		Sosialisasi Izin Edar Pangan Olahan di Kabupaten Samosir
4	KIE melalui Media Elektronik	Talkshow/dialog interaktif dan Iklan Layanan Masyarakat dilakukan di Kabupaten Toba, Kabupaten Tapanuli Utara, Kota Sibolga dan Kota Padangsidempuan
5	KIE melalui Media Cetak	Media cetak berupa Poster dilakukan di Kabupaten Toba, Kabupaten Tapanuli Utara, Kota Sibolga dan Kota Padangsidempuan dan berupa Spanduk dan Koran di Kabupaten Toba
6	KIE melalui Media Sosial	Media Sosial dilakukan setiap bulan sebanyak 12 kali sesuai Agenda Setting BPOM RI di Instagram Loka POM di Kabupaten Toba
7	KIE melalui Media Online	Media Online dilakukan sebanyak 1 kali pada website surat kabar/koran lokal

Rincian kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Toba dapat dilihat pada Lampiran Tabel 15A s.d. Tabel 15D.

a. KIE melalui Penyebaran Informasi

KIE melalui Penyebaran Informasi Tahun 2024 diselenggarakan di Kabupaten Humbang Hasundutan pada tanggal 28 Mei 2024, Kota Sibolga pada tanggal 28 Agustus 2024 dan Kota Padangsidempuan pada tanggal 22 Oktober 2024.

Kegiatan Penyebaran Informasi yang dilakukan Loka POM di Kabupaten Toba bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan terkait registrasi

pangan olahan bagi pelaku usaha yang ada di Kabupaten Humbang Hasundutan, Kota Sibolga dan Kota Padangsidempuan.

Peserta yang diundang sebanyak 30 orang terdiri dari 26 orang Pelaku Usaha, 2 orang Staff Dinas Koperasi & UKM dan 2 orang Dinas PTSP. Narasumber sebanyak 3 orang, yaitu Kepala Loka POM di Kabupaten Toba, mewakili Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Samosir dan mewakili dari Dinas Koperasi,UMKM, Tenaga Kerja, Perindustrian dan Perdagangan. Maka total peserta penyebaran informasi pada tahun 2024 sebanyak 90 orang peserta.

Materi yang disampaikan dari Loka POM di Kabupaten Toba yaitu “Registrasi Pangan Olahan”, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu yaitu “Perizinan Berusaha Berbasis Risiko” dan Dinas Koperasi,UMKM, Tenaga Kerja, Perindustrian dan Perdagangan yaitu “Program dan Kendala terkait Pemenuhan Persyaratan Pendaftaran Produk oleh Pelaku Usaha.



Gambar 26. KIE melalui Penyebaran Informasi di Kota Sibolga

b. KIE melalui Pameran

KIE melalui Pameran ini dilaksanakan di Kabupaten Toba dalam rangka Toba UKM Expo 2024 F1 Powerboat Championship pada tanggal 01 s/d 03 Maret 2024. Pameran ini menampilkan produk tanpa izin edar

berupa kosmetik dan obat tradisional tanpa izin edar, kegiatan ini juga membuka layanan konsultasi bagi pelaku usaha. Kegiatan pameran ini dilakukan untuk mengedukasi masyarakat pengunjung stand untuk konsumsi obat dan makanan aman dengan mengunduh aplikasi BPOM Mobile.

Stand pameran dikunjungi sebanyak 100 orang peserta dan 2 orang pelaku usaha melakukan konsultasi tentang registrasi pangan olahan. Setiap pengunjung mengisi daftar hadir dan diberikan perlengkapan peserta/gimmick berupa topi, pulpen dan gantungan kunci, serta leaflet berisi BPOM Mobile, Cek KLIK dan Registrasi Pangan Olahan.



Gambar 27. KIE melalui Pameran di Kabupaten Toba

c. KIE melalui Sosialisasi

KIE melalui sosialisasi ini merupakan salah satu upaya BPOM dalam mendukung percepatan penurunan stunting yaitu melalui kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) yang dilakukan secara langsung kepada masyarakat, yang dilaksanakan di Kabupaten Tapanuli Utara pada tanggal 16 Juli 2024 dan Kabupaten Samosir pada

tanggal 19 September 2024 dan juga dilaksanakan di Kabupaten Toba pada tanggal 16 Agustus 2024 bertujuan untuk meningkatkan peran aktif Saka POM.

Peserta sosialisasi sebanyak 70 orang, peserta yang hadir mendapatkan perlengkapan peserta berupa Topi dan Buku. Peserta juga dibekali leaflet berisi tentang Cek KLIK, 5 Kunci Memilih Pangan Aman, dan BPOM Mobile. Maka total peserta sosialisasi sebanyak 210 orang pada tahun 2024.

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan dengan pemaparan materi oleh petugas Loka POM di Kabupaten Toba terkait Keamanan Pangan dan Krida-krida SAKA POM, dan dilakukan diskusi berkelompok ataupun kuis/tanyajawab bagi peserta sosialisasi.



Gambar 28. KIE melalui Sosialisasi di Kabupaten Samosir

d. KIE melalui Media Elektronik

Kegiatan KIE melalui Media Elektronik dilaksanakan sebanyak 8 kali di tahun 2024 yang terdiri 4 talkshow/dialog interaktif dan 4 iklan layanan masyarakat (Tabel 11).



Gambar 29. KIE melalui Media Elektronik di Kota Padangsidimpuan

Tabel 13. Pelaksanaan KIE melalui Media Elektronik

No	Jenis KIE	Topik	Keterangan
1.	Talkshow / Dialog Interaktif	Pangan	Dilaksanakan di Radio Del FM Laguboti, Kabupaten Toba dengan materi "Label dan Iklan Pangan Olahan" pada bulan Februari 2024
2.	Talkshow / Dialog Interaktif	Kosmetik	Dilaksanakan di Radio RRI di Kota Sibolga dengan materi "Cerdas Memilih dan Menggunakan Kosmetik" pada bulan Juni 2024
3.	Talkshow / Dialog Interaktif	Obat Tradisional	Dilaksanakan di Radio Bonapit FM, Kabupaten Tapanuli Utara dengan materi "Bijak Konsumsi Obat Tradisional" pada bulan Juli 2024
4.	Talkshow / Dialog Interaktif	Pangan	Dilaksanakan di Radio RAU FM. Kota Padangsidimpuan dengan materi "Registrasi Pangan Olahan" pada bulan Oktober 2024
5.	Iklan Layanan Masyarakat	Kosmetik	Dilaksanakan di Radio Del FM Laguboti, Kabupaten Toba dengan materi "Tips Membeli Kosmetik Online" bulan Februari 2024
6.	Iklan Layanan Masyarakat	Obat Tradisional	Dilaksanakan di Radio RRI, Kota Sibolga dengan materi "Waspada Klaim Berlebihan pada Obat Tradisional" pada bulan Juni 2024
7.	Iklan Layanan Masyarakat	Pangan	Dilaksanakan di Radio Bonapit FM, Kabupaten Tapanuli Utara dengan materi "Fortifikasi Pangan" pada bulan Juli 2024
8.	Iklan Layanan Masyarakat	Umum	Dilaksanakan di Radio RAU FM. Kota Padangsidimpuan dengan materi "BPOM Mobile" pada bulan Oktober 2024

e. KIE melalui Media Cetak

KIE melalui Media Cetak berupa Poster, Spanduk dan Koran yang dilaksanakan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Toba yaitu di Kabupaten Toba, Kabupaten Tapanuli Utara, Kota Sibolga dan Kota Padangsidimpuan.



Gambar 30. KIE melalui Media Elektronik di Kabupaten Tapanuli Utara

Tabel 14. Pelaksanaan KIE melalui Media Cetak

No	Jenis Media	Topik	Keterangan
1.	Poster	Pangan	Dilaksanakan di Sarana Retail Modern, Kabupaten Toba dengan materi “Ingat CEK KLIK saat membeli produk pangan olahan terkemas!” pada bulan Februari 2024
2.	Poster	Pangan	Dilaksanakan di Sarana Retail Modern, Kota Sibolga dengan materi “Ingat CEK KLIK saat membeli produk pangan olahan terkemas!” pada bulan Juni 2024
3.	Poster	Obat	Dilaksanakan di Sarana Layanan Kefarmasian, Kabupaten Tapanuli Utara dengan materi “Lawan Resistensi Antimikroba” pada bulan Juli 2024
4.	Poster	Pangan	Dilaksanakan di Sarana Retail Modern, Kota Padangsidimpuan dengan materi “Ingat CEK KLIK saat membeli produk pangan olahan terkemas!” pada bulan Oktober 2024

No	Jenis Media	Topik	Keterangan
5.	Koran	Pangan	Dilaksanakan di Koran Harian Mistar, Kabupaten Toba dengan materi "Bijak dalam Penggunaan bahan Tambahan Pangan" bulan November 2024
6.	Spanduk	Obat	Dilaksanakan di Kantor Loka POM Toba, Kabupaten Toba dengan materi "Bersama Kita Cegah Resistensi Antimikroba" pada bulan November 2024
7.	Spanduk	Pangan	Dilaksanakan di Balige, Kabupaten Toba dengan materi "Pilih Pangan yang AMAN dan Bermutu" pada bulan Desember 2024

f. KIE melalui Media Sosial

Sepanjang tahun 2024 jumlah Kegiatan KIE melalui Media Sosial sebanyak 63 konten yang terdiri dari 27 konten repost dan 36 konten non repost/mandiri di media sosial akun instagram (table 15.c). Loka POM memiliki melakukan KIE media sosial melalui akun instagram (bpom.toba) dengan jumlah followers sebanyak 843 followers. Kegiatan KIE Media Sosial ini dilakukan setiap bulan dengan merujuk kepada agenda setting 2024 yang sudah ditetapkan oleh Badan POM RI.

g. KIE melalui Media Online

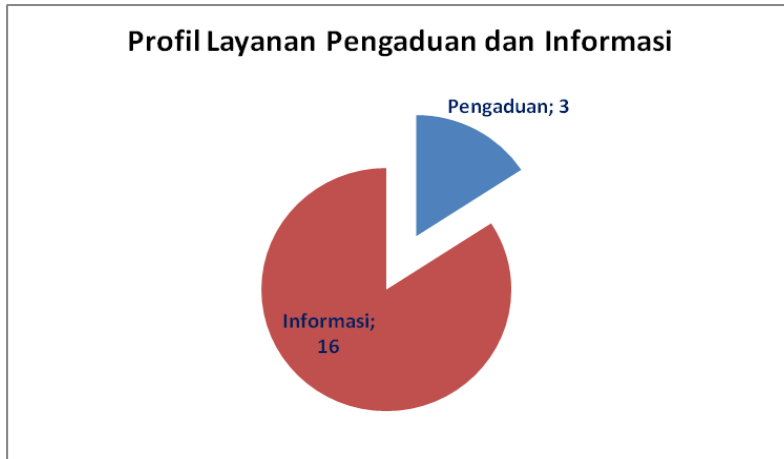
Media Online dilakukan sebanyak 1 kali pada website surat kabar/koran lokal yaitu *sumutcyber.com*. KIE melalui media online dilakukan dengan mengedukasi masyarakat terkait publikasi kinerja Loka POM di Kabupaten Toba yaitu terkait Forum Konsultasi Publik yang melibatkan lintas sektor dari pemerintah daerah Kabupaten Toba yang dilaksanakan pada bulan November tahun 2024.

3.9.2. Layanan Permintaan Informasi dan Pengaduan Konsumen

Sepanjang tahun 2024 jumlah Layanan Informasi/Pengaduan Konsumen yang telah dilayani di Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Loka POM di Kabupaten Toba berjumlah 19 layanan. ULPK merupakan wadah untuk masyarakat bertanya dan menyampaikan pengaduan kepada Loka

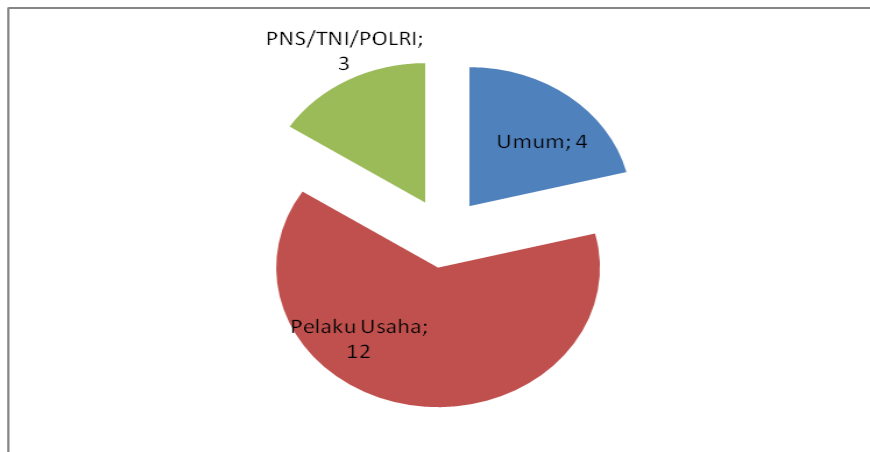
POM secara langsung terkait Obat dan Makanan baik dengan tatap muka maupun melalui media komunikasi lain.

Profil Layanan Pengaduan dan Layanan Permintaan Informasi yang dilayani dijelaskan pada gambar berikut :



Gambar 31. Profil Layanan Pengaduan dan Informasi

Untuk penggolongan konsumen berdasarkan profesi, sebanyak 3 orang berprofesi PNS/TNI/POLRI, 12 orang Pelaku Usaha dan 4 orang dari Umum. Penggolongan Konsumen ULPK Berdasarkan Profesi dijelaskan dalam gambar berikut :



Gambar 32. Profesi Konsumen ULPK

Sebagian besar konsumen (sebanyak 15 kali) menyampaikan keluhan maupun pertanyaan secara langsung (tatap muka), melalui WhatsApp sebanyak 1 kali, dan melalui Zoom sebanyak 3 kali. Profil sarana yang

dipergunakan konsumen dalam menyampaikan pengaduan/pertanyaan dijelaskan dalam gambar berikut :



Gambar 33. Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan

BAB IV. PERMASALAHAN, KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. PERMASALAHAN

Dalam melaksanakan program Pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan sasaran strategis dan indikator kinerja pada dokumen Revisi Rencana Strategis Tahun 2020-2024, Loka POM di Kabupaten Toba menghadapi beberapa permasalahan dan hambatan, antara lain:

1. Pada Tahun 2024, terdapat penambahan wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Toba sebanyak 5 (lima) kab/kota, sehingga total wilayah kerja Loka POM di Kab Toba menjadi 9 (sembilan) kab/kota.
2. Penambahan wilayah kerja diikuti dengan penambahan target dan penambahan anggaran, namun tidak diikuti dengan penambahan jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) sehingga pengawasan obat dan makanan dalam pelaksanaannya dirasa belum optimal. Hanya terdapat sebanyak 16 (enam belas) ASN di Loka POM di Kab Toba, dan dari 16 tersebut hanya terdapat 11 (sebelas) pegawai teknis.
3. Wilayah kerja yang sangat luas (hampir sepertiga luas wilayah Sumatera Utara), sehingga jumlah sarana yang diawasi juga cukup banyak yang menyebabkan masih banyak sarana di beberapa kabupaten/ kota yang belum diperiksa.
4. Keterjangkauan pengawasan ke beberapa daerah yang membutuhkan waktu tempuh 8-12 jam perjalanan darat sehingga membutuhkan anggaran yang lebih banyak untuk mengakomodir biaya transportasi dan uang harian.
5. Database sarana kurang lengkap dan kurang update (yang diperoleh dari dinas terkait) sehingga terkadang ketika turun pengawasan, sarana tidak ditemukan.
6. Sebaran sampling tidak merata di beberapa kab/kota wilayah kerja sehingga pelaksanaan sampling kadang terkendala dalam hal beberapa komoditi sampel yang disampling berulang dari tahun ke tahun, sampling lebih banyak dilakukan di daerah tertentu saja

karena sebarannya di daerah lain tidak mencukupi, realisasi sampling kadang tidak sesuai dengan perencanaan (harus membuat justifikasi) serta pedoman sampling tidak dapat sepenuhnya diterapkan dengan baik.

7. Komitmen dan dukungan dari Pemerintah daerah dirasa belum optimal dalam pengawasan obat dan makanan di daerah, hal ini terlihat dari realisasi DAK Non Fisik BOK POM di beberapa kab/kota masih sangat rendah.
8. *Culture/* budaya masyarakat, wartawan, LSM, pelaku usaha dan pemerintah daerah di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Toba secara tidak langsung cukup berpengaruh dalam pelaksanaan pengawasan obat dan makanan.
9. Kesadaran dan pemahaman pelaku usaha terhadap peraturan perundang-undangan di bidang obat dan makanan masih rendah sehingga masih banyak sarana yang tidak memenuhi ketentuan, dan feedback/ respon terhadap tindak lanjut yang diterbitkan oleh Loka POM di Kab Toba masih rendah.
10. Kepatuhan dan komitmen dari pelaku usaha untuk menerapkan peraturan dalam menjalankan usaha di bidang obat dan makanan masih rendah, pelaku usaha cenderung mengedepankan keuntungan dibandingkan menjaga mutu, keamanan dan khasiat obat dan makanan yang dikelola.
11. Terdapat 4 (empat) kabupaten di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Toba yang berada di sekitar Danau Toba yang merupakan Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP) dan merupakan tempat diselenggarakannya event internasional setiap tahun (seperti *World Championship F1 H2O Power Boat* dan *Jetski*). Kegiatan ini harus didukung dengan intensifikasi keamanan pangan dan produk UMKM yang berdaya saing.
12. Literasi masyarakat dan pemahaman masyarakat terkait obat dan makanan masih rendah, belum sepenuhnya mampu menjadi konsumen cerdas dalam membeli obat dan makanan

13. Dalam melaksanakan kegiatan Penyidikan Obat dan Makanan, terdapat beberapa tahapan-tahapan kegiatan penyidikan yang harus dikoordinasikan oleh PPNS Badan POM/ Loka POM dengan pihak terkait karena Badan POM tidak memiliki kewenangan. Hal ini membutuhkan waktu, koordinasi dan birokrasi yang cukup lama sehingga kegiatan penindakan belum dapat dilaksanakan secara optimal. Harapan kedepannya agar Badan POM dapat memiliki kewenangan sepenuhnya dalam melakukan semua tahapan kegiatan penyidikan obat dan makanan (salah satunya adalah Undang Undang Pengawasan Obat dan Makanan).
14. Kurangnya sumber daya manusia di Loka POM Toba, baik dari segi jumlah maupun kompetensi (pengetahuan, keterampilan, pengalaman dan kewenangan) dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi, sehingga sangat diharapkan untuk dilakukan penambahan SDM dan pengembangan kompetensi untuk SDM existing.
15. Dukungan sarana dan prasarana belum memadai karena bangunan antar masih berstatus sewa, sehingga ruangan untuk laboratorium pengujian mikrobiologi sulit untuk dilakukan renovasi.

4.2. KESIMPULAN

Hasil kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Toba selama tahun 2024 sebagai berikut:

1. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat (obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik).

Pengawasan terhadap sarana produksi obat, kosmetik, obat tradisional dan suplemen kesehatan belum dilaksanakan karena belum ada sarana produksi tersebut di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Toba.

Hasil pemeriksaan terhadap 9 sarana IFK dan distribusi obat seluruh sarana MK dan untuk 53 sarana pelayanan kefarmasian (Apotek 13 sarana, Toko Obat 6 sarana, Rumah Sakit 8 sarana, Puskesmas 13

sarana dan klinik 13 sarana) diperoleh persentase sarana yang MK Apotek 69,23%, Toko Obat 16,66% , Rumah Sakit 100% , Klinik 92.30% Puskesmas 100%.

Hasil pemeriksaan terhadap 10 sarana distribusi obat tradisional 80% MK, 8 sarana distribusi suplemen kesehatan 100% MK, 27 sarana distribusi kosmetik 74.07% MK.

Hasil pengujian terhadap 204 sampel Obat ditemukan 203 sampel MS dan 1 sampel TMS. Untuk sampel obat tradisional dari 155 sampel diperoleh 145 sampel MS dan 10 sampel TMS. Sementara untuk sampel suplemen kesehatan dari 41 sampel diperoleh hasil semua sampel MS dan untuk produk kuasi dari 10 sampel diperoleh hasil 9 sampel MS dan 1 TMS. Untuk produk kosmetik dari 310 sampel diperoleh hasil 309 sampel MS dan 1 sampel TMS.

2. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Pangan

Hasil pemeriksaan terhadap 17 sarana (11 Industri Pangan (MD) dan 6 IRTP) ditemukan Industri Pangan 100% MK, sedangkan untuk sarana IRTP 66.66% TMK.

Hasil pemeriksaan terhadap 37 sarana distribusi pangan ditemukan 86.49% MK.

Hasil pengujian terhadap 297 sampel pangan ditemukan 273 sampel MS dan 24 sampel TMs dan untuk 2 sampel kemasan pangan diperoleh hasil MS.

3. Sertifikasi dan pendampingan UMKM.

Target sertifikasi 1 sarana dan terealisasi 100%.

Target pendampingan UMKM sebanyak 4 sarana dan terealisasi 100 % yaitu 3 sarana UMK Pangan dan 1 sarana UMK obat tradisional.

4. Pengawasan Iklan dan label

Hasil pengawasan terhadap 447 iklan diperoleh hasil 382 MK dan 65 TMK. Sementara hasil pengawasan terhadap 1072 label diperoleh hasil 995 label MK dan 87 label TMK.

5. Penyidikan kasus tindak pidana di bidang obat dan makanan
Loka POM di Kabupaten Toba telah berhasil mencapai output 2 (dua) target perkara pada tahap I.

6. Pemberdayaan masyarakat
Kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan Loka POM di Kabupaten Toba antara lain melakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) langsung/tatap muka kepada masyarakat maupun melalui media diantaranya media sosial, media cetak, media elektronik terealisasi 100% sesuai dengan perencanaan.

4.3. SARAN

- Loka POM di Kabupaten Toba pada tahun 2024 telah mengalami penambahan wilayah kerja menjadi 9 (sembilan) kab/kota sehingga untuk meningkatkan efektifitas pengawasan obat dan makanan diperlukan jumlah dan kompetensi SDM yang memadai.
- Beberapa wilayah kerja/ wilayah pengawasan Loka POM di Kab Toba adalah Kawasan Danau Toba yang merupakan Destinasi Pariwisata Super Prioritas sehingga diperlukan Pemberdayaan Masyarakat dan Pendampingan Pelaku Usaha yang intensif agar menghasilkan produk UMKM yang unggul dan berdaya saing
- Untuk meningkatkan kapasitas, kinerja, sarana dan prasarana dalam mendukung pelaksanaan pengawasan obat dan makanan yang optimal, agar dapat dipertimbangkan kenaikan klasifikasi Loka POM Toba menjadi Balai POM

LAMPIRAN

Tabel 1A. Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
1	Obat	Random	Loka POM di Kabupaten Toba	sampel	163	156	156	0	0	0	1	1	155
		Targeted	Loka POM di Kabupaten Toba	sampel	41	41	41	0	0	0	0	0	41
2	Obat Tradisional	Random	Loka POM di Kabupaten Toba	sampel	107	110	110	0	0	0	6	6	104
		Targeted	Loka POM di Kabupaten Toba	sampel	46	46	46	0	0	0	4	4	42
3	Obat Kuasi	Random	Loka POM di Kabupaten Toba	sampel	7	7	7	0	0	0	1	1	6
		Targeted	Loka POM di Kabupaten Toba	sampel	3	3	3	0	0	0	0	0	3
4	Suplemen Kesehatan	Random	Loka POM di Kabupaten Toba	sampel	29	29	29	0	0	0	0	0	29
		Targeted	Loka POM di Kabupaten Toba	sampel	12	12	12	0	0	0	0	0	12
5	Kosmetik	Random	Loka POM di Kabupaten Toba	sampel	214	216	216	0	0	0	0	0	216
		Targeted	Loka POM di Kabupaten Toba	sampel	92	92	92	0	0	0	1	1	91
6	Pangan	Random	Loka POM di Kabupaten Toba	sampel	186	186	186	0	0	0	15	15	171
		Targeted	Loka POM di Kabupaten Toba	sampel	68	72	72	0	0	0	7	7	65
7	Pangan Fortifikasi	Targeted	Loka POM di Kabupaten Toba	sampel	39	41	41	0	0	0	2	2	39
8	Rokok	Targeted	Loka POM di Kabupaten Toba	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL TARGETED			Loka POM di Kabupaten Toba	sampel	706	745	745	0	0	0	25	25	720
TOTAL RANDOM			Loka POM di Kabupaten Toba	sampel	301	266	266	0	0	0	12	12	254
TOTAL				sampel	1007	1011	1011	0	0	0	37	37	974

Keterangan :

- * Pengujian termasuk penandaan, kecuali pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel
- Pengisian penandaan secara lengkap dapat diisi pada tabel 11

Tabel 1B. Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat *	Loka POM di Kabupaten Toba	0	sampel	0	0	0	0
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kabupaten Toba	0	sampel	0	0	0	0
3	Obat Kuasi	Loka POM di Kabupaten Toba	0	sampel	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kabupaten Toba	0	sampel	0	0	0	0
5	Kosmetik	Loka POM di Kabupaten Toba	0	sampel	0	0	0	0
6	Pangan	Loka POM di Kabupaten Toba	0	sampel	0	0	0	0
Total		Loka POM di Kabupaten Toba	0	sampel	0	0	0	0
TOTAL			0	sampel	0	0	0	0

Keterangan:

1. Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik

2. * Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif

Tabel 1C. Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Loka POM di Kabupaten Toba	sampel	0	7	0	7
2	Pangan	Loka POM di Kabupaten Toba	sampel	326	326	65	261
		TOTAL	sampel	326	333	65	268

Tabel 1D. Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Loka POM di Kabupaten Toba	-	Obat	sampel	0	0	0	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
Total				sampel	0	0	0	0

Tabel 1E. Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Loka POM di Kabupaten Toba		Obat	sampel	0	0	0	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
Total				sampel	0	0	0	0

Tabel 2A. Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	1	1	0
	▪ Waktu hancur	2	2	0
	▪ Disolusi	161	160	1
	▪ Pemerian	197	197	0
	▪ Keseragaman Sediaan	161	161	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi	196	196	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	191	191	0
	JUMLAH	909	908	1

Tabel 2B. Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	Kadar air	78	78	0
	Identifikasi Metanol	65	65	0
	volume terpindahkan	1	1	0
	Organoleptis	156	156	0
2	Kimia :			
	Pk etanol	65	65	0
	PK EG	46	46	0
	PK DEG	46	46	0
	iden/PK asam benzoat	23	23	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	iden/PK asam sorbat	23	23	0
	iden/PK metil paraben	23	23	0
	iden/PK etil paraben	23	23	0
	iden/PK propil paraben	23	23	0
	iden/PK butil paraben	23	23	0
	Ranitidin	6	6	0
	Simetidin	6	6	0
	Famotidin	6	6	0
	benzyl sibutramin HCl	6	6	0
	chloro sibutramin HCl	6	6	0
	N-Desmetyl Sibutramine	6	6	0
	Prometazin	18	18	0
	bromfeniramin maleat	10	10	0
	Tripolidin	10	10	0
	Alprazolam	1	1	0
	Bromazepam	1	1	0
	Diazepam	1	1	0
	Flurazepam	1	1	0
	Klonazepam	1	1	0
	Klordiazepoksid	1	1	0
	Nitrazepam	1	1	0
	Ketoprofen	21	21	0
	naproxen sodium	21	21	0
	Orlistat	6	6	0
	Logam As	6	6	0
	Logam Cd	6	6	0
	Logam Pb	6	6	0
	Logam Hg	6	6	0
	amfetamin sulfat	6	6	0
	Amitriptilin HCl	1	1	0
	antalgin	38	38	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	asam mefenamat	39	39	0
	Atorvastatin kalsium	2	2	0
	barbital + Fenobarbital	1	1	0
	betametason	35	35	0
	bisakodil	13	13	0
	deksametason	45	45	0
	dekstrometorfan HBr	8	8	0
	difenhidramin	18	18	0
	efedrin	16	16	0
	enalapril maleat	3	3	0
	fenolftalen	13	13	0
	fenfluramin	6	6	0
	fenilbutazon	39	39	0
	flukonazol	4	4	0
	fluoksetin HCl	1	1	0
	furosemid	15	15	0
	glibenklamid	12	12	0
	glikazid	12	12	0
	glimepirid	12	12	0
	glipizid	12	12	0
	gliseril guaiakolat	8	8	0
	griseofulvin	4	4	0
	hidroklortiazid	15	15	0
	ibuprofen	23	23	0
	Imipramin HCl	1	1	0
	indometasin	23	23	0
	kaptopril & enalapril	3	3	0
	ketokonazol	4	4	0
	klorfeniramin maleat	22	22	0
	kodein	8	8	0
	Identifikasi Kafein	49	48	1

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	Lovastatin	2	2	0
	metiltestosteron	5	5	0
	metronidazol	14	14	0
	na diklofenak	29	29	0
	papaverin HCl	7	7	0
	Paracetamol	104	104	0
	piroksikam	21	21	0
	prednisolon	35	35	0
	prednison	45	45	0
	rosuvastatin	2	2	0
	sibutramin HCl	6	6	0
	Sildenafil	5	5	0
	Simvastatin	2	2	0
	Siproheptadin	14	14	0
	Sulfametoksazol	7	7	0
	tadalafil	5	5	0
	tolbutamid	12	12	0
	Tramadol	3	3	0
	trimetoprim	7	7	0
	verdenafil	5	5	0
	iden vitamin B1	17	17	0
	iden vitamin B3	4	4	0
	iden vitamin B6	4	4	0
	iden vitamin C	51	51	0
	yohimbin	5	5	0
	iden vitamin K	5	5	0
	asetosal	5	5	0
	metformin	12	12	0
	efedrin +pseudoefedrin	23	23	0
	klorpropamid	12	12	0
	allopurinol	21	21	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	metil prednisolon	21	21	0
	waktu hancur	1	1	0
	isoniazid	8	8	0
	pirazinamid	8	8	0
	rifampisin	8	8	0
	mikonazol & ketokonazol	2	2	0
	volume terpindahkan	1	1	0
	spinorolakton	3	3	0
	Dapoksetin	1	1	0
	Fenitoin	1	1	0
	Turunan Sildenafil	5	5	0
	Iden clenbuterol	11	11	0
	Iden / PK asam salisilat	1	1	0
	PK Albumin	1	1	0
	Jumlah	1820	1819	1

Tabel 2C. Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Organoleptis	10	10	0
2	Kimia :			
	Identifikasi/PK Asam Salisilat	18	18	0
	Identifikasi Metil Salisilat	18	18	0
	Identifikasi Metanol	9	9	0
	PK Etanol	9	8	1
	TOTAL	64	63	1

Tabel 2D. Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	kadar air	28	28	0
	waktu hancur	2	2	0
2	Kimia :			
	Pk etanol	10	10	0
	Iden metanol	10	10	0
	PK EG	5	5	0
	PK DEG	5	5	0
	Iden/PK asam benzoat	2	2	0
	Iden/PK asam sorbat	2	2	0
	Iden/PK metil paraben	2	2	0
	Iden/PK etil paraben	2	2	0
	Iden/PK propil paraben	2	2	0
	Iden/PK butil paraben	2	2	0
	Identifikasi Celenbuterol	2	2	0
	Identifikasi Benzyl sibutramin HCl	1	1	0
	Identifikasi Chloro sibutramin HCl	1	1	0
	Identifikasi N-Desmetyl Sibutramine	1	1	0
	Identifikasi Ketoprofen	2	2	0
	Identifikasi Naproxen sodium	2	2	0
	Identifikasi Orlistat	1	1	0
	PK Vitamin B6	14	14	0
	PK Vitamin C	20	20	0
	PK Logam As	2	2	0
	PK Logam Cd	2	2	0
	PK Logam Pb	2	2	0
	PK Logam Hg	2	2	0
	Identifikasi amfetamin sulfat	1	1	0
	Identifikas antalgin	2	2	0
	Identifikas asam mefenamat	2	2	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	Identifikas Atorvastatin kalsium	2	2	0
	Identifikas betametason	5	5	0
	Identifikasi bisakodil	1	1	0
	Identifikasi deksametason	6	6	0
	Identifikasi fenolftalen	1	1	0
	Identifikasi fenfluramin	1	1	0
	Identifikasi fenilbutazon	2	2	0
	Identifikasi furosemid	1	1	0
	Identifikasi glibenklamid	1	1	0
	Identifikasi glikazid	1	1	0
	Identifikasi glimepirid	1	1	0
	Identifikasi glipizid	1	1	0
	Identifikasi hidroklortiazid	1	1	0
	ibuprofen	2	2	0
	indometasin	2	2	0
	kofein iden	10	10	0
	Lovastatin	2	2	0
	metiltestosteron	2	2	0
	na diklofenak	5	5	0
	Paracetamol	12	12	0
	piroksikam	2	2	0
	prednisolon	5	5	0
	prednison	6	6	0
	rosuvastatin	2	2	0
	sibutramin HCl	1	1	0
	Simvastatin	2	2	0
	Siproheptadin	1	1	0
	tolbutamid	1	1	0
	iden vitamin C	7	7	0
	metformin	1	1	0
	klorpropamid	1	1	0
	allopurinol	2	2	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	metil prednisolon	2	2	0
	waktu hancur	2	2	0
	PK Vitamin A	5	5	0
	PK glukosamin	2	2	0
	PK MSM	1	1	0
	PK asam Folat	4	4	0
	PK Vitamin K	1	1	0
	progesteron	5	5	0
	iden Na liotironin	2	2	0
	mikonazol & ketokonazol	1	1	0
	PK Vitamin D3	1	1	0
	metil salisilat	6	6	0
	Iden / PK asam salisilat	7	7	0
	Jumlah	258	258	0

Tabel 2E. Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Kimia :			
	PK Pengawet	9	9	0
	Identifikasi Pewarna (MK3, MK10, MY, JK1)	26	26	0
	Identifikasi As Retinoat	113	113	0
	Identifikasi Hidrokinon	154	153	1
	Identifikasi Merkuri	154	152	2
	PK OMC	5	5	0
	PK Triklokarban	1	1	0
	PK Triklosan	1	1	0
	Identifikasi As Salisilat	7	7	0
	Identifikasi As Borat	44	44	0
	Identifikasi Triklosan	1	1	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	Identifikasi Heksaklorofen	44	44	0
	PK Metanol	46	46	0
	Identifikasi Resorsinol	8	8	0
	Identifikasi Steroididentifikasi	17	17	0
	PK As Merkptoasetat	2	2	0
	Identifikasi Butil Paraben	1	1	0
	Identifikasi Propil Paraben	1	1	0
	Identifikasi Isobutil Paraben	1	1	0
	Identifikasi IsoPropil Paraben	1	1	0
	Identifikasi Benzil Paraben	1	1	0
	PK Fluoridentifikasi	6	6	0
	Identifikasi Difenhidentifikasi	2	2	0
	PK Zink Piriton	2	2	0
	Identifikasi Kloroform	7	7	0
	Identifikasi Dietilenglikol	14	14	0
	Identifikasi Minoksidentifikasi	21	21	0
	PK BMDM	4	4	0
	PK Cemarkan Logam Cd	25	25	0
	PK Cemarkan Logam Hg	139	139	0
	PK Cemarkan Logam Pb	79	79	0
	PK Cemarkan Logam As	53	53	0
	Identifikasi Sudan I	25	25	0
	Identifikasi Naphtol Yellow	1	1	0
	Identifikasi Violamin R	3	3	0
	Identifikasi Sudan II	26	26	0
	Identifikasi Sudan III	26	26	0
	Identifikasi NBB	1	1	0
	Identifikasi NGB	1	1	0
	Identifikasi Fitonadion	6	6	0
	Identifikasi Bitionol	8	8	0
	Identifikasi Teofilin	1	1	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	Identifikasi Kloramfenikol	2	2	0
	Identifikasi Clindamisin	2	2	0
	Identifikasi Benzoin PeroksIdentifikasia	2	2	0
	Identifikasi PABA	5	5	0
	Identifikasi Ketokonazol	8	8	0
	Identifikasi Acid Orange	1	1	0
	PK Camphor	7	7	0
	PK Menthol	7	7	0
	Identifikasi Sudan IV	26	26	0
	Identifikasi Fat Brown B	1	1	0
	PK Dioksan	62	62	0
	PK p-Chloro m-Chresol	2	2	0
	Identifikasi Azelaic	2	2	0
	PK Piroktonolamin	13	13	0
	PK AHA	2	2	0
	Identifikasi Red 52 & 88	2	2	0
	PK Kuinin	2	2	0
	Identifikasi Estradiol & Progesteron	1	1	0
TOTAL		1234	1231	3

Tabel 2F. Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	Pemerian			
	a. pH	10	10	0
	b. Kadar abu	3	3	0
	c. Kadar air	40	31	9
2	Kimia :			
	a. PK. Lemak	2	2	0
	b. PK. Protein	6	6	0
	c. PK. Vitamin			
	- Pk. Vitamin A	13	13	0
	- Pk Vitami B1	1	1	0
	- Pk Vitamin B2	1	1	0
	- Pk . Vitamin B9	1	1	0
	d. PK.Mineral			
	- PK Zn	1	1	0
	- PK Fe	1	1	0
	e. PK. Mikotoksin			
	- PK aflatoksin total (B1,B2,G1,G2)	7	7	0
	- PK aflatoksin B1	3	3	0
	- PK DON	10	10	0
	- PK Aflatoksin M1	9	9	0
	f. PK. pemanis buatan			
	- PK Acesulfam	4	4	0
	- PK Aspartam	2	2	0
	- PK Sakarin	46	46	0
	- PK Siklamat	86	85	1
	- PK simultan pemanis (Aspartam+acesulfam+ sakarin)	41	41	0
	g. PK. Pengawet			
- PK Benzoat	33	32	1	

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	- PK simultan (Benzoat + sorbat)	10	10	0
	- PK simultan (Benzoat + sorbat + sakarin)	5	5	0
	- PK simultan (Benzoat + sorbat+ metil paraben+Etil paraben+ Propil paraben+butil paraben)	13	13	0
	h. - PK. Kloramfenikol (ELISA)	8	8	0
	- PK. Kloramfenikol (LCMSMS)	4	4	0
	i. identifikasi pewarna dilarang	102	102	0
	j. PK. Hidroksi metil furfural	4	2	2
	k. PK. sulfur dioksida	16	16	0
	l. PK. Senyawa (NO ₂ , NO ₃ , CN, Cl ₂ , CO ₂)			
	- NO ₂	3	3	0
	m. PK. Kofein	7	7	0
	n. PK. natrium klorida	25	25	0
	o. PK. kalium iodat	25	23	2
	p. Penetapan bilangan asam, asam lemak bebas, iodium dan peroksida			
	-Asam Lemak Bebas	3	3	0
	-Bilangan Peroksida	15	15	0
	q. Penetapan Kadar Pewarna Sintetik	114	113	1
	r. Identifikasi pewarna sintetik	16	16	0
	s. Identifikasi histamine	8	8	0
	t. Identifikasi boraks	11	11	0
	u. Cemaran logam			
	- PK Pb	108	108	0
	- PK Cd	3	3	0
	- PK Sn	6	6	0
	- PK simultan logam (Pb, Cd, Hg,Sn,As, Fe,Mn) /ICPMS	49	49	0
	v. Identifikasi formalin	12	6	6
	w. Bisfenol A	6	6	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	x. Enzim diastase	4	3	1
	y. PK residu sulfonamida	2	2	0
	z. - PK Nitrofuram (ELISA)	12	12	0
	- PK Nitrofuram (LCMSMS)	0	0	0
	aa. Identifikasi Garam Fe	1	1	0
	Jumlah	912	889	23

Tabel 2G. Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat :			
	ALT	23	23	0
	AKK	23	23	0
	<i>S. aureus</i>	21	21	0
	<i>P.aeruginosa</i>	21	21	0
	Uji Sterilitas	2	2	0
	Uji Potensi Vaksin Hepatitis B Rekombinan (In Vitro)	1	1	0
2	Obat Tradisional :			
	ALT	154	149	5
	AKK	130	129	1
	<i>S.aureus</i>	17	17	0
	<i>P.aeruginosa</i>	17	17	0
	<i>Clostridia</i>	52	51	1
	<i>Angka Enterobacteriaceae</i>	52	52	0
	<i>E. coli</i>	52	52	0
	<i>Salmonella sp.</i>	52	52	0
	<i>Shigella sp.</i>	116	116	0
3	Suplemen Kesehatan :			
	ALT	41	41	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	AKK	41	41	0
	E. coli	31	31	0
	<i>Salmonella sp.</i>	5	5	0
	<i>S. aureus</i>	5	5	0
4	Obat kuasi			
	ALT	10	10	0
	AKK	4	4	0
	<i>S.aureus</i>	10	10	0
	<i>P.aeruginosa</i>	10	10	0
5	Kosmetik :			
	ALT	82	81	1
	AKK	82	82	0
	<i>S. aureus</i>	23	23	0
	<i>P. aeruginosa</i>	23	23	0
	<i>C. albicans</i>	23	23	0
6	Pangan :			
	ALT	24	23	1
	AKK	34	33	1
	MPN E.coli	62	62	0
	Angka E.coli	3	3	0
	Angka <i>S.aureus</i>	71	71	0
	Ident. <i>S. aureus</i>	2	2	0
	<i>Salmonella sp.</i>	129	129	0
	Angka <i>B. cereus</i>	12	12	0
	Ident. <i>B. cereus</i>	2	1	1
	Ident. Enterobacteriaceae	2	2	0
	Angka Enterobacteriaceae	76	76	0
	<i>P.aeruginosa</i> Penyaringan	8	8	0
	Angka <i>Clos. perfringens</i>	13	13	0
	Angka <i>Lis. monocytogenes</i>	2	2	0
Ident. <i>Lis. monocytogenes</i>	6	6	0	
	TOTAL	1569	1558	11

Tabel 3A. Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	NIHIL		
B	Sampel Non Rutin		
1	NIHIL		
C	Sampel Penelurusan Kasus		
1	NIHIL		
TOTAL			

Tabel 3B. Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	NIHIL		
B	Sampel Non Rutin		
1	NIHIL		
C	Sampel Penelurusan Kasus		
1	Tabita Glow Scin Care Facial Soap	Hidrokinon	1
2	Tabita Glow Scin Care Daily Cream	Merkuri	1
3	Tabita Glow Scin Care Nightly Cream	Merkuri	1
TOTAL			3

Tabel 3C. Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
A Sampel Rutin			
1	Mi Kuning	Formalin	6
B Sampel Non Rutin			
1	NIHIL		
C Sampel Pengujian Sederhana			
1	Mie Kuning	Formalin	52
2	Ifu Mie Kuning	Formalin	9
TOTAL			67

Tabel 4A. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5 = (4/3 \times 100\%)$
1	Acak	163	163	100
	JKN	81	80	98,77
	Obat Pencernaan dan Metabolisme	13	13	100
	Obat darah dan pembentuk darah	4	4	100
	Sistem Kardiovaskular	7	7	100
	Dermatologis	5	5	100
	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	2	2	100
	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	3	3	100
	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	13	12	92,31
	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	1	0	0

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
	Sistem Muskuloskeletal	7	7	100
	Sistem Syaraf Pusat	11	12	109,09
	Anti Parasit	1	1	100
	Sistem Pernafasan	12	12	100
	Organ Sensorik	1	1	100
	Lain-lain	1	1	0
	Non JKN	82	83	101,22
	Obat Pencernaan dan Metabolisme	13	15	115,4
	Obat darah dan pembentuk darah	4	4	100
	Sistem Kardiovaskular	6	6	100
	Dermatologis	6	6	100
	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	2	2	100
	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	3	3	100
	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	13	13	100
	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	1	0	0
	Sistem Muskuloskeletal	6	7	116,67
	Sistem Syaraf Pusat	11	11	100
	Anti Parasit	2	1	50
	Sistem Pernafasan	12	12	100
	Organ Sensorik	2	2	100
	Lain-lain	1	1	100

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
2	Targeted	41	41	100
	Sampling Kasus (40%)	16	16	100
	sampel kasus lain	16	16	100
	Sampling Hulu obat JKn dan Program (50%)	25	25	100
	Obat Pencernaan dan Metabolisme	3	3	100
	Obat darah dan pembentuk darah	1	1	0
	Sistem Kardiovaskular	1	2	200
	Dermatologis	1	2	200
	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	1	1	0
	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	1	1	0
	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	3	4	133,3
	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	1	0	0
	Sistem Muskuloskeletal	1	1	100
	Sistem Syaraf Pusat	2	2	100
	Anti Parasit	1	1	0
	Sistem Pernafasan	3	3	100
	Organ Sensorik	1	0	0
	Lain-lain	1	0	0
	Ruang Lingkup	4	4	100
Total		204	204	100

Tabel 4B. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Acak	107	109	101,87
	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan	26	26	100,00
	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan sesesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat	8	8	100,00
	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	4	4	100,00
	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meringankan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas	10	11	110,00
	Membantu memelihara kesehatan penderita kanker, membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meredakan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi,	16	16	100,00

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakan demam			
	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan	7	7	100,00
	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol	2	2	100,00
	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meredakan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan	9	9	100,00
	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal2 dikulit	4	4	100,00
	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan	2	3	150,00
	Membantu memperbaiki nafsu makan	3	3	100,00

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis	5	5	100,00
	Membantu melancarkan buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi	4	4	100,00
	Membantu meringankan gejala wasir	2	2	100,00
	Klaim lainnya (diluar klaim diatas)	5	5	100,00
2	Targeted	46	46	100,00
	Produk OT Impor	7	10	142,86
	Obat Tradisional Produksi UMKM OT, Produk Obat Tradisional Unggulan Daerah, Sampel dari Pengobatan Tradisional/Battra	2	2	100,00
	Penjualan melalui internet/online	12	16	133,33
	Sampel kasus khusus pemeriksaan mencakup sampel donasi Covid 19/ EG dan DEG	5	0	0,00
	Sampel Ruang Lingkup	2	2	100,00
	sampel produk dari produsen dgn riwayat TMS	5	5	100,00

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan covid-19	2	0	0,00
	OT dengan klaim membantu meredakan panas dalam, membantu meningkatkan dan/atau memelihara daya tahan tubuh, melegakan tenggorokan dan/atau membantu meredakan batuk	2	2	100,00
	Fitofarmaka	2	2	100,00
	MLM	2	2	100,00
	Depot Jamu	5	5	100,00
	Total	153	155	101,31

Tabel 4C. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Acak	7	7	100
	Penyegar Mulut, Melegakan tenggorokan, Antiseptik/obat kumur rongga mulut	1	1	100
	Pegal linu/nyeri otot/kaku oto, sakit pinggang/encok/keseleo/terkilir, Mengurangi bengkak/memar, Nyeri sendi, Memelihara kesehatan sendi	3	3	100
	Menghangatkan Badan, Masuk Angin/ Perut Kembung/ Mabuk Perjalanan, Sakit Kepala/pusing, Melegakan Hidung Tersumbat Karena Gejala Flu	2	2	100
	Klaim lain-lain di luar klaim di atas	1	1	100
2	Targeted	3	3	100
	Sampel Obat Kuasi Impor	1	2	200
	Sampel UMKM setempat, produk unggulan daerah dan produk Pengobatan Tradisional	1	0	0
	Sampel Ruang Lingkup	1	1	100
Total		10	10	100

Tabel 4D. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Acak	29	29	100
	Multivitamin dan Mineral	7	7	100
	Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan	8	8	100
	Kesehatan sendi	1	1	100
	Suplemen stamina pria	0	0	-
	Suplemen Kesehatan untuk Diabetes, Jantung/Hipertensi dan Kolesterol, serta Suplemen Kesehatan untuk memelihara fungsi hati	1	1	100
	Suplemen kesehatan dalam rangka Gym	2	2	100
	Suplemen kesehatan untuk nafsu makan	1	1	100
	Suplemen kesehatan klaim pelangsing	0	0	-
	Suplemen untuk wanita hamil dan menyusui	3	3	100
	Klaim lainnya (diluar klaim diatas) sariawan	6	6	100
2	Targeted	12	12	100
	Sampel Suplemen Kesehatan Impor	2	4	200
	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan	2	0	0
	Penjualan melalui Internet/Online	4	4	100
	Sampel Ruang Lingkup	1	1	100
	Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	1	1	100

Tabel 4D. Evaluasi Umum Prioritas Sampling SUplemen Kesehatan

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19	0	0	-
	Vitamin dengan komposisi tunggal C, D, E dan Zinc	1	1	100
	Produk yang diedarkan melalui system Multi Level Marketing (MLM)	1	1	100
Total		41	41	100

Tabel 4E. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Acak	214	216	100,93
	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki dll)	34	34	100,00
	Masker wajah (kecuali produk peeling/pengelupasan kulit secara kimiawi)	7	7	100,00
	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)	7	8	114,29
	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dll	4	4	100,00
	Sabun mandi, sabun antiseptik, dll	8	8	100,00
	Sediaan wangi-wangian	17	17	100,00
	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel, dll)	15	15	100,00
	Sediaan depilatori	0	0	0,00

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Deodoran anti perspiran	7	7	100,00
	Sediaan rambut	34	34	100,00
	Sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan kental dll	0	0	0,00
	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	41	42	102,44
	Sediaan perawatan dan rias bibir	21	21	100,00
	Sediaan perawatan gigi dan mulut	4	4	100,00
	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	3	3	100,00
	Sediaan untuk organ intim bagian luar	1	1	100,00
	Sediaan mandi surya dan tabir surya	5	5	100,00
	Sediaan untuk menggelapkan kulit tanpa berjemur	0	0	0,00
	Sediaan pencerah kulit	4	4	100,00
	Sediaan antiwrinkle	2	2	100,00
2	Targeted	92	92	100,00
	Track Record Perusahaan	9	9	100,00
	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	5	5	100,00
	sediaan perawatan dan rias bibir	2	2	100,00
	sediaan perawatan dan rias kuku	1	1	0,00
	pencerah kulit	1	1	0,00
	Online	46	46	100,00
	Cina Taiwan	5	5	100,00
	Mandiri Balai	28	28	100,00
	Menengah ke Bawah	4	4	100,00
	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	2	2	100,00
	sediaan perawatan dan rias bibir	0	0	0,00
	sediaan perawatan dan rias kuku	1	1	0,00
	pencerah kulit	1	1	0,00
Total		306	308	100,65

Tabel 4F. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)		Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2		3	4	5=(4/3 x 100%)
1	PJAS	PJAS	20	20	100
2	PANGAN FORTIFIKASI	Minyak goreng sawit	13	13	100
		Tepung terigu	1	1	100
		Garam beriodium	25	27	108
3	Monitoring efektivitas penambahan pemahit pada formalin	Tahu	1	1	100
		Mi Basah	1	1	100
4	kemasan pangan	PC	1	1	100
		PET	1	1	100
5	Lab. Air	Air Baku	0	0	0
		AMIU	0	0	0
6	Sampling Pangan Tertentu	Kasus	4	8	200
		UMKM	7	7	100
		Pangan Spesifik lokal	33	33	100
7	Kategori 1 Produk susu & analognya		10	10	100
8	Kategori 2 Lemak, minyak dan emulsi minyak		4	4	100
9	Kategori 3. Es untuk dimakan (edible Ice)		0	0	0
10	Kategori 4. Buah dan Sayur		19	19	100
11	Kategori 5. Kembang gula/permen dan coklat		11	11	100
12	Kategori 6. Serelia dan produk serelia		19	19	100
13	Kategori 7. Produk Bakeri		14	14	100
14	Kategori 8. Daging dan produk daging		8	8	100
15	Kategori 9. Ikan dan produk perikanan		7	7	100
16	Kategori 11. Pemanis termasuk madu		8	8	100
17	Kategori 12. Garam, rempah, sup, saus, salad, produk protein		23	23	100

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
18	Kategori 13. Produk Pangan untuk keperluan gizi khusus	1	1	100
19	Kategori 14. Minuman tidak termasuk produk susu	41	41	100
20	Kategori 15. Makanan Ringan Siap Santap	17	17	100
21	Kategori 16. Pangan Siap Saji (Terkemas)	1	1	100
22	Bahan Tambahan Pangan	3	3	100
Total		293	299	102,05

Tabel 5. Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
NIHIL					

Tabel 6A. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah,				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	Loka POM di Kabupaten Toba	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	0	0	0	0
1	Kabupaten Samosir	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
2	Kabupaten Toba	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0
3	Kabupaten Tapanuli Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
4	Kabupaten Humbang Hasundutan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
5	Kabupaten Tapanuli Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
6	Kabupaten Tapanuli Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
7	Kota Sibolga	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
8	Kota Padangsidimpuan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
9	Kabupaten Mandailing Natal	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	0	0	0	0

Tabel 6B. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)				Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)					
			Jumlah IOT yang Ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Loka POM di Kabupaten Toba	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
1	Kabupaten Samosir	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Toba	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Tapanuli Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Simalungun	Sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
5	Kabupaten Humbang Hasundutan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Tapanuli Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Tapanuli Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kota Sibolga	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kota Padangsidimpuan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Mandailing Natal	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0

Tabel 6C. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	Loka POM di Kabupaten Toba	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Samosir	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Toba	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Tapanuli Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Humbang Hasundutan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Tapanuli Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Tapanuli Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kota Sibolga	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kota Padangsidimpuan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Mandailing Natal	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 6D. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Loka POM di Kabupaten Toba	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Samosir	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Toba	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Tapanuli Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Humbang Hasundutan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Tapanuli Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Tapanuli Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kota Sibolga	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kota Padangsidimpuan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Mandailing Natal	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 6E. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Loka POM di Kabupaten Toba	sarana	17	11	11	11	0	1098	6	6	2	4
1	Kabupaten Samosir	sarana	0	0	0	0	0	162	0	0	0	0
2	Kabupaten Toba	sarana	3	1	1	1	0	68	0	0	0	0
3	Kabupaten Tapanuli Utara	sarana	2	2	2	2	0	91	1	1	0	1
4	Kabupaten Humbang Hasundutan	sarana	1	1	1	1	0	46	1	1	0	1
5	Kabupaten Tapanuli Tengah	sarana	1	0	0	0	0	71	0	0	0	0
6	Kabupaten Tapanuli Selatan	sarana	1	0	0	0	0	191	1	1	0	1
7	Kota Sibolga	sarana	4	3	3	3	0	110	0	0	0	0
8	Kota Padangsidimpuan	sarana	2	2	2	2	0	153	2	2	1	1
9	Kabupaten Mandailing Natal	sarana	3	2	2	2	0	206	1	1	1	0
	TOTAL	sarana	17	11	11	11	0	1098	6	6	2	4

Tabel 7A. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Loka POM di Kabupaten Toba	sarana	3	1	1	1	0	225	13	13	9	4	412	5	6	1	5	9	9	9	9	0
1	Kabupaten Samosir	sarana	0	0	0	0	0	15	1	1	0	1	17	1	1	0	1	1	1	1	1	0
2	Kabupaten Toba	sarana	0	0	0	0	0	29	2	2	2	0	56	0	0	0	0	1	1	1	1	0
3	Kabupaten Tapanuli Utara	sarana	0	0	0	0	0	17	3	3	2	1	105	2	2	1	1	1	1	1	1	0
4	Kabupaten Humbang Hasundutan	sarana	0	0	0	0	0	8	4	4	3	1	3	1	2	0	2	1	1	1	1	0
5	Kabupaten Tapanuli Tengah	sarana	0	0	0	0	0	28	1	1	1	0	52	0	0	0	0	1	1	1	1	0
6	Kabupaten Tapanuli Selatan	sarana	0	0	0	0	0	13	1	1	0	1	63	1	1	0	1	1	1	1	1	0
7	Kota Sibolga	sarana	1	0	0	0	0	30	1	1	1	0	6	0	0	0	0	1	1	1	1	0
8	Kota Padangsidimpuan	sarana	1	1	1	1	0	38	0	0	0	0	24	0	0	0	0	1	1	1	1	0
9	Kabupaten Mandailing Natal	sarana	1	0	0	0	0	47	0	0	0	0	86	0	0	0	0	1	1	1	1	0
	TOTAL	sarana	3	1	1	1	0	225	13	13	9	4	412	5	6	1	5	9	9	9	9	0

Tabel 7A (lanjutan) Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit					Puskemas					Klinik					Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)				
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskemas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskemas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang Ada	Target Lain-lain Diperiksa	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Loka POM di Kabupaten Toba	sarana	21	8	8	8	0	158	9	13	13	0	136	12	13	12	1	140	0	0	0	0
1	Kabupaten Samosir	sarana	1	0	0	0	0	12	1	1	1	0	9	0	0	0	0	10	0	0	0	0
2	Kabupaten Toba	sarana	2	1	1	1	0	21	1	1	1	0	21	2	2	2	0	15	0	0	0	0
3	Kabupaten Tapanuli Utara	sarana	2	0	0	0	0	22	1	1	1	0	8	1	1	0	1	15	0	0	0	0
4	Kabupaten Humbang Hasundutan	sarana	1	1	1	1	0	12	1	5	5	0	8	3	4	4	0	10	0	0	0	0
5	Kabupaten Tapanuli Tengah	sarana	2	1	1	1	0	25	2	2	2	0	17	2	2	2	0	15	0	0	0	0
6	Kabupaten Tapanuli Selatan	sarana	2	1	1	1	0	17	1	1	1	0	11	1	1	1	0	10	0	0	0	0
7	Kota Sibolga	sarana	3	2	2	2	0	5	1	1	1	0	12	2	2	2	0	20	0	0	0	0
8	Kota Padangsidimpuan	sarana	3	2	2	2	0	18	1	1	1	0	8	1	1	1	0	30	0	0	0	0
9	Kabupaten Mandailing Natal	sarana	5	0	0	0	0	26	0	0	0	0	42	0	0	0	0	15	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	21	8	8	8	0	158	9	13	13	0	136	12	13	12	1	140	0	0	0	0

Tabel 7A (lanjutan) Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Kantor Kesehatan Pelabuhan				
			Jumlah KKP yang Ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4		5=6+7	6	7
	Loka POM di Kabupaten Toba	sarana	1	0	0	0	0
1	Kabupaten Samosir	sarana	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Toba	sarana	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Tapanuli Utara	sarana	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Humbang Hasundutan	sarana	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Tapanuli Tengah	sarana	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Tapanuli Selatan	sarana	0	0	0	0	0
7	Kota Sibolga	sarana	1	0	0	0	0
8	Kota Padangsidimpuan	sarana	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Mandailing Natal	sarana	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	1	0	0	0	0

Tabel 7B. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					Fasilitas Distribusi Kosmetik					Klinik Kecantikan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Loka POM di Kabupaten Toba	sarana	228	8	10	8	2	412	8	8	5	3	106	26	27	20	7	8	0	0	0	0
1	Kabupaten Samosir	sarana	15	1	1	0	1	17	1	1	0	1	7	0	0	0	0	1	0	0	0	0
2	Kabupaten Toba	sarana	29	0	0	0	0	56	0	0	0	0	11	1	1	1	0	2	0	0	0	0
3	Kabupaten Tapanuli Utara	sarana	17	1	1	1	0	105	1	1	0	1	17	2	2	2	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Humbang Hasundutan	sarana	8	1	3	2	1	3	3	3	2	1	8	2	3	2	1	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Tapanuli Tengah	sarana	28	0	0	0	0	52	0	0	0	0	5	3	3	1	2	2	0	0	0	0
6	Kabupaten Tapanuli Selatan	sarana	13	1	1	1	0	63	0	0	0	0	3	1	1	1	0	0	0	0	0	0
7	Kota Sibolga	sarana	30	1	1	1	0	6	1	1	1	0	10	4	4	2	2	2	0	0	0	0
8	Kota Padangsidimpuan	sarana	38	1	1	1	0	24	2	2	2	0	30	10	10	8	2	1	0	0	0	0
9	Kabupaten Mandailing Natal	sarana	50	2	2	2	0	86	0	0	0	0	15	3	3	3	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	228	8	10	8	2	412	8	8	5	3	106	26	27	20	7	8	0	0	0	0

Tabel 7C. Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
A	Loka POM di Kabupaten Toba	sarana	1807	36	37	32	5
1	Kabupaten Samosir	sarana	349	2	2	2	0
2	Kabupaten Toba	sarana	122	5	5	2	3
3	Kabupaten Tapanuli Utara	sarana	101	4	4	2	2
4	Kabupaten Humbang Hasundutan	sarana	112	8	9	9	0
5	Kabupaten Tapanuli Tengah	sarana	125	2	2	2	0
6	Kabupaten Tapanuli Selatan	sarana	32	5	5	5	0
7	Kota Sibolga	sarana	397	4	4	4	0
8	Kota Padangsidimpuan	sarana	50	5	5	5	0
9	Kabupaten Mandailing Natal	sarana	519	1	1	1	0
	TOTAL	sarana	1807	36	37	32	5

Tabel 8A Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	$8=3+4+5+6+7$	9	10	11	12	13	$14=9+10+11+12+13$
1	Januari	4	1	1	1	4	11	4	0	1	0	4	9
2	Februari	6	1	1	13	6	27	7	0	1	4	3	15
3	Maret	3	1	1	0	14	19	4	1	0	1	9	15
4	April	6	1	1	6	5	19	4	0	0	1	2	7
5	Mei	7	0	0	0	3	10	7	0	0	1	3	11
6	Juni	3	1	1	0	1	6	6	1	0	0	3	10
7	Juli	5	1	1	1	5	13	6	0	1	0	4	11
8	Agustus	12	1	1	0	4	18	11	2	1	1	0	15
9	September	3	0	0	2	2	7	4	0	0	0	2	6
10	Oktober	3	3	1	4	6	17	3	0	1	0	5	9
11	November	5	0	0	0	4	9	7	0	0	0	3	10
12	Desember	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
TOTAL		58	10	8	27	54	157	63	4	5	8	38	118

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	4	0	1	0	4	9	0	0	0	0	0	0
2	Februari	7	0	1	4	3	15	1	0	0	0	0	1
3	Maret	4	1	0	1	9	15	4	0	2	1	4	11
4	April	4	0	0	1	2	7	3	0	0	1	2	6
5	Mei	7	0	0	1	3	11	6	0	0	2	6	14
6	Juni	6	1	0	0	3	10	5	1	0	0	3	9
7	Juli	6	0	1	0	4	11	1	0	0	0	1	2
8	Agustus	11	2	1	1	0	15	5	0	0	0	0	5
9	September	4	0	0	0	2	6	18	2	2	0	3	25
10	Oktober	3	0	1	0	5	9	5	0	1	0	4	10
11	November	7	0	0	0	3	10	4	0	0	0	5	9
12	Desember	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
	TOTAL	63	4	5	8	38	118	53	3	5	4	28	93

Tabel 9 Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat	-	-
			Obat Tradisional	-	-
			Suplemen Kesehatan	-	-
			Kosmetik	-	-
			Pangan	-	-
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat	-	-
			Obat Tradisional	-	-
			Suplemen Kesehatan	-	-
			Kosmetik	-	-

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
			Pangan	-	-
3	Rekomendasi Lainnya	Rekomendasi	-	-	-
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	-	-	-
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	-	-	-
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	-	-	-
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	-	-	-
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	-	-	-
	f. Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	Pangan Olahan	1	1
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-	-	-
	h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	-	-	-

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat	-	-
			Obat Tradisional	-	-
			Suplemen Kesehatan	-	-
			Kosmetik	-	-
			Pangan	-	-
Total	Surat Keterangan Impor (SKI)			0	0
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)			0	0
	Rekomendasi Lainnya			1	1
	Sertifikasi Lainnya			0	0

Tabel 10. Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Loka POM di Kabupaten Toba	- Media Cetak	10	4	6	Sesuai
			- Media Elektronik	43	36	7	
			- Media Luar Ruang	1	0	1	
			Total	54	40	14	
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kabupaten Toba	- Media Cetak	4	4	0	Sesuai
			- Media Elektronik	35	29	6	
			- Media Luar Ruang	3	3	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	42	36	6	
3	Obat Kuasi	Loka POM di Kabupaten Toba	- Media Cetak	0	0	0	Sesuai
			- Media Elektronik	10	10	0	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	10	10	0	
4	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kabupaten Toba	- Media Cetak	0	0	0	Sesuai
			- Media Elektronik	18	18	0	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	18	18	0	
5	Kosmetik	Loka POM di Kabupaten Toba	- Media Cetak	2	2	0	Sesuai
			- Media Elektronik	110	106	4	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Media Digital	0	0	0	
			Total	112	108	4	
6	Pangan	Loka POM di Kabupaten Toba	- Media Cetak	0	0	0	Sesuai
			- Media Elektronik	47	47	0	
			- Media Luar Ruang	10	10	0	
			- Media Internet	26	26	0	
			Total	83	83	0	
7	Produk Tembakau	Loka POM di Kabupaten Toba	- Media Cetak	0	0	0	Sesuai
			- Media Penyiaran	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	128	41	87	
			- Media Teknologi Informasi	0	0	0	
			Total	128	41	87	
TOTAL				447	336	111	

Tabel 11. Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Loka POM di Kabupaten Toba	217	217	-
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kabupaten Toba	159	154	5
3	Obat Kuasi	Loka POM di Kabupaten Toba	10	10	-
4	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kabupaten Toba	44	44	-
5	Kosmetik	Loka POM di Kabupaten Toba	312	301	11
6	Pangan	Loka POM di Kabupaten Toba	285	218	67
7	Produk Tembakau*)	Loka POM di Kabupaten Toba	55	51	4
Total		Loka POM di Kabupaten Toba	1082	995	87

Tabel 12 A. Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan

No	Kabupaten/Kota	Komoditi					Jumlah Kasus
		Kosmetik	Obat	Obat Bahan Alam	Pangan Olahan	Suplemen Kesehatan	
1	2	3					4
1	Kabupaten Toba	0	1	0	0	0	1
2	Kabupaten Samosir	0	0	1	0	0	1
3	Kabupaten Tapanuli Utara	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Humbang Hasundutan	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Tapanuli Tengah	4	1	0	0	0	5
6	Kota Sibolga	6	0	0	1	0	7
7	Kabupaten Tapanuli Selatan	0	0	0	1	0	1
8	Kota Padangsidimpuan	2	4	3	1	0	10
9	Kabupaten Mandailing Natal	1	0	0	0	1	2
TOTAL		13	6	4	3	1	27

Tabel 12B. Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Tabel 12B Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown

No	Nama UPT	Jumlah Tautan yang Diprofilig	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan <i>takedown</i>	Total Konten yang Di- <i>takedown</i>	Persentase Konten yang Di- <i>takedown</i>
1	Loka POM di Kab. Toba	3	33	32	96,97

Tabel 12C. Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti

No	Nama UPT	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	4	5	$6 = 5/4 \times 100$
1	Loka POM di Kabupaten Toba	25	24	96 %

Tabel 13. Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN UPT																	TINDAK LANJUT					
		OBAT		OOT		NAPPZA		OBAT TRADISIONAL		KESEHATAN		KOSMETIK		PANGAN OLAHAN		TOTAL		JUMLAH TOTAL	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%	ARSIP	%
		LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21=20/19	22	23=22/19	24	25=24/19
1	Loka POM di Kabupaten Toba	4	-	-	-	4	-	1	-	-	-	2	-	2	-	13		13	0	0	2	15,38	12	92,31

Tabel 14. Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3		
1	2	3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Kabupaten Toba	Tahun n	2	2	-	1	1	-	-	-	-	Rp 8.530.000
		Carry Over	1	1	-			1				Rp 5.267.395
	TOTAL Loka POM di Kab. Toba	3	3	0	1	1	0	1	0	0	Rp 13.797.395	

Tabel 15A. Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)

A. ANGGARAN DIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Loka POM di Kabupaten Toba	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/pameran/sosialisasi/penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Loka POM di Kabupaten Toba	0	0	1	0	1	0	1	2	1	1	0	0	7
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/Facebook)*	Loka POM di Kabupaten Toba	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
			(3 konten **)	(3 konten **)	(4 konten **)	(3 konten **)	(3 konten **)	(3 konten **)	(4 konten **)	(1 konten **)	(3 konten **)	(3 konten **)	(4 konten **)	(2 konten **)	(36 konten **)
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	Loka POM di Kabupaten Toba	0	3	0	0	0	3	3	0	0	3	3	1	16

B. ANGGARAN NON DIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Loka POM di Kabupaten Toba	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/pameran/sosialisasi/penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/ainnya)	Loka POM di Kabupaten Toba	0	0	0	0	0	1	0	0	1	5	2	2	11
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/Facebook)*	Loka POM di Kabupaten Toba	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
			(...konten **)	(...konten **)	(...konten **)	(...konten **)	(...konten **)	(...konten **)	(...konten **)	(...konten **)	(...konten **)	(...konten **)	(...konten **)	(...konten **)	(...konten **)
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	Loka POM di Kabupaten Toba	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 15B. Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)								
			Online	Offline	Hybird							ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	
1	2	3	4	Online	Offline	Hybird	5	6	7	8	9	10	11							
Januari	Loka POM di Kabupaten Toba																			
Februari	Loka POM di Kabupaten Toba																			
Maret	Loka POM di Kabupaten Toba	1	Pameran	0	1	0	Provinsi : SUMATERA UTARA Kabupaten/Kota : KABUPATEN TOBA SAMOSIR Kecamatan : BALIGE Desa : BALIGE I	1	100	Masyarakat Umum	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Internal BPOM	0	0	0	0	1	0	0	2
April	Loka POM di Kabupaten Toba																			
Mei	Loka POM di Kabupaten Toba	1	Penyebaran Informasi	0	1	0	Provinsi : SUMATERA UTARA Kabupaten/Kota : KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN Kecamatan : DOLOK SANGGUL Desa : PAKKAT	1	30	Pelaku Usaha	Dinas Koperasi Tenaga Kerja dan Perindustrian dan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	Plt. Kepala Loka POM Toba, Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Sekretaris Dinas Dinas Koperasi Tenaga Kerja dan Perindustrian	0	0	0	0	1	0	0	2
Juni	Loka POM di Kabupaten Toba																			
Juli	Loka POM di Kabupaten Toba	1	Sosialisasi	0	1	0	Provinsi : SUMATERA UTARA Kabupaten/Kota : KABUPATEN TAPANULI UTARA Kecamatan : PAGARAN Desa : DOLOKSARIBU	1	70	Pelajar/Mahasiswa	Dinas Pendidikan	Internal BPOM	0	0	0	0	0	0	1	0

Tabel 15B. Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat (lanjutan)

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)									
			Online	Offline	Hybird							ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya		
1	2	3	4	5			6	7	8	9	10	11									
Agustus	Loka POM di Kabupaten Toba	1	Sosialisasi	0	1	0	Provinsi : SUMATERA UTARA Kabupaten/Kota : KABUPATEN TOBA SAMOSIR Kecamatan : SILAEN Desa : SILAEN	1	70	Pelajar/Mahasiswa	Dinas Pendidikan	Internal BPOM	0	0	0	0	0	0	0	1	
		1	Penyebaran Informasi	0	1	0	Provinsi : SUMATERA UTARA Kabupaten/Kota : KOTA SIBOLGA Kecamatan : SIBOLGA KOTA Desa : KOTA BARINGIN	1	30	Pelaku Usaha	Dinas Koperasi Tenaga Kerja dan Perindustrian dan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	Kepala Loka POM Toba, Kepala Bidang Koperasi dan Usaha Mikro, Kepala Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan		0	0	0		1	0	0	2
September	Loka POM di Kabupaten Toba	1	Sosialisasi	0	1	0	Provinsi : SUMATERA UTARA Kabupaten/Kota : KABUPATEN SAMOSIR Kecamatan : SIMANINDO Desa : TUKTUK SIADONG	1	70	Pelajar/Mahasiswa	Dinas Pendidikan	Internal BPOM	0	0	0	0	1	0	2	0	
Oktober	Loka POM di Kabupaten Toba	1	Penyebaran Informasi	0	1	0	Provinsi : SUMATERA UTARA Kabupaten/Kota : KOTA PADANGSIDIMPUAN Kecamatan : PADANGSIDIMPUAN SELATAN Desa : AEK TAMPANG	1	30	Pelaku Usaha	Dinas Koperasi Tenaga Kerja dan Perindustrian dan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	Kepala Loka POM Toba, Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Fungsional Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan		0	0	0	0	1	0	0	2
November	Loka POM di Kabupaten Toba																				
Desember	Loka POM di Kabupaten Toba																				
Total							13	407					11	0	0	0	5	0	3	9	

Tabel 15C. Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)							Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis		
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID- 19	Stunting		Lainnya	
1	2	3	4	5	6		7							8		
Januari	Loka POM di Kabupaten Toba	Instagram	bpom.toba	772	0	3								3		
Februari		Instagram	bpom.toba	772	1	3				3					1	
Maret		Instagram	bpom.toba	772	2	4	1				5					
April		Instagram	bpom.toba	779	2	3	1									4
Mei		Instagram	bpom.toba	779	1	3	1	3								
Juni		Instagram	bpom.toba	779	4	3					2		5			
Juli		Instagram	bpom.toba	778	3	4					1			2	4	
Agustus		Instagram	bpom.toba	794	1	1								2		
September		Instagram	bpom.toba	819	4	3					5			2		
Oktober		Instagram	bpom.toba	822	0	3					3					
November		Instagram	bpom.toba	841	2	4	6									
Desember		Instagram	bpom.toba	843	1	2									3	
Total					27	36	16	3	0	3	16	0	5	13	16	

Tabel 15D. Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis	
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya		
1	2	3	4	5	6								7	
Januari	Loka POM di Kabupaten Toba													
Februari	Loka POM di Kabupaten Toba	Media Cetak	Poster	1					1					
		Media Elektronik	Radio, Iklan Layanan Masyarakat	2				1	1					
Maret	Loka POM di Kabupaten Toba													
April	Loka POM di Kabupaten Toba													
Mei	Loka POM di Kabupaten Toba													
Juni	Loka POM di Kabupaten Toba	Media Cetak	Poster	1					1					
		Media Elektronik	Radio, Iklan Layanan Masyarakat	2		1		1						
Juli	Loka POM di Kabupaten Toba	Media Cetak	Poster	1					1					
		Media Elektronik	Radio, Iklan Layanan Masyarakat	2		1					1			
Agustus	Loka POM di Kabupaten Toba													
September	Loka POM di Kabupaten Toba													
Oktober	Loka POM di Kabupaten Toba	Media Cetak	Poster	1					1					
		Media Elektronik	Radio, Iklan Layanan Masyarakat	2					1			1		
November	Loka POM di Kabupaten Toba	Media Cetak	Spanduk, Koran	2	1				1					
		Media Online	Koran Online	1									1	
Desember	Loka POM di Kabupaten Toba	Media Cetak	Spanduk	1					1					
Total				16	1	1	0	0	4	0	1	1	1	1

Tabel 16A. Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	$7=4/6 \times 100\%$	$8=5/4 \times 100\%$	9	10	11	$2=9/11 \times 100\%$	$13=10/9 \times 100\%$
1	Januari	Loka POM di Kabupaten Toba	0	0	0	100%	100%	0	0	0	100%	100%
2	s.d Februari	Loka POM di Kabupaten Toba	1	1	1	100%	100%	2	2	2	100%	100%
3	s.d Maret	Loka POM di Kabupaten Toba	1	1	1	100%	100%	4	4	4	100%	100%
4	s.d April	Loka POM di Kabupaten Toba	1	1	1	100%	100%	6	6	6	100%	100%
5	s.d Mei	Loka POM di Kabupaten Toba	1	1	1	100%	100%	6	6	6	100%	100%
6	s.d Juni	Loka POM di Kabupaten Toba	2	2	2	100%	100%	6	6	6	100%	100%
7	s.d Juli	Loka POM di Kabupaten Toba	2	2	2	100%	100%	6	6	6	100%	100%
8	s.d Agustus	Loka POM di Kabupaten Toba	2	2	2	100%	100%	7	7	7	100%	100%
9	s.d September	Loka POM di Kabupaten Toba	2	2	2	100%	100%	10	10	10	100%	100%
10	s.d Oktober	Loka POM di Kabupaten Toba	2	2	2	100%	100%	12	12	12	100%	100%
11	s.d November	Loka POM di Kabupaten Toba	2	2	2	100%	100%	16	16	16	100%	100%
12	s.d Desember	Loka POM di Kabupaten Toba	3	3	3	100%	100%	16	16	16	100%	100%

Tabel 16B. Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	$7=4/6 \times 100\%$	$8=5/4 \times 100\%$	9	10	11	$12=9/11 \times 100\%$	$13=10/9 \times 100\%$
1	Januari	Loka POM di Kabupaten Toba	0	0	0	100%	100%	0	0	0	0	0
2	s.d Februari	Loka POM di Kabupaten Toba	1	1	1	100%	100%	0	0	0	0	0
3	s.d Maret	Loka POM di Kabupaten Toba	1	1	1	100%	100%	0	0	0	0	0
4	s.d April	Loka POM di Kabupaten Toba	1	1	1	100%	100%	0	0	0	0	0
5	s.d Mei	Loka POM di Kabupaten Toba	1	1	1	100%	100%	0	0	0	0	0
6	s.d Juni	Loka POM di Kabupaten Toba	2	2	2	100%	100%	0	0	0	0	0
7	s.d Juli	Loka POM di Kabupaten Toba	2	2	2	100%	100%	0	0	0	0	0
8	s.d Agustus	Loka POM di Kabupaten Toba	2	2	2	100%	100%	0	0	0	0	0
9	s.d September	Loka POM di Kabupaten Toba	2	2	2	100%	100%	0	0	0	0	0
10	s.d Oktober	Loka POM di Kabupaten Toba	2	2	2	100%	100%	0	0	0	0	0
11	s.d November	Loka POM di Kabupaten Toba	2	2	2	100%	100%	0	0	0	0	0
12	s.d Desember	Loka POM di Kabupaten Toba	3	3	3	100%	100%	0	0	0	0	0

Tabel 16C. Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

No	Bulan	UPT	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang diterima	Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi
1	2	3	4	5	6	7	8
NIHIL							

Tabel 17. Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Apoteker	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	Dokter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Karyawan	0	2	0	1	0	0	0	0	2	1	2	0	8
4.	LSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Tenaga kesehatan lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Pelajar/ mahasiswa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Pelaku Usaha	0	0	2	1	0	0	0	1	1	0	2	0	7
8	Sarjana Hukum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Umum	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	4
10	Wartawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		0	3	2	2	0	1	0	1	3	2	4	1	19

Tabel 18. Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	langsung	Jl. Gereja No. 16 A Balige/ Jl. P.Siantar	0	3	2	2	0	1	0	1	1	2	1	1	14
2.	Telepon	0632-4320717	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
3.	Fax	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat	Jl. Gereja No. 16 A Balige/ Jl. P.Siantar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	E-mail	loka_toba@pom.go.id	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SMS	081370142744	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Media Sosial	Loka POM di Toba	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kotak Saran	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Whatsapp	081370142744	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	2
10	Aplikasi lain	zoom	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2
TOTAL			0	3	2	2	0	1	0	1	3	2	4	1	19

Tabel 19A. Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Loka POM di Kabupaten Toba			
1	Makanan	2	2	0
2	Minuman	1	1	0
3	Tumbuhan	0	0	0
4	Kimia	1	1	0
5	Obat	0	0	0
6	Pestisida	5	5	0
	TOTAL	9	9	0

Tabel 19B. Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Loka POM di Kabupaten Toba			
1	≥ 70 Tahun			
2	60 - 69 Tahun	1	1	0
3	50 - 59 Tahun	3	3	0
4	30 - 49 Tahun	2	2	0
5	15 - 29 Tahun	2	2	0
6	5 - 14 Tahun	1	1	0
7	< 5 Tahun	0	0	0
	TOTAL	9	9	0

Tabel 19C. Frekuensi Kasus Keracunan

No	Frekuensi	Penyebab						
	Kab / Kota	Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
A	Loka POM di Kabupaten Toba							
1	Kabupaten Tapanuli Utara	0	0	0	0	0	3	3
	TOTAL	0	0	0	0	0	3	3

Tabel 19 D. Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Loka POM di Kabupaten Toba														
	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL

Tabel 20A. Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan

No	Kabupaten/ Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting /Non Stunting	Jenis Bimtek																												Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak)
					Jumlah kader yang dibimtek											Jumlah Komunitas yang Dibimtek																	
					Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/ Remaja	Ibu Rumah Tangga	Total	Pemuda/ Remaja Putra	Pemuda / Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/ Toko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Total					
2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	18	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30					
NIHIL																																	

Tabel 20B. Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
NIHIL							

Tabel 21A. Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9	11	12	13=11+12
NIHIL												

Tabel 21B. Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
NIHIL						

Tabel 21C. Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
NIHIL									

Tabel 21D. Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
NIHIL											

Tabel 22A. Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
NIHIL							

Tabel 22B. Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
NIHIL															

Tabel 23A. Pendampingan Penerapan Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Bimtek CPOTB	Pendampingan CPOTB	Sertifikasi	Keterangan / Kendala
1	2	3	4	5	6	7	8
1	CV. Lamitana Atsiri Medicamento	Jl. Sidikalang Km 7 Desa Sipitu Huta, Kec. Pollung, Kab. Humbang Hasundutan	Minyak Gosok Sereh	Ya	Ya	Ya	Telah diterbitkan Sertifikat Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik Tahap 1 untuk Usaha Mikro Obat Tradisional No. PB-UMKU:21112202088590000001 tanggal 30 Desember 2024

Tabel 23 B. Pendampingan Penerapan Cara Pembuatan Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek Denah	Bimtek CPKB	Pendampingan	
1	2	3	4	6	7	10	
1				NIHIL			

Tabel 23C. Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PT. Bumi Samos Natabo	Lumban Suhi Suhi Toruan, Desa Lumban SS Toruan, Kec. Pangururan, Kab. Samosir	1. Cookies Sasagun 2. Kerupuk Kulit Ikan 3. Kerupuk Ikan	1. 07.2.1 Keik, Kukis dan Pai (Isi Buah atau Custard, Vla) - Kukis 2. 15.3 Makanan Ringan Berbasis Ikan - Kerupuk Hasil Perikanan 3. 15.3 Makanan Ringan Berbasis Ikan	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	IP CPPOB terbit tanggal 26 September 2024
2	CV. Industri Kreatif Padoti	Jalan Maduma II, Desa/Kelurahan Pasar Dolok Sanggul, Kec. Dolok Sanggul, Kab. Humbang Hasundutan	1. Kopi Bubuk 2. Biji Kopi	Kopi, Kopi Substitusi, Teh, Seduhan Herbal, dan Minuman Biji-Bijian dan Sereal Panas, kecuali Cokelat	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	IP CPPOB terbit tanggal 26 November 2024
3	CV. Ratu Kelor	Perumahan Asih Permata Blok A No. 20 Hutabarat, Desa/Kel. Hutatoruan VII, Kec. Tarutung, Kab. Tapanuli Utara	Biskuit Daun Kelor	07.2.1 Keik, Kukis dan Pai (Isi Buah atau Custard, Vla)	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	IP CPPOB terbit tanggal 15 November 2024

Tabel 24. Keterjangkauan Pengawasan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
A	Loka POM di Kabupaten Toba					
1	Kabupaten Mandailing Natal	jam	10 -12 jam			
2	Kabupaten Tapanuli Selatan	jam	6-8 Jam			
3	Kabupaten Tapanuli Tengah	jam	5-7 Jam			
4	Kabupaten Toba	jam	2-3 jam			√
5	Kabupaten Tapanuli Utara	jam	3-5 jam			√
6	Kabupaten Humbang Hasundutan	jam	6-8 jam			√
7	Kabupaten Samosir	jam	3-5 jam			√
8	Kota Madya Padangsidimpuan	jam	5-7 Jam			
9	Kota Madya Sibolga	jam	3-5 Jam			

Tabel 25. Jumlah Penduduk

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	Kabupaten Mandailing Natal	jiwa	505.360
2	Kabupaten Tapanuli Selatan	jiwa	316.486
3	Kabupaten Tapanuli Tengah	jiwa	394.910
4	Kabupaten Toba	jiwa	326.993
5	Kabupaten Tapanuli Utara	jiwa	216.720
6	Kabupaten Humbang Hasundutan	jiwa	207.076
7	Kabupaten Samosir	jiwa	143.071
8	Kota Madya Padangsidimpuan	jiwa	240.067
9	Kota Madya Sibolga	jiwa	91.747
TOTAL		jiwa	2.442.430

Tabel 26. Sarana dan Prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium		
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium		
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium		
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium		
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium		
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium		
7	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium		
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	1	4
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus		
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus		
11	Mobil laboratorium keliling	unit	1	4
12	Mobil penyidikan	unit		
13	Mobil incenerator	unit		
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	2	1
15	Kendaraan operasional roda dua	unit		
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)		
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	1	1
18	Luas tanah***	m2 (Status)	6094	4
19	Luas bangunan***	m2 (Status)	648	1
20	dst. (dapat ditambahkan inventaris lain jika perlu)			

Tabel 27. Sumber Daya Manusia (SDM)

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Loka POM di Kabupaten Toba		
1	SDM Teknis*	pegawai	10
2	SDM Administrasi**	pegawai	6
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	7
TOTAL			23

Keterangan :

1. * aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)
2. ** aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di Balai), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Tata Usaha)
3. *** seluruh SDM diluar ASN yang berkerja baik di bidang teknis/administrasi

Tabel 28. Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja

No	UPT	Pendidikan														Total	Jumlah PFM*	
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1	D3	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD			
						Lain												
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
A	Loka POM di Kabupaten Toba																	
1	Kepala			1													1	
2	Fungsional *			4		7											11	11
3	Fungsional **					2	3										5	
	TOTAL			5	0	9	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	17	11

Tabel 29. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
NIHIL						

Tabel 30. Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9
NIHIL						

Tabel 32A. Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia

No	Nama Alat	Standard	Tahun Pengadaan	Kondisi Alat			
				Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat
				16=17+18+19	17	18	19
1	KCKT (autosampler)	1	-	0	0	0	0
	- Detektor PDA	1	-	0	0	0	0
2	pH meter	1	-	0	0	0	0
3	Spektrofotometer UV- VIS	1	-	0	0	0	0
4	Timbangan analitik + Meja	1	2024	1	1	0	0
5	Timbangan Mikro + Meja	1	-	0	0	0	0
6	Timbangan Top Loading+meja	1	-	0	0	0	0
7	Spektrodensitometer	1	-	0	0	0	0
8	Anak timbangan (1 set)	1	2024	1	1	0	0
9	Chemical Storage **	1	-	0	0	0	0
10	Dehumidifier	1	-	0	0	0	0
11	Fume Hood*	1	2024	1	1	0	0
12	Hotplate stirrer	1	2024	1	1	0	0
13	Microsyringe for TLC	5	2024	3	3	0	0
14	Termohigrometer *	1	2024	6	6	0	0
15	UPS (kapasitas >10 KVA) *	1	-	0	0	0	0
16	Water purification / Instalasi water purification tersentral	1	-	0	0	0	0
17	Lampu UV 254 nm dan 366 nm (Kabinet)	1	2024	1	1	0	0
18	Mikropipet		-			0	0
	- 0,5-10 µL	1	-	0	0	0	0
	- 2-20 µL	1	-	0	0	0	0

No	Nama Alat	Standard	Tahun Pengadaan	Kondisi Alat			
				Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat
				16=17+18+19	17	18	19
	- 20-200 µL	1	2024	1	1	0	0
	- 100-1000 µL	1	2024	1	1	0	0
	- 1-5 mL	1	-	0	0	0	0
	- 0,5 - 10 mL	1	-	0	0	0	0
19	Chamber untuk KLT (20x20)	6	-	0	0	0	0
20	Hotplate /Setrika Portable	1	-	0	0	0	0
21	Termometer digital	1	2024	2	2	0	0
22	Shaker waterbath	1	-	0	0	0	0
23	Automatic Desicator	1	2024	1	1	0	0
24	Vortex Mixer	1	-	0	0	0	0
25	Sentrifuge (berpendingin)	1	-	0	0	0	0
26	Ultrasonik	1	-	0	0	0	0
28	Vaccum pump	1	-	0	0	0	0
29	Penyaring FG KCKT	1	-	0	0	0	0
30	Oven	1	-	0	0	0	0
31	Fat Analyzer + Hydrolysis apparatus	1	-	0	0	0	0
32	Automatic Destillation Unit	1	-	0	0	0	0
33	Muffle Furnace	1	-	0	0	0	0
34	Rotary Evaporator	1	-	0	0	0	0
35	Disintegration tester	1	-	0	0	0	0
36	Lemari Pendingin	1	2020	1	1	0	0
37	Freezer	1	2023	1	1	0	0
38	Pemanas Spiral	1	-	0	0	0	0
Jumlah		48		21	21	0	0

Tabel 31B. Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas

No	Nama Alat	Standard	Tahun Pengadaan	Kondisi Alat			
				Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat
				16=17+18+19	17	18	19
1	Autoclave	2	-	0	0	0	0
2	Oven 180-200 °C	1	-	0	0	0	0
3	pH meter	1	-	0	0	0	0
4	Water Purifier *) (bisa gabung dengan lab kimia)	1	-	0	0	0	0
5	Magnetic stirer + Hot plate	1	-	0	0	0	0
6	Refrigerator dan freezer	2	-	0	0	0	0
7	Timbangan Top Loading	2	-	0	0	0	0
8	Biosafety Cabinet (BSC *)	1	-	0	0	0	0
9	Stomacher	1	-	0	0	0	0
10	Electrical Pipet Filler	2	-	0	0	0	0
11	Mikropipet 100-1000 µL	2	-	0	0	0	0
12	Loop Sterilizer dan kawat ose atau ose disposable	1	-	0	0	0	0
13	Vortex mixer	1	-	0	0	0	0
14	Perangkat penyaringan membran dan vacuum pump	1	-	0	0	0	0
15	Inkubator 20-25 °C dan 25±1 °C *)	1	-	0	0	0	0
16	Inkubator 30 °C *)	1	-	0	0	0	0
17	Inkubator 32,5±2,5 °C *)	1	-	0	0	0	0
18	Inkubator 35-37 °C *)	1	-	0	0	0	0

No	Nama Alat	Standard	Tahun Pengadaan	Kondisi Alat			
				Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat
				16=17+18+19	17	18	19
19	Inkubator 41-42 °C dan 44-44,5 °C *)	1	-	0	0	0	0
20	Inkubator portable untuk bioindikator	1	-	0	0	0	0
21	Waterbath	1	-	0	0	0	0
22	Mikroskop	1	-	0	0	0	0
23	Colony counter	1	-	0	0	0	0
24	UV Lamp (366 nm)	1	-	0	0	0	0
25	Particle counter dilengkapi dengan pengukur velocity, suhu dan kelembaban	1	-	0	0	0	0
Jumlah		30		0	0	0	0

Tabel 32. Sertifikasi/Akreditasi

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	LOKA POM DI KABUPATEN TOBA		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1

Tabel 33 A. Kerja Sama

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Toba	2024	2027	Penyelenggaraan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi kepada Masyarakat di Bidang Obat dan Makanan	1. Penyelenggaraan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi kepada Masyarakat di Bidang Obat dan Makanan 2. Pertukaran data dan informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan	KIE melalui Media	Jumlah Layanan Publikasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan	Rp 600.000	Efektif

Tabel 33B. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Loka POM di Kabupaten Toba		7
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	1
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	1
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	5
	Peringkat Kedua Pengguna Kartu Kredit Pemerintah (KKP) Periode Semester I Tahun 2024 dari KPPN Balige	Penghargaan	1
	Unit Penyelenggara Pelayanan Publik BPOM Tahun 2024 Dengan Indeks Pelayanan Publik Kategori "Baik"	Penghargaan	1
	Anugerah Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan BPOM kategori PPID Pelaksana UPT "Menuju Informatif"	Penghargaan	1

LAPORAN TAHUNAN 2024

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
	Piagam penghargaan yang diterima 2 Januari 2025 atas Kontribusi aktif dalam mengoordinasikan lintas sektor dalam kegiatan Semarak Aksi Nyata Pengendalian Resistensi Antimikroba pada 29 November 2024	Penghargaan	1
	Piagam Penghargaan yang diterima 10 Februari 2025 sebagai UPT BPOM dengan Persentase Pemenuhan Standar Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan Obat Tertinggi ke-3	Penghargaan	1

Tabel 34. Pengadaan Barang/Jasa

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak						Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut		
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana				%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tgl	Nilai	No	Tanggal	Nilai					
													Nama Pelaksana	NPWP															Alamat	
1	Belanja modal peralatan dan mesin	Alat Laboratorium Desicator, Analytical Balances, UV Lamp, Hot Plate	5	E-Purchasing	3165.RA.B.001.05.1.A.5321.11	66.827.829	66.827.829	23 Oktober 2024	B-PL.02.01.4.C.10.24.33.2	23 Oktober 2024	66.827.829	46	PT. Mutiara Labsains		JL.S.Parman No. 151 F	B-PL.02.01.4.C.12.24.39.5 tanggal 2 Desember 2024	66.827.829,00	100	PL.02.01.4C.12.24.174/13 Desember 2024	PL.02.01.4C.12.24.175/13 Desember 2024	00935/PB/690482/2024	17-12-2024	66.827.829	935	20 Desember 2024	66.827.829,00	66.827.829,00	-	-	-
2	Belanja modal peralatan dan mesin	Alat Laboratorium Micropipet 20-200 ul	4	E-Purchasing	3165.RA.B.001.05.1.A.5321.11	20.250.000	20.250.000	21/11/2024	PL.02.01.4.C.11.24.38.3	21/11/2024	20.250.000	25	PT. Mutiara Labsains		JL.S.Parman No. 151 F		100	PL.02.01.4C.12.24.172/13 Desember 2024	PL.02.01.4C.12.24.173/13 Desember 2024	00936/PB/690482/2024	17-12-2024	20.250.000	934	20 Desember 2024	20.250.000,00	20.250.000,00	-	-	-	
3	Belanja modal peralatan dan mesin	Alat Laboratorium ATP Swab Test	1	E-Purchasing	3165.RA.B.001.05.1.A.5321.11	39.000.000	39.000.000	23/10/2024	B-PL.02.01.4.C.10.24.33.1	23/10/2024	39.000.000	52	PT. Laborindo Sarana		JL. Arteri Raya Pondok Indah No. 8A, Kebayoran Lama Selatan, Jakarta Selatan		100	PL.02.01.4C.12.24.184/13 Desember 2024	PL.02.01.4C.12.24.185/13 Desember 2024	00940/PB/690482/2024	18-12-2024	39.000.000	932	20 Desember 2024	39.000.000,00	39.000.000,00	-	-	-	
4	Belanja modal fasilitas perkantoran	Bangku Kerja Kepala Loka POM	1	E-Purchasing	3165.CA.B.002.05.3.A.5321.11	5.000.000	5.000.000	19 Juni 2024	B-PL.02.01.4.C.06.24.18.3	19 Juni 2024	5.000.000	9	PT. Datascrip		JL. Selaparang B-15 Kav 9 Gunung Sahari Selatan Kemayoran		100	PL.02.01.4C.07.24.106/29 Juli 2024	PL.02.01.4C.07.24.107/29 Juli 2024	00184T/690482/2024	15-08-2024	5.000.000	241251304001125	19-08-2024	5.000.000,00	5.000.000,00	-	-	-	
5	Belanja modal alat pengolah data	Pengadaan Laptop	1	E-Purchasing	3165.CA.N.001.05.1.A.5321.11	10.904.000	10.904.000	2 Desember 2024	PL.02.01.4.C.11.24.39.4	2 Desember 2024	10.904.000	3	Eternals Globalindo Sukses		JL. Abdullah Syafei No. 23A Rt00, Kebon Baru Tebet		100	PL.02.01.4C.12.24.170/11 Desember 2024	PL.02.01.4C.12.24.171/11 Desember 2024	00941/PB/690482/2024	18-12-2024	10.904.000	933	20 Desember 2024	10.904.000,00	10.904.000,00	-	-	-	

Tabel 34. Pengadaan Barang/Jasa (Lanjutan)

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak						Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut	
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana				%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tgl	Nilai	No	Tanggal	Nilai				
													Nama Pelaksana	NPWP															Alamat
6	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Pengadaan Fume Hood	1	E-Purchasing	3165.RA.B.001.05 1.A.5321 11	113.874.900	113.874.900	23 Juli 2024	PL.02.01.4 C.07.24.21 2	23 Juli 2024	113.874.900	66	PT. Esco Farma Lab	Taman Tekno BSD Blok H6 No.10	100	PL.02.01.4C.06.24.186A/20 Agustus 2024	PL.02.01.4C.09.24.123/ 10 September 2024	00631/PB/6 90482/2024	25-9-2024	113.874.900	607	26/09/2024	113.874.900	113.874.900	-	-	-		
7	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	Pengadaan Pakaian Dinas Harian Pegawai	17	E-Purchasing	6384.EB.A.994.00 2.521219	8.845.100	8.845.100	04/09/2024	PL.02.01.4 C.09.24.27 2	04/09/2024	8.845.100	78	PT. Gumilar Mandiri Perkasa	Komplek Pertokoan Duta Mas Fatmawati C1 No.6 Jl. RS Fatmawati No.39 Kel. Cipete Utara Key. Kebayoran Baru Kota Administrasi	100	PL.02.01.4C.10.24.133/ 24 Oktober 2024	PL.02.01.4C.10.24.134/ 24 Oktober 2024	00834/PB/6 90482/2024	22-11-2024	8.845.100	810	22-11-2024	8.845.100,00	8.845.100,00	-	-	-		
8	Belanja modal fasilitas perkantoran	Pengadaan Plank ULPK, Nama dan	2	Pengadaan Langsung	3165.CA.B.002.05 3.A.5321 11	6.700.000	6.700.000	17/10/2024			6.700.000		Phinos	Balige	100			00730/PB/6 90482/2024	28-10-2024	6.700.000	684	29 Oktober 2024	6.700.000,00	6.700.000,00	-	-	-		
9	Belanja modal alat pengolah data dan komunikasi	Pengadaan Printer dan Proyektor	4	E-Purchasing	3165.CA.N.001.05 1.A.5321 11	14.095.000	14.095.000	07/06/2024	PL.02.01.4 C.06.24.17 6	7 Juni 2024	14.095.000	36	PT. Bhinneka Mentari Dimensi	Jl. Gunung Sahari Raya 73C #5-6	100	PL.02.01.4C.06.24.186A/ 21 Juni 2024	PL.02.01.4C.06.24.188/ 25 Juni 2024	00153T/690 482/2024	28-06-2024	14.095.000	24125 13040 00830	28-06-2024	14.095.000,00	14.095.000,00	-	-	-		
10	Belanja Barang Persediaan	Pengadaan REAGEN Rapid Test (Ammonia)	1	E-Purchasing	3165.PD.D.001.05 2.A.5218 11	1.476.300	1.476.300	08/11/2024	PL.02.01.4 C.11.24.36 5	08/11/2024	1.476.300	22	PT. Multi Medika Laboratory	Jl. Pasar V Barat DS Medan Estate Komp. MMTC Warehouse Blok A-8	100	PL.02.01.4C.11.24.154/ 13 November 2024	PL.02.01.4C.11.24.155/ 25 November 2024	00922/PB/6 90482/2024	13-12-2024	1.476.300	918	16 Desember 2024	1.476.300	1.476.300	-	-	-		
11	Belanja Barang Persediaan	Pengadaan REAGEN Rapid Test	3	E-Purchasing	3165.PD.D.001.05 2.A.5218 11	3.708.255	3.708.255	15/11/2024	PL.02.01.4 C.11.24.37 1	15/11/2024	3.708.255	21	PT. Anugerah Rezeki Bersama Indonesia	Komplek Setia Luluh Bussiness Centre Jalan Setia Luluh No 1-3 Medan	100	PL.02.01.4C.11.24.165/ 25 November 2024	PL.02.01.4C.11.24.160/ 25 November 2024	00920/PB/6 90482/2024	13-12-2024	3.708.255	904	16 Desember 2024	3.708.255	3.708.255	-	-	-		
12	Belanja Barang Persediaan	Pengadaan TEST KIT	5	E-Purchasing	3165.PD.D.001.05 2.A.5218 11	7.248.500	7.248.500	27/09/2024	PL.02.01.4 C.09.24.29 4	27/09/2024	7.248.500	20	PT. Mutiara Labsains	JL.S.Panman No. 151 F	100	PL.02.01.4C.11.24.144/ 18 November 2024	PL.02.01.4C.11.24.145/ 18 November 2024	00839/PB/6 90482/2024	22-11-2024	7.248.500	830	28 Desember 2024	7.248.500	7.248.500	-	-	-		
13	Belanja Barang Persediaan	Pengadaan TEST KIT	3	E-Purchasing	3165.PD.D.001.05 2.A.5218 11	21.204.330	21.204.330	06/12/2024	PL.02.01.4 C.12.24.40 3	06/12/2024	21.204.330	10	PT. Multi Medika Laboratory	Jl. Pasar V Barat DS Medan Estate Komp. MMTC Warehouse Blok A-8	100	PL.02.01.4C.12.24.168/ 11 Desember 2024	PL.02.01.4C.12.24.169/ 11 Desember 2024	00919/PB/6 90482/2024	13-12-2024	21.204.330	901	13 Desember 2024	21.204.330	21.204.330	-	-	-		
14	Belanja Jasa Sewa	Sewa Gedung Laboratorium	1	Pengadaan Langsung	6384.EB.A.994.00 2.B.5221 41	27.777.000	27.777.000	28/12/2023	PL.02.01.4 B.4B5.12.2 3.16	28/12/2023	27.777.000	1 Tahun	Nency Aquino Silaban	Dusun 1 Simpang Gok, Desa Lumban Pea Timur, Kec. Balige, Kab. Toba	100	PL.02.01.4B.4B5.01.24.05/ 1 Januari 2024	PL.02.01.4B.4B5.01.24.12/ 1 Januari 2024	00005T/690 482/2024	23-01-2024	27.777.000	24125 13010 00133	25-01-2024	27.777.000,00	27.777.000,00	-	-	-		
15	Belanja Jasa Sewa	Sewa Kendaraan Operasional	11 bulan	E-Purchasing	6384.EB.A.994.00 2.B.5221 41	66.880.000	66.880.000	31/01/2024	PL.02.01.4 C.01.24.23	31/01/2024	66.880.000	1	PT. Serasi Autoraya	Jl. Mitra Sunter Boulevard Blok C2 Kav.90	100	PL.02.01.4C.02.24.26/ 1 Februari 2024	PL.02.01.4C.02.24.33/ 26 Februari 2024	00031T/690 482/2024	28-02-2024	66.880.000	24125 13040 00158	28-02-2024	66.880.000,00	66.880.000,00	-	-	-		
16	Belanja Jasa Sewa	Sewa Kendaraan Operasional	12 bulan	E-Purchasing	6384.EB.A.994.00 2.B.5221 41	66.600.000	66.600.000	08/01/2024	PL.02.01.4 C.4B5.01. 24.04	08/01/2024	66.600.000	1	PT. Serasi Autoraya	Jl. Mitra Sunter Boulevard Blok C2 Kav.90	100	PL.02.01.4C.01.24.17/ 9 Januari 2024	PL.02.01.4C.01.24.25/ 16 Januari 2024	00007T/690 482/2024	29-01-2024	66.600.000	24125 13040 00037	31-01-2024	66.600.000,00	66.600.000,00	-	-	-		

LAPORAN TAHUNAN 2024

Tabel 34. Pengadaan Barang/Jasa (Lanjutan)

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan				Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tgl	Nilai	No	Tanggal	Nilai				
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat															
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
17	Belanja modal peralatan dan mesin	Pengadaan Alat Laboratorium Berupa Chiller 100	1	Pengadaan Langsung	3165.RA.B.001.051.A.532111	2.546.000	2.546.000	23/12/2024			2.546.000		Columbus		Balige			100			00992/PB/690482/2024	24-12-2024	2.546.000	980	27-12-2024	2.546.000,00	2.546.000,00			
18	Belanja Jasa Sewa	Sewa Gedung Kantor	4 bulan	Pengadaan Langsung	6384.EB.A.994.002.B.522141	61.111.111	61.111.111	01/09/2023	PL.02.01.4C.09.24.04	01/09/2023	61.111.111		Ramelan Sitorus		Balige			100	PL.02.01.4C.09.24.120/1 September 2024	PL.02.01.4B.4B5.09.23.51/9 September 2024	00592/PB/690482/2024	09/10/2024	61.111.111	576	09/11/2024	61.111.111,00	61.111.111,00			
19	Belanja Jasa	Tenaga Keamanan	13	E-Purchasing	6384.EB.A.994.002.B.522191	41.600.000	41.600.000	1 Januari 2024	PL.02.01.4B.4B5.12.23.402	28 Desember 2023	41.600.000		PT.JANGKAR PERKASA MANDIRI		Ruko Food Market 1 Nomor 27 Perumahan Cibubur Country			100	PL.02.01.4C.11.24.147/25 November 2024	PL.02.01.4C.1.24.151/25 November 2024	00964PB/690482/2024	20-12-2024	41.600.000	951	23-12-2024	41.600.000	41.600.000			
20	Belanja Jasa	Tenaga Keamanan	13	E-Purchasing	6384.EB.A.994.002.B.522191	41.600.000	41.600.000	1 Januari 2024	PL.02.01.4B.4B5.12.23.401	28 Desember 2023	41.600.000		PT.JANGKAR PERKASA MANDIRI		Ruko Food Market 1 Nomor 27 Perumahan Cibubur Country			100	PL.02.01.4C.11.24.146/25 November 2024	PL.02.01.4C.1.24.150/25 November 2024	00964PB/690482/2024	20-12-2024	41.600.000	951	23-12-2024	41.600.000	41.600.000			
21	Belanja Jasa	Tenaga Kebersihan	13	E-Purchasing	6384.EB.A.994.002.B.522191	41.600.000	41.600.000	1 Januari 2024	PL.02.01.4B.4B5.12.23.380	15 Desember 2023	41.600.000		PT.JANGKAR PERKASA MANDIRI		Ruko Food Market 1 Nomor 27 Perumahan Cibubur Country			100	PL.02.01.4C.11.24.148/25 November 2024	PL.02.01.4C.1.24.153/25 November 2024	00964PB/690482/2024	20-12-2024	41.600.000	951	23-12-2024	41.600.000	41.600.000			
22	Belanja Jasa	Tenaga Pengemudi	13	E-Purchasing	6384.EB.A.994.002.B.522191	41.600.000	41.600.000	1 Januari 2024	PL.02.01.4B.4B5.12.23.382	15 Desember 2023	41.600.000		PT.JANGKAR PERKASA MANDIRI		Ruko Food Market 1 Nomor 27 Perumahan Cibubur Country			100	PL.02.01.4C.11.24.149/25 November 2024	PL.02.01.4C.1.24.152/25 November 2024	00964PB/690482/2024	20-12-2024	41.600.000	951	23-12-2024	41.600.000	41.600.000			

Tabel 36. Laporan Penerimaan PNBP

No.	UPT	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Loka POM di Kabupaten Toba		NIHIL	

Tabel 35. Laporan Realisasi Anggaran

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	1.978.311.000	1.973.069.743	1.990.688.000	1.894.865.178	298.000.000	285.969.729	4.266.999.000	4.153.904.650
2	PNP	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	1.978.311.000	1.973.069.743	1.990.688.000	1.894.865.178	298.000.000	285.969.729	4.266.999.000	4.153.904.650

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	BLOKIR	PAGU	BLOKIR	PAGU	BLOKIR	PAGU	BLOKIR
	Rupiah Murni	1.990.688.000	0	1.990.688.000	95.092.000	298.000.000	12.000.000	4.279.376.000	107.092.000

Tabel 37. Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	74,29	74,94	100,87%
2	Nilai Pengelolaan Kearsipan	63,71	68,31	107,22%
3	Indeks Profesionalitas ASN	90,31	85,88	95,09%
4	Nilai Kinerja Anggaran	90,49	91,72	101,36%
5	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	70	90	128,57%
6	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	79	92,14	116,63%

Tabel 38. Data Produk Obat dan Makanan Beredar

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Sumatera Utara	Obat	4170
		Obat Tradisional	950
		Obat Kuasi	154
		Suplemen Kesehatan	697
		Kosmetik	7238
		Pangan	5688